



Laporan Tahunan RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA Tahun 2022



RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA

Jalan Profesor Dokter R. Soeharso No. 28 Surakarta 57144 Telepon/Faksimile 0271-713055/720002
surat elektronik: rsupsurakarta@kemkes.go.id; laman: rsupsurakarta.co.id

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Tahunan RSUP Surakarta periode Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan 2022 dimaksudkan untuk mengevaluasi dan meng-komunikasikan capaian kinerja RSUP Surakarta yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran, serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya sehingga kinerja kedepannya dapat dilaksanakan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan sebesarny disampaikan kepada semua pihak yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyelesaian Laporan Tahunan RSUP Surakarta Tahun 2022 ini.

Semoga penyusunan Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan dalam upaya pengembangan RSUP Surakarta kedepan.

Direktur,

dr. Jamilatun Rosidah, MM
NIP.197705032005122002

Dalam upaya mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) menuntut pelaksanaan kegiatan di setiap lingkungan instansi pemerintahan yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap pelaksanaan kegiatan di satuan kerja pemerintah, utamanya di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI harus dilaporkan secara berkala, termasuk pelaksanaan kegiatan dan anggaran di RSUP Surakarta.

Laporan Tahunan RSUP Surakarta periode Tahun 2022 disusun guna memenuhi ketentuan dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor PR.03.02/I/1466/2012 tentang Laporan Berkala (Laporan dan Laporan Tahunan) Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan, yang saat ini telah berganti menjadi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

Capaian kinerja RSUP Surakarta pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Kinerja (KPI/IKU) Renstra; dari 20 indikator, tercapai sebanyak 19 indikator dan yang belum mencapai target sebanyak 1 indikator. Persentase rata-rata capaian terhadap target sebesar 116,06%.
2. Berdasarkan Indikator Kinerja Individu Satker BLU; dari 18 indikator, tercapai sebanyak 17 indikator dan belum mencapai target sebanyak 1 indikator.
3. Berdasarkan Kinerja BLU; Total penilaian Indikator BLU adalah:
 - Indikator Kinerja Keuangan : 22,25
 - Indikator Kinerja Pelayanan : 32,50
 - Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat: 26,42

Total penilaian = 81,17 dengan Kategori penilaian : “A” atau “BAIK”.

Alokasi anggaran RSUP Surakarta tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp102.780.007.000,- dengan rincian bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp62.676.458.000,- dan dari BLU Rp40.103.549.000,-. Realisasi belanja anggaran tahun 2022 sebesar Rp93.688.964.547,- atau mencapai 91,15%.

Sementara Pendapatan RSUP Surakarta tahun 2022 dari PNBPN mencapai Rp40.631.940.000,- atau sebesar 150,49% dari target penerimaan yang ditetapkan di tahun 2022 sebesar Rp27.000.000.000,-.

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAIFK	viii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	
A. Latar belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Ruang lingkup laporan	2
<u>BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN</u>	
A. Hambatan Tahun Lalu	4
B. Kelembagaan	4
C. Sumber Daya	6
1. Sumber Daya Manusia	6
2. Sarana dan Prasarana	8
3. Dana	9
<u>BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA</u>	
A. Dasar Hukum	11
B. Tujuan, Sasaran Dan Indikator	11
1. Tujuan	11
2. Sasaran	11
3. Indikator Sasaran	12
a) Berdasar <i>Key Performance Indikator</i> RSUP Surakarta 2022	12
b) Berdasar Indikator Kinerja Individu Satker BLU	13
c) Berdasar Indikator Kinerja BLU	14
<u>BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN</u>	
A. Strategi Pencapaian Sasaran dan Tujuan	16
B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi	19
C. Upaya Tindak Lanjut	19
<u>BAB V HASIL KERJA</u>	
A. Pencapaian Target Kinerja	20
1. Perjanjian Kinerja (Indikator Kinerja Utama)	20
2. Indikator Kinerja Individu	21
3. Pencapaian Kinerja BLU	22

4. Pencapaian Kinerja Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang	26
5. Pencapaian Kinerja Bagian Perencanaan, Keuangan dan BMN	55
6. Pencapaian Kinerja Bagian SDM, Pendidikan dan Umum	63
7. Pencapaian Satuan Pemeriksaan Internal (SPI)	78
B. Realisasi Anggaran	81
C. Upaya Untuk Meraih WTP dan Reformasi Birokrasi	83

BAB V PENUTUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Pegawai RSUP Surakarta Tahun 2021-2022 berdasarkan status kepegawaian ...	6
- Tabel 2. PNS RSUP Surakarta Tahun 2022 berdasarkan Jabatan	7
- Tabel 3. PNS RSUP Surakarta Tahun 2021-2022 berdasarkan Golongan.....	8
- Tabel 4. PNS RSUP Surakarta Tahun 2021-2022 berdasarkan Usia	8
- Tabel 5. PNS RSUP Surakarta Tahun 2021-2022 berdasarkan Pendidikan.....	8
- Tabel 6. Neraca RSUP Surakarta Tahun 2022.....	9
- Tabel 7. Anggaran RSUP Surakarta Tahun 2022 berdasar kegiatan	10
- Tabel 8. Key Performance Indikator RSUP Surakarta Tahun 2022	12
- Tabel 9. Indikator Kinerja Individu RSUP Surakarta Tahun 2022.....	13
- Tabel 10. Indikator Kinerja Keuangan	14
- Tabel 11. Indikator Kinerja Pelayanan	14
- Tabel 12. Indikator Kinerja Pelayanan dan Manfaat bagi Masyarakat.....	15
- Tabel 13. Target dan Realisasi atas Pencapaian IKU Tahun 2022	20
- Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Individu RSUP Surakarta Tahun 2022.....	21
- Tabel 15. Pencapaian Indikator Kinerja Keuangan Tahun 2022	22
- Tabel 16. Indikator Kinerja Pelayanan Tahun 2022	24
- Tabel 17. Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat Tahun 2022.....	25
- Tabel 18. Distribusi SDM Keperawatan Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022	47
- Tabel 19. Distribusi SDM Keperawatan di Instalasi Rawat Jalan Tahun 2022	48
- Tabel 20. Distribusi SDM Keperawatan di Instalasi Rawat Inap Tahun 2022.....	48
- Tabel 21. Distribusi SDM Keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Tahun 2022	53
- Tabel 22. Pencapaian kinerja di Urusan PPE Tahun 202	55
- Tabel 23. Pencapaian Kinerja di Urusan TIK Tahun 2022	56
- Tabel 24. Laporan Pendapatan Tahun 2011-2022	56
- Tabel 25. Rincian Pendapatan Tahun 2022	56
- Tabel 26. Rincian Pendapatan Pasien Umum Tahun 2022.....	57
- Tabel 27. Rincian Pendapatan Pasien BPJS Tahun 2022.....	57
- Tabel 28. Rincian Pendapatan Klaim Covid-19 Tahun 2022.....	58
- Tabel 29. Rincian Pendapatan lain-lain Tahun 2022	58
- Tabel 30. Anggaran Belanja RSUP Surakarta Tahun 2022	60
- Tabel 31. Realisasi Belanja RSUP Surakarta Tahun 2022	60
- Tabel 32. Opini Auditor atas Laporan Keuangan RSUP Surakarta Tahun 2016-2022	61
- Tabel 33. Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Dari Pengelolaan Asset BLU RSUP Surakarta Tahun 2022.....	62

- Tabel 34. Kinerja Urusan SDM Tahun 2022	63
- Tabel 35. Kinerja Urusan Diklat Tahun 2022	64
- Tabel 36. Pencapaian Kinerja Urusan Tata Usaha dan Hukor Tahun 2022	64
- Tabel 37. Pelayanan Informasi Tahun 2022.....	65
- Tabel 38. Jumlah Pengaduan Tahun 2022	66
- Tabel 39. Kecepatan Respon Terhadap Komplain Tahun 2022	69
- Tabel 40. Penyusunan Media Informasi dan Promosi Tahun 2022	69
- Tabel 41. Artikel Kliping Kesehatan dan Kehumasan Tahun 2022	70
- Tabel 42. Promosi Melalui Media Massa Tahun 2022	71
- Tabel 43. Aplikasi Pesan dan Sosial Media Tahun 2022	72
- Tabel 44. Pendokumentasian Kegiatan Tahun 2022.....	72
- Tabel 45. Kinerja Urusan Sanitasi dan IPSRS	74
- Tabel 46. Kinerja Rumah Tangga Tahun 2022.....	77
- Tabel 47. Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM SPI Tahun 2022	77
- Tabel 48. Kegiatan <i>Assurance</i> /Penjaminan Tahun 2022.....	78
- Tabel 49. Kegiatan <i>Consulting</i> Tahun 2022.....	79
- Tabel 50. Realisasi Anggaran RSUP Surakarta Tahun 2022	80
- Tabel 51. Rincian Penerimaan RSUP Surakarta Tahun 2022	81
-	

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2022	26
- Grafik 2. Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2021 dan 2022	27
- Grafik 3. Kunjungan Pasien Rawat Inap dan ICU Tahun 2022.....	28
- Grafik 4. Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Inap dan ICU Tahun 2021 dan 2022 ...	28
- Grafik 5. Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Tahun 2022	29
- Grafik 6. Perbandingan Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Tahun 2021 dan 2022.....	30
- Grafik 7. Kunjungan Pasien Unit Fisioterapi Tahun 2022.....	30
- Grafik 8. Perbandingan Kunjungan Unit Fisioterapi Tahun 2021 dan 2022	31
- Grafik 9. Tindakan Unit Fisioterapi Tahun 2022	31
- Grafik 10. Perbandingan Tindakan Unit Fisioterapi Tahun 2021 dan 2022	32
- Grafik 11. Capaian Kunjungan Konseling TB Tahun 2022.....	33
- Grafik 12. Perbandingan Kunjungan Konseling TB Tahun 2021 dan 2022	34
- Grafik 13. Capaian Kunjungan Konseling Asma Tahun 2022	35
- Grafik 14. Perbandingan Capaian Kunjungan Konseling Asma Tahun 2021 dan 2022	35
- Grafik 15. Capaian Kunjungan Konseling Berhenti Merokok Tahun 2022	36
- Grafik 16. Perbandingan Capaian Kunjungan Konseling Berhenti Merokok Tahun 2021 dan 2022.....	37
- Grafik 17. Capaian Konseling TB-HIV Tahun 2022	37
- Grafik 18. Perbandingan Capaian Kunjungan Konseling TB-HIV Tahun 2021 dan 2022 ...	38
- Grafik 19. Capaian Penyuluhan Pengunjung Tahun 2022	39
- Grafik 20. Perbandingan Capaian Penyuluhan Pengunjung Tahun 2021 dan 2022	39
- Grafik 21. Jumlah Pasien Tahun 2022	40
- Grafik 22. Perbandingan Jumlah Pasien Tahun 2021 dan 2022	40
- Grafik 23. Resep yang Dilayani Instalasi Farmasi RSUP Surakarta Tahun 2022	41
- Grafik 24. Perbandingan Jumlah Resep yang Dilayani Tahun 2021 dan 2022	42
- Grafik 25. Capaian Pemeriksaan Radiologi Tahun 2022	42
- Grafik 26. Perbandingan Capaian Pemeriksaan Radiologi Tahun 2021 dan 2022	43
- Grafik 27. Capaian Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2022	43
- Grafik 28. Perbandingan Capaian Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2021 dan 2022	44
- Grafik 29. Capaian Konseling Gizi RSUP Surakarta Tahun 2022	45
- Grafik 30. Perbandingan Capaian Konseling Gizi Tahun 2021 dan 2022	45
- Grafik 31. Capaian PMT Penyuluhan RSUP Surakarta Tahun 2022	46
- Grafik 32. Capaian Pelayanan Makan Pasien RSUP Surakarta Tahun 2022	46

- Grafik 33. Capaian BOR Tahun 2022	49
- Grafik 34. BOR Rawat Inap Tahun 2021 dan 2022	49
- Grafik 35. BOR ICU Tahun 2021 dan 2022	51
- Grafik 36. Tindakan Bedah Tahun 2021 dan 2022	52
- Grafik 37. <i>Cash Basis</i> Tahun 2022	59
- Grafik 38. Capaian POBO Januari-Desember Tahun 2022	62
- Grafik 39. Pengaduan Pelanggan Berdasarkan Unit/Instalasi Tahun 2022	67
- Grafik 40. Pengaduan Pelanggan Berdasarkan Jenis Komplain Tahun 2022	68
- Grafik 41. Pengaduan Pelanggan Berdasarkan Media Penyampaian Komplain Tahun 2022	68
-	

A. Latar Belakang

Sejarah berdirinya Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta diawali dengan dibentuknya BP4 Surakarta. Dalam perkembangannya, BP4 Surakarta kemudian berubah menjadi Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta. Tahun 2011, BBKPM Surakarta mengalami perpindahan menjadi Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan melalui Surat Penyerahan dari Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Nomor OT.01.01/BI.4/274/2011 tanggal 26 Januari 2011. Terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2354/MENKES/PER/XI/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 532/MENKES/PER/IV/2007 meneguhkan keberadaan BBKPM Surakarta berada di bawah Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktorat Bina Upaya Kesehatan Rujukan. Seiring dengan perubahan struktur organisasi di lingkungan Kementerian/Lembaga, pada tahun 2017 terbit Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2015 tentang Kementerian Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan. Dalam peraturan tersebut, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan berganti nama menjadi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, dengan adanya perubahan tersebut terhitung tanggal 1 Januari 2018 BBKPM Surakarta berada dibawah koordinasi dari Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan. Terbitnya Peraturan Menteri Nomor 61 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta menjadi landasan bagi perubahan status organisasi BBKPM Surakarta menjadi Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

Pada Tahun 2020 terbit Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta sebagai pengganti Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 61 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

RSUP Surakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. RSUP Surakarta berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan berkala berupa laporan semester dan laporan tahunan. Penyusunan laporan semester dimaksudkan untuk mengevaluasi dan mengkomunikasikan capaian kinerja RSUP Surakarta dalam satu semester yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran, serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya sehingga kinerja kedepannya

dapat dilaksanakan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Disisi lain, penyusunan Laporan Semester RSUP Surakarta juga dimaksudkan untuk mengaplikasikan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*) serta keterbukaan informasi publik.

Laporan Tahunan RSUP Surakarta Tahun 2022 berisi pencapaian dari masing-masing Bidang dan Bagian selama tahun 2022.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Tahunan RSUP Surakarta Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas segala kegiatan yang diselenggarakan oleh RSUP Surakarta selama tahun 2022. Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Laporan Tahunan RSUP Surakarta Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran pelaksanaan kegiatan dan kinerja RSUP Surakarta selama tahun 2022;
2. Mengetahui kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan;
3. Menyusun langkah-langkah kreatif dan akseleratif untuk meningkatkan kinerja di tahun berikutnya.

C. Ruang Lingkup Laporan

Sistematika penulisan laporan Tahunan RSUP Surakarta Tahun 2022 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan Laporan
- C. Ruang Lingkup Laporan

BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

- A. Hambatan tahun lalu
- B. Kelembagaan
- C. Sumber daya

BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA

- A. Dasar Hukum
- B. Tujuan dan Sasaran

BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN

- A. Strategi pencapaian tujuan dan sasaran
- B. Hambatan dalam pelaksanaan strategi

C. Upaya tindak lanjut

BAB V HASIL KERJA

A. Pencapaian target kinerja

1. Perjanjian Kinerja
2. Indikator Kinerja Terpilih dan Indikator Kinerja Individu
3. Pencapaian kinerja BLU
4. Pencapaian Kinerja Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang
5. Pencapaian Kinerja Bagian Perencanaan, Keuangan, dan BMN
6. Pencapaian Kinerja Bagian SDM, Pendidikan dan Umum
7. Satuan Pemeriksaan Internal (SPI)

B. Realisasi anggaran

C. Upaya untuk meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

BAB VI PENUTUP

A. Hambatan Tahun Lalu

1. Pelayanan UGD dan rawat inap 24 Jam belum didukung pelayanan penunjang lainnya yang beroperasi 24 Jam;
2. Belum optimalnya perwujudan SDM yang mempunyai kualitas dan kompetensi (profesional) sesuai dengan perkembangan dan teknologi kedokteran
3. Selama pandemi Covid-19 RSUP Surakarta memberlakukan pembatasan beberapa tindakan pelayanan untuk mencegah penularan Covid-19
4. Belum optimalnya operasional dan pelayanan rumah sakit karena sarana dan prasarana yang tersedia masih terbatas.

B. Kelembagaan

1. Visi, Misi, dan Tata Nilai

V I S I

“MENJADI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT KELAS B PADA TAHUN 2024”

M I S I

- a. Melaksanakan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang baik dengan pelayanan respirasi terpadu;
- b. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal;
- c. Melengkapi sarana prasarana sesuai standar;
- d. Mengembangkan upaya kesehatan masyarakat.

TATA NILAI

“AMANAH (AMAN, MUTU, ADIL, NURANI, ATURAN, HARMONIS)”

- a. Aman : Masyarakat yang berobat dijamin keamanannya selama mendapat pelayanan pengobatan. Pelayanan yang diberikan dijamin keamanannya baik bagi pengunjung/pasien maupun petugas.
- b. Mutu : Pelayanan yang diberikan dilakukan secara profesional/kompeten sesuai standar untuk menjamin mutu (kualitas) pelayanan
- c. Adil : Pelayanan yang diberikan secara adil terhadap seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan suku, agama, golongan, status sosial dan ekonomi masyarakat
- d. Nurani : Pelayanan yang diberikan dilandasi dengan hati nurani yang ikhlas sebagai bagian dari ibadah

- e. Aturan : Pelayanan yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kode etik profesi
- f. Harmonis : Semua pegawai melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan secara harmonis/kompak, baik kedalam (internal) maupun keluar (eksternal)

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

RSUP Surakarta mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna

b. Fungsi

RSUP Surakarta di dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis;
- 3) Pengelolaan pelayanan keperawatan;
- 4) Pengelolaan pelayanan nonmedis;
- 5) Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
- 6) Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
- 7) Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- 8) Pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa;
- 9) Pengelolaan sumber daya manusia;
- 10) Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
- 11) Pelaksanaan kerja sama;
- 12) Pengelolaan sistem informasi;
- 13) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- 14) Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

Selain menyelenggarakan fungsi diatas, RSUP Surakarta menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan keunggulan di bidang penyakit paru.

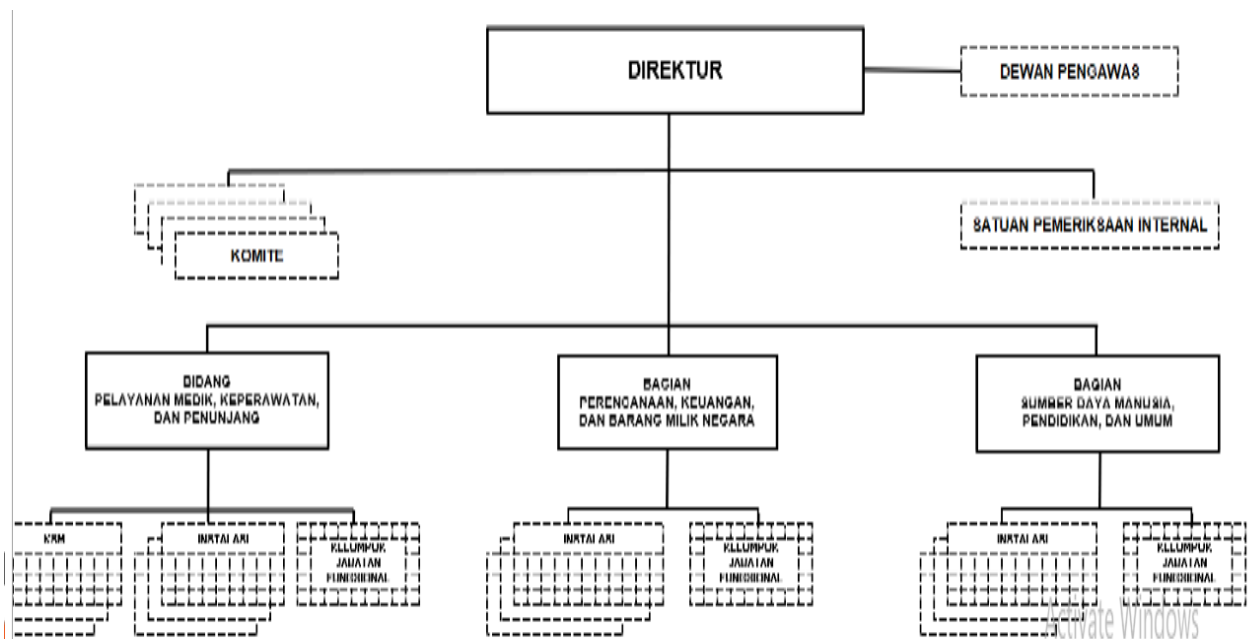
3. Struktur Organisasi

Struktur RSUP Surakarta terdiri dari:

- a. Direktur
- b. Dewan Pengawas
- c. Satuan Pemeriksa Internal
- d. Komite
- e. Kepala Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

- f. Kepala Bagian Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara
- g. Kepala Bagian SDM, Pendidikan dan Umum
- h. Kelompok Staf Medis
- i. Kepala Instalasi
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1. Struktur Organisasi RSUP Surakarta



Sumber: Permenkes Nomor 33 Tahun 2020

C. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya RSUP Surakarta perlu didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Kondisi SDM sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Pegawai RSUP Surakarta Tahun 2021-2022 Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Jenis Ketenagaan	2021	2022
1.	PNS	160	198
2.	PPPK	-	2
2.	Non PNS	70	57
Jumlah		230	257

Sumber: Laporan SDM dan Diklat Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa total pegawai RSUP Surakarta tahun 2022 berjumlah 257 orang, dengan rincian 198 orang berstatus PNS (77,04%), 2 orang berstatus PPPK (0,78%), dan 57 orang berstatus Non PNS (22,18%).

Tabel 2. PNS RSUP Surakarta Tahun 2022 Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	PNS	PPPK	Non PNS	Jumlah
1	Struktural				
	a. Pejabat Eselon III A	1			1
	b. Pejabat Eselon III B	3			3
	c. Pejabat Eselon IV B	0			0
2	Dokter Umum	15		1	16
3	Dokter Gigi	1			1
4	Dokter Spesialis Paru	3			3
5	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2			2
6	Dokter Spesialis Radiologi	1			1
7	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1			1
8	Dokter Spesialis THT-KL	1			1
9	Dokter Spesialis Bedah	2			2
10	Dokter Spesialis Obgyn	2			2
11	Dokter Spesialis Anestesi	2			2
12	Dokter Spesialis Mata	1			1
13	Dokter Spesialis Anak	1			1
14	Ners	11			11
15	Perawat DIII	46	1	28	75
16	Perawat Gigi	2			2
17	Apoteker	7			7
18	Asisten Apoteker	10		2	12
19	Bidan	8		9	19
20	Pranata Laboratorium Kesehatan	11		4	15
21	Radiografer	7		1	8
22	Perekam Medis	8	1	5	14
23	Fisioterapis	3			3
24	Nutrisi	3			3
25	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	3			3
26	Epidemiolog Kesehatan	2			2
27	Sanitarian	2			2
28	Teknisi Elektro Medis	2			2
29	Pembimbing K3	2			2
30	Pranata Komputer	5		1	6
31	Auditor	1			1
32	Pranata Humas	2		1	3
33	Analisis Kepegawaian	2			2
34	Perencana	2			2
35	Arsiparis	5			5
36	Sekretaris	1			1

No	Jabatan	PNS	PPPK	Non PNS	Jumlah
37	Keuangan	8		3	11
38	Administiras lain	9		2	11
	Jumlah	198	2	57	257

Sumber: Laporan SDM dan Diklat Tahun 2022

Berdasar tabel di atas diketahui bahwa dari 198 orang PNS dapat dirinci sebagai berikut: pejabat struktural eselon IIIa sejumlah 1 Orang (0,51%), pejabat eselon IIIb sejumlah 3 Orang (1,51%), jabatan fungsional kesehatan sejumlah 158 orang (79,80%), jabatan fungsional non kesehatan sejumlah 36 orang (18,18%).

Tabel 3. PNS RSUP Surakarta Tahun 2021-2022 Berdasarkan Golongan

No.	Golongan	2021	Tambah	Kurang	2022
1.	Golongan IV	13			14
2.	Golongan III	116			127
3.	Golongan II	31			57
	Jumlah	160			198

Sumber: Laporan SDM dan Diklat Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah PNS RSUP Surakarta Golongan IV berjumlah 14 orang (7,07%), Golongan III berjumlah 127 orang (64,14%) dan Golongan II berjumlah 57 orang (28,79%).

Tabel 4. PNS RSUP Surakarta Tahun 2021-2022 Berdasarkan Usia

No.	Usia	2021	Tambah	Kurang	2022
1.	Usia 20 tahun - 30 tahun	18	26	1	44
2.	Usia >30 tahun - 40 tahun	58	14	3	69
3.	Usia >40 tahun - 50 tahun	59	2	2	59
4.	Usia >50 tahun	25	2	1	26
	Jumlah	160	44	7	198

Sumber: Laporan SDM dan Diklat Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa mayoritas PNS di RSUP Surakarta berusia antara 30-40 tahun. Usia tersebut merupakan usia produktif guna melaksanakan tugas dan fungsi yang harus dimanfaatkan dalam rangka mengembangkan RSUP Surakarta.

Tabel 5. PNS RSUP Surakarta Tahun 2021-2022 Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	2021	Tambah	Kurang	2022
1.	SLTP	1			1
2.	SLTA	10			10
3.	Diploma 1	1		1	0
4	Diploma III/Akademi	75	29		104

No.	Pendidikan	2021	Tambah	Kurang	2022
5.	Diploma IV	4			4
6.	Sarjana	33			32
7	Pasca Sarjana dan Dokter	26	7	2	31
8	Spesialis	12	4		16
	Jumlah	160	40	3	198

Sumber: Laporan SDM dan Diklat Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai memiliki latar belakang pendidikan diploma, sarjana, serta pasca sarjana. Potensi ini merupakan kekuatan RSUP Surakarta untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan disiplin dan jenjang pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing pegawai.

2. Sarana dan Prasarana

Laporan perkembangan Barang Milik Negara masuk dalam laporan Neraca RSUP Surakarta Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 6. Neraca RSUP Surakarta Tahun 2022

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Tahun 2022		
		Saldo awal	Mutasi	Saldo akhir
I	POSISI BMN DI NERACA	280,989,772,020	57,528,708,250	338,518,480,270
A	ASET LANCAR	60,407,785,635	17,325,939,592	77,733,725,227
1	Persediaan	5,688,854,270	12,301,451,852	17,990,306,122
B	ASET TETAP	220,576,017,390	40,203,054,493	260,779,071,883
1	Tanah	149,676,973,000	-	149,676,973,000
2	Peralatan dan Mesin	60,808,756,813	44,341,687,206	60,781,257,573
3	Gedung dan Bangunan	55,994,746,988	-	55,994,746,988
4	Jalan, Irigasi, Jaringan	1,176,030,002	328,637,700	1,176,030,002
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	635,405,760	-	635,405,760
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(47,715,895,173)	(4,467,270,413)	(47,713,157,043)
C	ASET LAINNYA	5,968,995	(285,835)	5,683,160
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga		-	
2	Aset Tidak Berwujud	257,940,000	-	257,940,000
3	Aset Lain-lain	2,767,576,764	615,259,522	2,767,576,764
4	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset lainnya	(3,019,547,769)	(615,545,357)	(3,019,547,769)

Sumber: Laporan Keuangan Tahun 2022

3. Dana

Alokasi anggaran RSUP Surakarta di awal tahun anggaran 2022 sebesar Rp102.780.007.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Bersumber dari BLU : Rp40.103.549.000,-
- Bersumber dari Rupiah Murni : Rp62.676.458.000,-

Rincian alokasi anggaran tahun 2022 berdasar kegiatan ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Anggaran RSUP Surakarta Tahun 2022 Berdasarkan Kegiatan

No	Kegiatan	Volume	Anggaran
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		75.036.086.000
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes		75.036.086.000
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	100 Paket	17.438.132.000
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12 Layanan	20.326.797.000
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	53 Unit	2.338.620.000
6388.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	77 Paket	34.932.537.000
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		27.743.921.000
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	12 Layanan	27.743.921.000
Jumlah			102.780.007.000

Sumber: Rincian Kertas Kerja RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa alokasi anggaran Tahun 2022 berdasarkan Program Pelayanan Kesehatan dan JKN sebesar Rp75.036.086.000 dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp27.743.921.000. Alokasi anggaran tahun 2022 berdasarkan kegiatan dapat dirinci sebagai berikut: Sarana Bidang Kesehatan sebesar Rp17.438.132.000, Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp20.326.797.000, Layanan Sarana dan Prasarana Internal sebesar Rp2.338.620.000, Sarana Bidang Kesehatan sebesar Rp34.932.537.000, dan Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan sebesar Rp27.743.921.000.

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
3. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 525/KMK.05/2021 tentang Penetapan RSUP Surakarta dan RS Mata Makassar pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.
6. Surat Edaran Direktur Jenderal Nomor : PR.03.02/I/1466/12 tentang Laporan Berkala Satuan Kerja (Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan) Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan;

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator**1. Tujuan**

Berdasarkan visi dan misi maka ditetapkan tujuan yang hendak dicapai oleh RSUP Surakarta adalah:

- a. Memberikan pelayanan kesehatan komprehensif;
- b. Memenuhi kebutuhan sarana prasarana yang mutakhir dan handal;
- c. Memenuhi kebutuhan SDM yang profesional;
- d. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian sesuai dengan standar dan kebutuhan organisasi;
- e. Menyelenggarakan tata kelola rumah sakit sesuai ketentuan;
- f. Menyelenggarakan tata kelola klinis yang terstandar.

2. Sasaran

Sasaran strategis yang ingin dicapai oleh RSUP Surakarta adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya kemandirian finansial dan *cost effectiveness* pelayanan;
- b. Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional;
- c. Terwujudnya pelayanan kesehatan “*beyond experience*” (melebihi ekspektasi);
- d. Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi;

- e. Terwujudnya rumah sakit umum pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian;
- f. Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan;
- g. Terwujudnya rumah sakit yang terakreditasi;
- h. Terwujudnya sistem tatakelola rumah sakit yang transparan dan akuntabel;
- i. Terwujudnya status institusi BBKPM menjadi RS Umum Pusat;
- j. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM;
- k. Terwujudnya sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi;
- l. Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard RSU kelas B.

3. Indikator Sasaran

- a. Berdasar *Key Performance Indicator* (KPI) RSUP Surakarta 2022

Tabel 8. *Key Performance Indicator* RSUP Surakarta Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	KEY PERFORMANCE INDIKATOR	TARGET
1 Terwujudnya kemandirian finansial dan <i>cost effectiveness</i> pelayanan	1 POBO	45%
	2 Opini Audit Keuangan	WTP
2 Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional	3 Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (<i>success rate</i>)	85%
	4 <i>Nett Death Rate</i>	≤24‰
3 Terwujudnya pelayanan kesehatan " <i>beyond experience</i> " (melebihi ekspektasi)	5 Persentase Kepuasan Pasien	>85%
	6 Persentase respon terhadap keluhan	100%
4 Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi	7 Waktu Tunggu Penanganan Kegawatdaruratan Respirasi di IGD (ERRT)	≤30 menit
5 Terwujudnya rumah sakit umum pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian	8 Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama	29
	9 Jumlah penelitian terpublikasi	2
	10 Jumlah pelatihan terakreditasi	2
6 Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan	11 Jumlah institusi yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan	10
	12 Jumlah jejaring komunitas	1
	13 Persentase pelaksanaan SISROUTE di RS UPT Vertikal	70%
7 Terwujudnya RS yang terakreditasi	14 Pencapaian Akreditasi SNARS	Terakreditasi
8 Terwujudnya sistem tatakelola RS yang transparan dan akuntabel	15 Jumlah <i>Clinical Pathway</i> terpenuhi	32
	16 Persentase tindak lanjut temuan audit	100%
9 Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana	17 Perijinan terselesaikan	Terpenuhinya 50% persyaratan perijinan RS kelas B

SASARAN STRATEGIS	KEY PERFORMANCE INDIKATOR	TARGET
10 Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM	18 Persentase semua pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi ≥ 20 jam	40%
11 Terwujudnya sistem RS yang terintegrasi	19 Persentase sistem IT terintegrasi	70%
12 Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard RSU kelas B	20 Persentase Tingkat keandalan sarana dan prasarana (<i>Overall Equipment Effectiveness/ OEE</i>)	40%

Sumber: Perjanjian Kinerja RSUP Surakarta Tahun 2022

b. Berdasar Indikator Kinerja Individu Satker BLU

Tabel 9. Indikator Kinerja Individu RSUP Surakarta Tahun 2022

Kategori	Indikator		Standar
PELAYANAN MEDIS			
Kepatuhan Terhadap Standar	1	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)	≥80%
	2	Persentase Kejadian Pasien Jatuh	≤3%
Pengendalian Infeksi di RS	3	Hospital Acquired Pneumoniae (HAP)	<1%
Capaian Indikator Medik	4	Persentase Capaian Indikator Penyakit TB	>85%
	5	Persentase Capaian Indikator Penyakit Asma	0%
	6	Persentase Capaian Indikator Penyakit PPOK	>70%
Promotif & Preventif	7	Persentase Pasien TB Berisiko TB HIV yang dikonseling	>85%
Akreditasi	8	Ketepatan Identifikasi Pasien	100
Kepuasan Pelanggan	9	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%
Ketepatan Waktu Pelayanan	10	Waktu Tunggu Penanganan Kegawatdaruratan Respirasi	≤30 menit
	11	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤60 menit
	12	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≤3 jam
	13	Waktu Tunggu Pelayanan Laboratorium (WTPL)	≤2 jam
	14	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	≤30 menit
	15	Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam (PRM)	>80%
PELAYANAN KEUANGAN			
Keuangan	16	Rasio Pendapatan PNBK Terhadap Biaya Operasional (PB)	30%

Sumber: Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.03/1/2630/2016

c. Berdasar Indikator Kinerja BLU

1) Indikator Kinerja Keuangan

Tabel 10. Indikator Kinerja Keuangan

No.	Indikator	Bobot
1	Rasio Keuangan	19
	a. Rasio Cash (Cash Ratio)	2
	b. Rasio Lancar (Current Ratio)	3
	c. Periode Penagihan Piutang (Collection Period)	2
	d. Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	2
	e. Imbalan atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset)	2
	f. Imbalan Ekuitas (Return on Equity)	2
	g. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)	2
	h. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	4
2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11
	a. RBA definitif	2
	b. Laporan Keuangan berdasar standar akuntansi keuangan	2
	c. Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2
	d. Tarif Layanan	1
	e. Sistem Akuntansi	1
	f. Persetujuan Rekening	0.5
	g. SOP Pengelolaan Kas	0.5
	h. SOP Pengelolaan Piutang	0.5
	i. SOP Pengelolaan Utang	0.5
	j. SOP Pengadaan Barang/Jasa	0.5
	k. SOP Pengelolaan barang Inventaris	0.5
	TOTAL	30

Sumber: Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 24/PB/2018

2) Indikator Kinerja Pelayanan

Tabel 11. Indikator Kinerja Pelayanan

No.	Indikator	Bobot
A.	Pertumbuhan Produktivitas	
1.	Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	3.00
2.	Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	2.50
3.	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2.50
4.	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2.50
5.	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2.50
6.	Pertumbuhan Operasi	2.50
7.	Pertumbuhan Rehab Medik	2.50
8.	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	-
9.	Pertumbuhan Penelitian Yang Dipublikasikan	-
B.	Efisiensi Pelayanan	
1.	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan	2.00
2.	Pengembalian Rekam Medik	2.00

No.	Indikator	Bobot
3.	Angka Pembatalan Operasi	2.00
4.	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2.00
5.	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2.00
6.	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2.00
7.	Bed Occupancy Rate (BOR)	2.00
C.	Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran	
1.	Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan	1.50
2.	Persentase Dokter Pendidik Klinis yang Mendapat TOT	-
3.	Program Reward dan Punishment	1.50

Sumber: Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 24/PB/2018

3) Indikator Kinerja Mutu Pelayanan dan Manfaat bagi Masyarakat.

Tabel 12. Indikator Kinerja Pelayanan dan Manfaat bagi Masyarakat

No	Indikator	Bobot
A.	Mutu Pelayanan	
1.	Emergency response time rate	2.00
2.	Waktu tunggu rawat jalan	2.00
3.	Length of Stay (LOS)	2.00
4.	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2.00
5.	Waktu tunggu sebelum Operasi	2.00
6.	Waktu tunggu hasil laboratorium	2.00
7.	Waktu tunggu hasil radiologi	2.00
B.	Mutu Klinik	
1.	Angka Kematian di Gawat Darurat	2.00
2.	Angka Kematian / Kebutaan > 48 jam	2.00
3.	Post Operative Death Rate	2.00
4.	Angka Infeksi Nosokomial	4.00
5.	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2.00
C.	Kepedulian kepada Masyarakat	
1.	Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan lain	1.00
2.	Penyuluhan kesehatan	1.00
3.	Rasio Tempak Tidur Kelas III	2.00
D.	Kepuasan Pelanggan	
1.	Penanganan pengaduan/komplain	1.00
2.	Persentase kepuasan pelanggan	1.00
E.	Kepedulian terhadap Lingkungan	
1.	Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)	2.00
2.	Proper lingkungan	1.00

Sumber: Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 24/PB/2018

A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dalam mencapai tujuan dan sasaran RSUP Surakarta maka diperlukan strategi untuk mencapai target dari Indikator Kinerja yang telah ditentukan.

1. Terwujudnya kemandirian finansial dan *cost effectiveness* pelayanan
 - a. Peningkatan kapasitas finansial
 - 1) Peningkatan kunjungan
 - 2) Revisi tariff layanan
 - 3) Pengembangan layanan
 - b. Kendali biaya
 - 1) Pengendalian waktu pengajuan klaim JKN
 - 2) Analisis rasio keuangan
 - 3) Pengendalian biaya pelayanan JKN
 - 4) Peningkatan efisiensi pemanfaatan TT rawat inap
 - 5) Pengendalian BMHP dan Obat
 - c. Penatausahaan keuangan
 - 1) Penyusunan Laporan Keuangan RS
 - 2) Penyusunan dan atau *update* kebijakan/pedoman/prosedur/Surat Keputusan/SOP
 - 3) Penatalaksanaan DBR yang *update*
 - 4) Audit Laporan Keuangan oleh KAP
2. Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional
 - a. Penguatan sistem pelayanan TB dan TB MDR;
 - 1) Rapat koordinasi
 - 2) Surveilans dan monev TB
 - 3) Promosi Kesehatan TB
 - 4) Pemantauan pasien mangkir
 - 5) Pengendalian faktor risiko (penyuluhan TB)
 - b. Penguatan sistem pelayanan
 - 1) Peningkatan respon time penanganan kasus pasien kritis
 - 2) Pelaksanaan EWS, PEWS, MEOWS sesuai standar
 - 3) Penyediaan obat Live saving
 - 4) Pelaporan kejadian kematian pasien rawat inap >48 jam
 - 5) Pembuatan/revisi SOP

- 6) Digitalisasi layanan
3. Terwujudnya pelayanan kesehatan "*beyond experience*" (melebihi ekspektasi)
 - a. Penerapan *service excellent*
 - 1) Pelayanan tepat waktu
 - 2) Ketepatan visit dokter di rawat inap
 - 3) Perbaikan waktu tunggu layanan
 - 4) Survey kepuasan pelanggan internal
 - 5) Survey kepuasan pelanggan eksternal
 - b. Penanganan keluhan
 - 1) Pelaporan Tindak lanjut keluhan pelanggan
 - 2) Pembinaan SDM yang *Excellent*
4. Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi
 - a. Penguatan sistem pelayanan UGD
 - 1) Peningkatan respon time penanganan kasus pasien respirasi kritis
 - 2) Ketepatan sistem triage pasien respirasi
5. Terwujudnya Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan, dan penelitian
 - a. Peningkatan kerjasama pendidikan dan pelatihan
 - 1) Pemasaran layanan pendidikan dan penelitian
 - 2) Perbaikan sarana dan prasarana
 - 3) Monitoring dan evaluasi dan koordinasi kerjasama dengan mitra
 - b. Publikasi hasil penelitian
 - 1) Pelaksanaan penelitian internal
 - 2) Workshop penulisan artikel publikasi
 - c. Pemenuhan standar akreditasi penyelenggara pelatihan unit Diklat
 - 1) Pengajuan akreditasi
 - 2) Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan yang sudah terakreditasi
 - 3) Penyelenggaraan pelatihan terakreditasi
6. Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan
 - a. Pengembangan jejaring
 - 1) Kerjasama pendidikan dan penelitian (jejaring diklat)
 - 2) Kerjasama pelayanan kesehatan (jejaring pelayanan)
 - b. Penguatan jejaring UKM
 - 1) Koordinasi Upaya Kesehatan Masyarakat dengan lintas sektor
 - 2) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat
 - 3) Sosialisasi pelayanan keluarga berencana (PKBRS)

- 4) Sosialisasi pelayanan *Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif* (PONEK) kepada stakeholder
- 5) Pendampingan kelompok stunting
- c. Pelayanan rujukan terpadu
 - 1) Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terpadu
 - 2) Peningkatan persentase *respon time* Sistrute di RSUP
7. Terwujudnya Rumah Sakit yang terakreditasi
 - a. Survei akreditasi KARS
 - 1) Asesmen internal (*self assessment*)
 - 2) Pengajuan borang
 - 3) Asesmen lapangan
 - 4) Survei akreditasi
8. Terwujudnya sistem tatakelola Rumah Sakit yang transparan dan akuntabel
 - a. Pengembangan tata kelola klinis yang baik
 - 1) Penyusunan dan *updating Clinical Pathway* baru
 - 2) Pelaksanaan *Clinical Pathway* RS
 - 3) Evaluasi *Clinical Pathway*
 - b. Pengelolaan tindak lanjut temuan audit
 - 1) Pengelolaan tindak lanjut temuan audit
 - 2) Tindak lanjut rekomendasi LHP/hasil audit
 - 3) Akuntabilitas kinerja
9. Terwujudnya status institusi BBKPM menjadi RS Umum Pusat
 - a. Peningkatan status RS
 - 1) Pemenuhan SDM
 - 2) Pemenuhan dokumen perijinan lainnya
10. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM
 - a. Peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM
 - 1) Pelatihan pengembangan kompetensi (seminar, diklat, workshop dll)
 - 2) Pelatihan manajemen RS
 - b. Pendidikan lanjut bagi pegawai
 - 1) Pendidikan lanjut profesi
 - 2) Pendidikan lanjut S2
 - 3) Pendidikan lanjut S1
11. Terwujudnya sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi
 - a. Pengembangan SIMRS terintegrasi
 - 1) Pengembangan modul SIMRS

- 2) Pengembangan aplikasi pendukung SIMRS
- 3) Pengintegrasian IT dengan satu sehat
- b. Peningkatan SDM
 - 1) Pelatihan/Seminar/Workshop SDM IT
- c. Pemenuhan sarana pendukung sistem informasi rumah sakit
 - 1) Pengadaan perangkat keras (hardware) dan lunak (software)
 - 2) Pemeliharaan peralatan dan jaringan IT
- 12. Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard RSUD kelas B
 - a. Pemeliharaan peralatan medis
 - b. Pemeliharaan peralatan non medis
 - c. Pemeliharaan prasarana gedung dan bangunan
 - d. Pengadaan peralatan kesehatan
 - e. Pengadaan sarana prasarana dan peralatan perkantoran

B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi

Adapun hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi, yaitu:

1. Pelayanan UGD dan rawat inap 24 Jam belum didukung pelayanan penunjang lainnya yang beroperasi 24 Jam.
2. SIMRS belum terintegrasi.
3. Belum optimalnya perwujudan SDM yang mempunyai kualitas dan kompetensi (profesional) sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan teknologi terkait.
4. Jumlah SDM masih terbatas seperti dokter, perawat, tenaga kesehatan, dan tenaga administrasi lainnya.
5. Belum optimalnya operasional dan pelayanan rumah sakit karena sarana dan prasarana yang tersedia masih terbatas.

C. Upaya Tindak Lanjut

Adapun upaya tindak lanjut yang diusulkan, yaitu:

1. Mengoperasikan semua layanan penunjang 24 jam.
2. Mempercepat pengembangan sistem informasi yang terintegrasi.
3. Mengikutsertakan SDM dalam pelatihan sesuai dengan tupoksi guna mendukung peningkatan kompetensi.
4. Merekrut SDM melalui CPNS atau tenaga mitra.
5. Mengadakan peralatan kesehatan, sarana, dan prasarana yang mendukung pengembangan pelayanan serta mengganti peralatan kesehatan yang rusak.

A. Pencapaian Target Kinerja

1. Perjanjian Kinerja (Indikator Kinerja Utama)

Tabel 13. Target dan Realisasi atas Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Sasaran Strategis/program	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	% Capaian
1. Terwujudnya kemandirian finansial dan <i>cost effectiveness</i> pelayanan;	1. POBO	45%	76.24%	169.42%
	2. Audit Keuangan	WTP	WTP	100.00%
2. Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional;	3. Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (<i>success rate</i>)	>85%	81.34%	95.69%
	4. <i>Nett Death Rate</i>	≤24‰	16.71‰	130.37%
3. Terwujudnya pelayanan kesehatan " <i>beyond experience</i> " (melebihi ekpektasi);	5. Persentase Kepuasan Pasien	85	92.33%	108.62%
	6. Persentase respon terhadap komplain	100%	100%	100.00%
4. Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi;	7. Waktu Tunggu Penanganan Kegawatdaruratan Respirasi di IGD (ERRT)	≤30 menit	1 menit 22 detik	195.44%
5. Terwujudnya rumah sakit umum pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian;	8. Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama	29	29	100.00%
	9. Jumlah penelitian terpublikasi	2	2	100.00%
	10. Jumlah pelatihan terakreditasi	2	2	100.00%
6. Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan;	11. Jumlah institusi yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan	10	10	100.00%
	12. Jumlah jejaring komunitas	1	1	100.00%
	13. Persentase pelaksanaan SISROUTE di RS UPT Vertikal	70%	71.31%	101.87%
7. Terwujudnya RS yang terakreditasi;	14. Pencapaian Akreditasi SNARS	Terakreditasi	Terakreditasi Paripurna	100.00%
8. Terwujudnya sistem tatakelola RS yang transparan dan akuntabel;	15. Jumlah Clinical Pathway terpenuhi	32	32	100.00%
	16. Persentase tindak lanjut temuan audit	100	100.00%	100.00%
9. Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana;	17. Perijinan terselesaikan	Terpenuhinya 50% persyaratan perijinan RS kelas B	58.33%	116.66%

Sasaran Strategis/program	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	% Capaian
10. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM;	18. Persentase semua pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi ≥ 20 jam	40%	60.16%	150.40%
11. Terwujudnya sistem informasi RS yang terintegrasi;	19. Persentase sistem IT terintegrasi	70%	92.86%	132.66%
12. Terwujudnya sarana	20. Persentase Tingkat	40%	48.00%	120.00%
Jumlah				2321.13%
% Rata-rata capaian Tahun 2022				116.06%

Sumber: Data Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, Indikator Kinerja Utama (KPI) Renstra Tahun 2022 yang mencapai target sebanyak 19 indikator, sedangkan 1 indikator tidak mencapai target, yaitu Persentase Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus (*success rate*).

2. Indikator Kinerja Individu

Pencapaian target indikator kinerja individu satuan kerja BLU RSUP Surakarta tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Individu RSUP Surakarta Tahun 2022

Kategori	Indikator		Standar	Capaian	Keterangan
PELAYANAN MEDIS					
Kepatuhan Terhadap Standar	1	Kepatuhan terhadap <i>Clinical Pathway</i>	5 CP	5,00	Tercapai
	2	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)	≥80%	99.86%	Tercapai
	3	Persentase Kejadian Pasien Jatuh	≤3%	0,00%	Tercapai
	4	Penerapan Keselamatan Operasi (PKO)	100%	100%	Tercapai
Pengendalian Infeksi di RS	5	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	≤2%	0,00%	Tercapai
	6	Ventilator Associated Pneumoniae (VAP)	≤5.8%	0,00%	Tercapai
	7	Cuci Tanagan (<i>Hand Hygiene</i>)	100%	100,00%	Tercapai
Capaian Indikator Medik	8	Waktu Lapor Hasil Tes Kritis Laboratorium	100%	100,00%	Tercapai
	9	Kematian Pasien di IGD	≤2.5%	0,25%	Tercapai
Akreditasi	10	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	100,00%	Tercapai
Kepuasan Pelanggan	11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%	100,00%	Tercapai
Ketepatan Waktu Pelayanan	12	Emergency Response Time 2 (ERT)	≤120 menit	101 menit 33 detik	Tercapai
	13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤60 menit	85 menit 34 detik	Tidak Tercapai
	14	Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)	≤48 jam	9 jam 53 menit	Tercapai

	15	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≤3 jam	17 menit 2 detik	Tercapai
	16	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	≤30 menit	27 menit 7 detik	Tidak Tercapai
	17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam (PRM)	>80%	88,64%	Tercapai
PELAYANAN KEUANGAN					
Keuangan	18	Rasio Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional (PB)	65%	113%	Tercapai

Sumber: Data Indikator Kinerja Individu RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, Indikator Kinerja Individu RSUP Surakarta Tahun 2022 yang mencapai target sebanyak 17 indikator, sedangkan 1 indikator tidak mencapai target, yaitu Waktu tunggu rawat jalan (WTRJ).

3. Pencapaian Kinerja BLU

a. Aspek Keuangan

Tabel 15. Pencapaian Indikator Kinerja Keuangan Tahun 2022

URAIAN				Nilai		Skor
1.	Rasio Keuangan					
	a.	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)		2727.31	%	0.25
	b.	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)		4576.93	%	3
	c.	Periode Penagihan Piutang (<i>Colection Period</i>)		23.53	Hari	2
	d.	Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed asset Turnover</i>)		13.80	%	1
	e.	Imbalan Aset Tetap (Return on Fixed Asset)		1.28	%	0.5
	f.	Imbalan Ekuitas (<i>Return On Equity</i>)		1.19	%	0.6
	g.	Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)		65.64	Hari	0
	h.	POBO		110.25	%	4
	Jumlah Rasio Keuangan					11.35
2.	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU					
	a.	RBA Definitif				
		1)	Jangka waktu RBA definitif ditandatangani Menteri/ Pimpinan Lembaga			
		a)	Sampai dengan tanggal 31 Desember tahun sebelumnya			0,4
		2)	Kelengkapan			
		a)	Ditandatangani oleh pemimpin BLU			0,4
		b)	Diketahui oleh dewan pengawas atau yang ditunjuk oleh menteri/ pimpinan lembaga jika BLU belum mempunyai dewan pengawas			0,4
		c)	Disetujui dan ditandatangani oleh menteri/ pimpinan lembaga			0,4
		d)	Keseuaian format dengan PMK No.92/PMK.05/2011			0,4

b.	Laporan Keuangan SAK	
1)	LK Semester I	
a)	Disampaikan s/d tanggal 15 Juli	0,66
2)	LK Tahunan	
a)	Disampaikan s/d tanggal 22 Januari tahun berikutnya	0.67
3)	LK Tahunan Audited	
a)	Disampaikan sampai dengan batas akhir penyampaian LKKL Audited kepada Menteri Keuangan	0.67
c.	SP3B BLU	
1)	SP3B BLU Triwulan I	
a)	Disampaikan sampai dengan akhir triwulan I	0,2
b)	Saldo kas telah sesuai	0,2
2)	SP3B BLU Triwulan II	
a)	Disampaikan sampai dengan akhir triwulan II	0,2
b)	Saldo kas telah sesuai	0,2
3)	SP3B BLU Triwulan III	
a)	Disampaikan sampai dengan akhir triwulan III	0.2
b)	Saldo kas telah sesuai	0.2
4)	SP3B BLU Triwulan IV	
a)	Disampaikan sesuai dengan langkah-langkah akhir tahun anggaran	0.4
b)	Saldo kas telah sesuai	0.4
d.	Tarif Layanan	
1)	Apabila tarif telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan	1
e.	Sistem Akuntansi	
1)	Sistem Akuntansi Keuangan	0,6
2)	Sistem Akuntansi Biaya	0,2
3)	Sistem Akuntansi Aset Tetap	0.2
f.	Persetujuan Rekening	
1)	Rekening Pengelolaan Kas (Deposito)	0,1
2)	Rekening Operasional Penerimaan dan Pengeluaran (terpisah)	0,3
g.	SOP Pengelolaan Kas	0,5
h.	SOP Pengelolaan Piutang	0,5
i.	SOP Pengelolaan Utang	0,5
j.	SOP Pengadaan barang dan jasa	0,5
k.	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0,5
	Jumlah Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	10.9
	Jumlah Indikator Keuangan	22,25

Sumber: Data Capaian Indikator Kinerja Keuangan RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, Indikator Kinerja Keuangan RSUP Surakarta Tahun 2022 mencapai skor 22.25 dengan rincian 11.35 dari jumlah rasio keuangan dan 10.9 dari jumlah kepatuhan pengelolaan keuangan BLU.

b. Aspek Pelayanan

Tabel 16. Indikator Kinerja Pelayanan Tahun 2022

NO.	INDIKATOR	BOBOT	HAPER	NILAI
A	Pertumbuhan Produktivitas			17.00
1	Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	3.00	1.60	3.0
2	Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	2.50	1.18	2.50
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2.50	0.97	1.50
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2.50	1.34	2.50
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2.50	1.82	2.50
6	Pertumbuhan Operasi	2.50	2.71	2.50
7	Pertumbuhan Rehab Medik	2.50	1.70	2.50
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	-	-	-
9	Pertumbuhan Penelitian Yang Dipublikasikan	-	-	-
B	Efektivitas Pelayanan			12.50
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan	2.00	99.32	2.00
2	Pengembalian Rekam Medik	2.00	92.84	2.00
3	Angka Pembatalan Operasi	2.00	0.42	2.00
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2.00	0.33	2.00
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2.00	99.86	2.00
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2.00	0.83	2.00
7	Bed Occupancy Rate (BOR)	2.00	32.97	0.50
C	Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran			3.00
1	Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan	1.50	0.80	1.50
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis yang Mendapat TOT	-		-
3	Program Reward dan Punishment	1.50	Ada program dilaksanakan	1.50
				32.50

Sumber: Data Capaian Indikator Kinerja Pelayanan RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, Indikator Kinerja Pelayanan RSUP Surakarta Tahun 2022 mencapai skor 32.50 dengan rincian 17.00 dari pertumbuhan produktivitas, 12.50 dari efektivitas pelayanan, dan 3.00 dari perspektif pertumbuhan pembelajaran.

c. Aspek Mutu dan Manfaat

Tabel 17. Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat Tahun 2022

No.	INDIKATOR	BOBOT	HAPER	NILAI RIIL
A	MUTU			20.00
	I. MUTU PELAYANAN			11.00
1	Emergency response time rate	2.00	1 menit 26 detik	2.00
2	Waktu tunggu rawat jalan	2.00	85 menit 34 detik	1.00
3	Lenght of Stay (LOS)	2.00	5.17	1.00
4	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2.00	27 menit 7 detik	1.00
5	Waktu tunggu sebelum Operasi	2.00	34 menit 59 detik	2.00
6	Waktu tunggu hasil laboratorium	2.00	52 menit 43 detik	2.00
7	Waktu tunggu hasil radiologi	2.00	17 menit 2 detik	2.00
	II. MUTU KLINIK			9.00
1	Angka Kematian di Gawat Darurat	2.00	0.00	2.00
2	Angka Kematian/Kebutaan >48 jam	2.00	NA	-
3	Post Operative Death Rate	2.00	0.00	2.00
4	Angka Infeksi Nosokomial	4.00	- decubitus = 0% - plebisitis = 14.12% - ISK = 0% - ILO = 3.25%	3.00
5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2.00	0	2.00
B	KEPEDULIAN PADA MASYARAKAT			2.50
1	Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan lain	1.00	Tidak ada program	0.00
2	Penyuluhan kesehatan	1.00	Ada program dilaksanakan	1.00
3	Rasio Tempat Tidur Kelas III	2.00	25.21	1.50
C	KEPUASAN PELANGGAN			1.92
1	Penanganan pengaduan/komplain	1.00	100.00	1.00
2	Persentase kepuasan pelanggan	1.00	92.33	0.92
D	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN			2.00
1	Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)	2.00	Ada program, dilaksanakan semua dan dievaluasi	2.00
2	Proper lingkungan	1.00	Belum pernah dilakukan proper oleh DLH	N/A
	TOTAL	30.00		26.42

Sumber: Data Capaian Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat RSUP Surakarta Tahun 2022 mencapai skor 32.50 dengan rincian 11.00 dari mutu pelayanan, 9.00

dari mutu klinik, 2.50 dari kepedulian masyarakat, 1.92 dari kepuasan pelanggan, dan 3.00 dari kepedulian terhadap lingkungan.

Berdasarkan rincian indikator yang telah dituangkan dalam tabel-tabel di atas, diperoleh total penilaian Indikator BLU RSUP Surakarta tahun 2022 sebagai berikut:

- Indikator Kinerja Keuangan : 22,25
- Indikator Kinerja Pelayanan : 32.50
- Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat : 26.42
- Total penilaian = 81.17 dengan Kategori penilaian : “AA” atau “BAIK”.

4. Pencapaian Kinerja Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang

a. Subkoordinator Pelayanan Medik

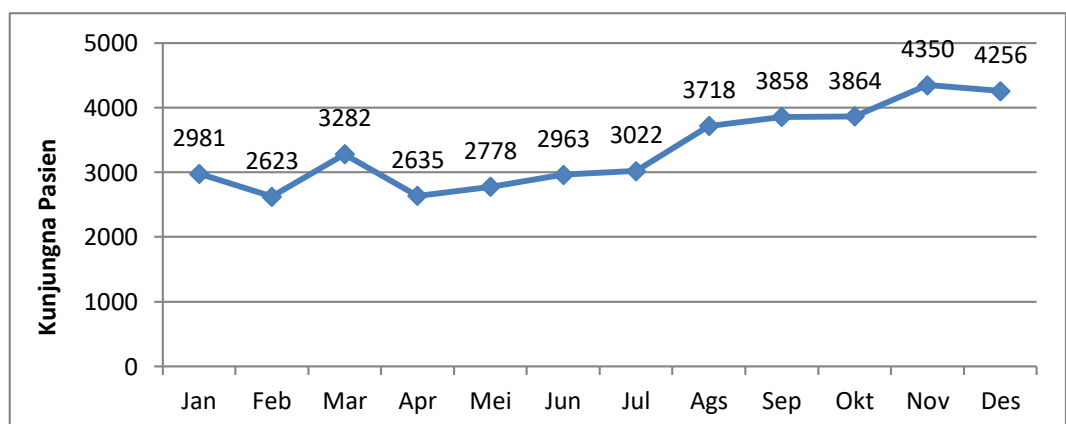
Subkoordinator Pelayanan Medik secara struktur membawahi Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Unit Gawat Darurat, Unit Fisioterapi, dan Instalasi PKRS. Pencapaian kinerja dari masing-masing instalasi dan unit selama tahun 2022 ditampilkan sebagai berikut:

1) Instalasi Rawat Jalan

Jumlah kunjungan di Instalasi Rawat Jalan tahun 2022 mencapai 40.330 kunjungan. Jumlah tersebut meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 25.596 kunjungan. Kunjungan tahun 2022 meningkat sebesar 57.56% bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Pencapaian kinerja Instalasi Rawat Jalan selama tahun 2022 ditampilkan pada grafik di bawah ini.

Grafik 1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2022

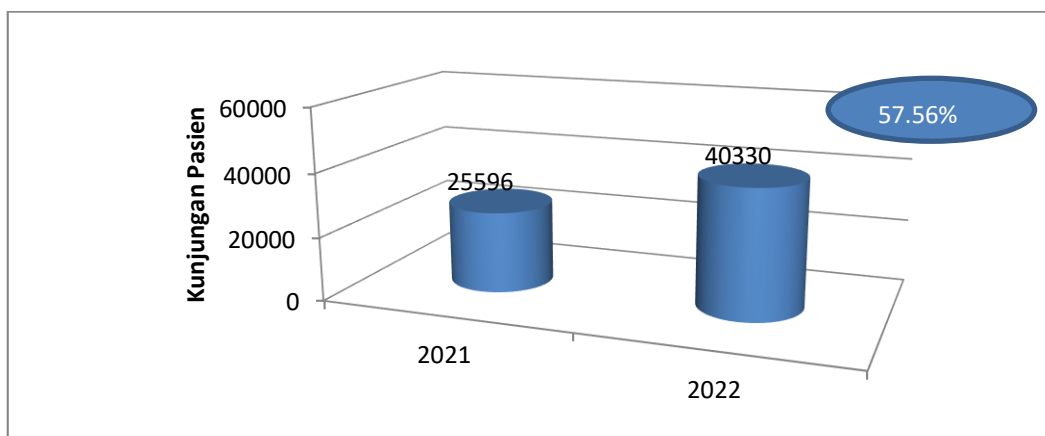


Sumber: Data Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kunjungan pasien Rawat Jalan pada tahun 2022 cukup berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat

dari bulan ke bulan. Kunjungan tersebut dapat dirinci sebagai berikut: bulan Januari sebanyak 2981 kunjungan, Februari sebanyak 2623 kunjungan, Maret sebanyak 3282 kunjungan, April sebanyak 2635 kunjungan, Mei sebanyak 2778 kunjungan, Juni sebanyak 2963 kunjungan, Juli sebanyak 3022 kunjungan, Agustus sebanyak 3718 kunjungan, September sebanyak 3858 kunjungan, Oktober sebanyak 3864 kunjungan, November sebanyak 4350 kunjungan, dan Desember sebanyak 4256 kunjungan. Kunjungan terbanyak pada bulan November, sedangkan yang paling sedikit pada bulan Februari.

Grafik 2. Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

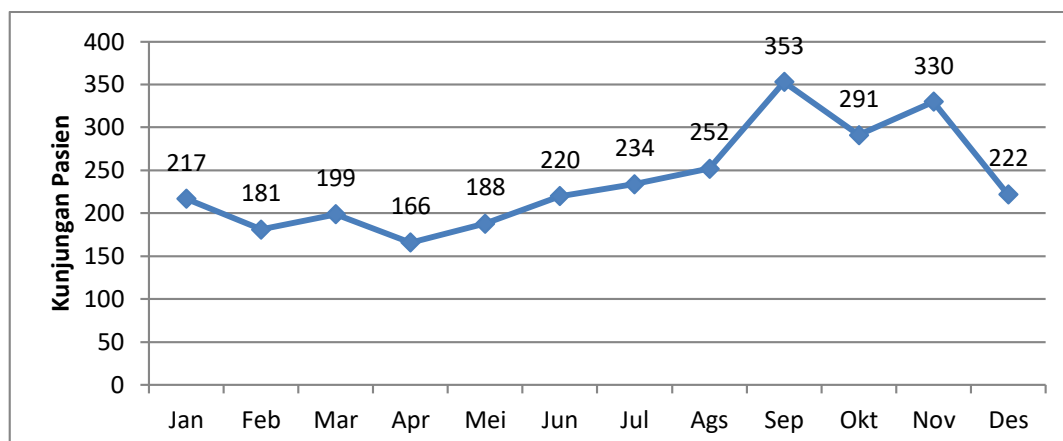
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kunjungan pasien Rawat Jalan pada tahun 2022 sebanyak 40330 kunjungan. Kunjungan tersebut meningkat sebesar 57.56% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 25596 kunjungan.

2) Instalasi Rawat Inap dan ICU

Jumlah kunjungan di Instalasi Rawat Inap dan ICU tahun 2022 mencapai 2853 kunjungan. Jumlah tersebut meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 1995 kunjungan. Kunjungan tahun 2022 meningkat sebesar 43.01% bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Pencapaian di Instalasi Rawat Inap dan ICU selama tahun 2022 ditampilkan dalam grafik di bawah ini.

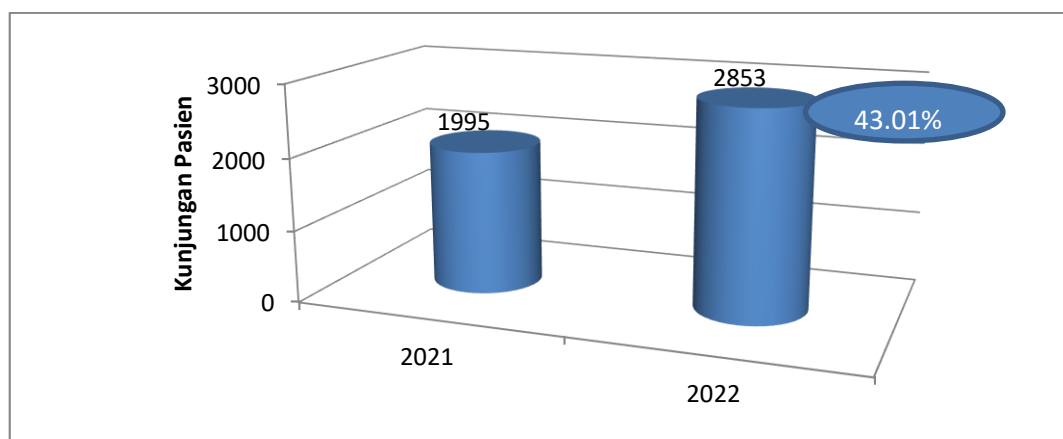
Grafik 3. Kunjungan Pasien Rawat Inap dan ICU Tahun 2022



Sumber: Data Kunjungan Pasien Rawat Inap dan ICU RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kunjungan pasien Rawat Inap dan ICU pada tahun 2022 cukup berfluktuatif. Kunjungan tersebut dapat dirinci sebagai berikut: bulan Januari sebanyak 217 kunjungan, Februari sebanyak 181 kunjungan, Maret sebanyak 199 kunjungan, April sebanyak 166 kunjungan, Mei sebanyak 188 kunjungan, Juni sebanyak 220 kunjungan, Juli sebanyak 234 kunjungan, Agustus sebanyak 252 kunjungan, September sebanyak 353 kunjungan, Oktober sebanyak 291 kunjungan, November sebanyak 330 kunjungan, dan Desember sebanyak 222 kunjungan. Kunjungan terbanyak pada bulan September, sedangkan yang paling sedikit pada bulan April.

Grafik 4. Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Inap dan ICU Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Kunjungan Pasien Rawat Inap dan ICU RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

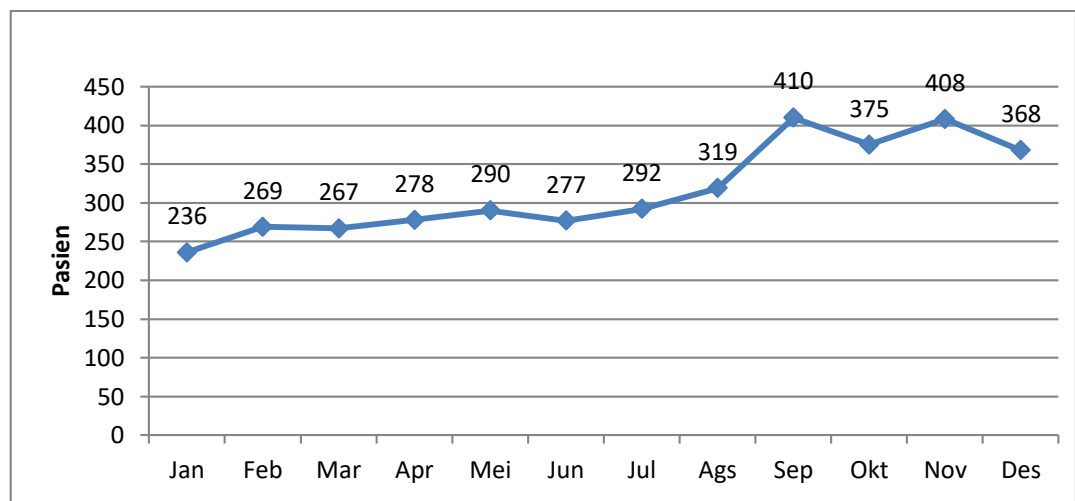
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kunjungan pasien Rawat Inap dan ICU pada tahun 2022 sebanyak 2853 kunjungan. Kunjungan tersebut meningkat sebesar 43.01% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 1995 kunjungan.

3) Instalasi Gawat Darurat

Jumlah kunjungan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) tahun 2022 mencapai 3789 kunjungan. Jumlah tersebut meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 2178 kunjungan. Kunjungan tahun 2022 meningkat sebesar 73.97% bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Pencapaian kinerja di Instalasi Gawat Darurat tahun 2022 ditampilkan dalam grafik di bawah ini.

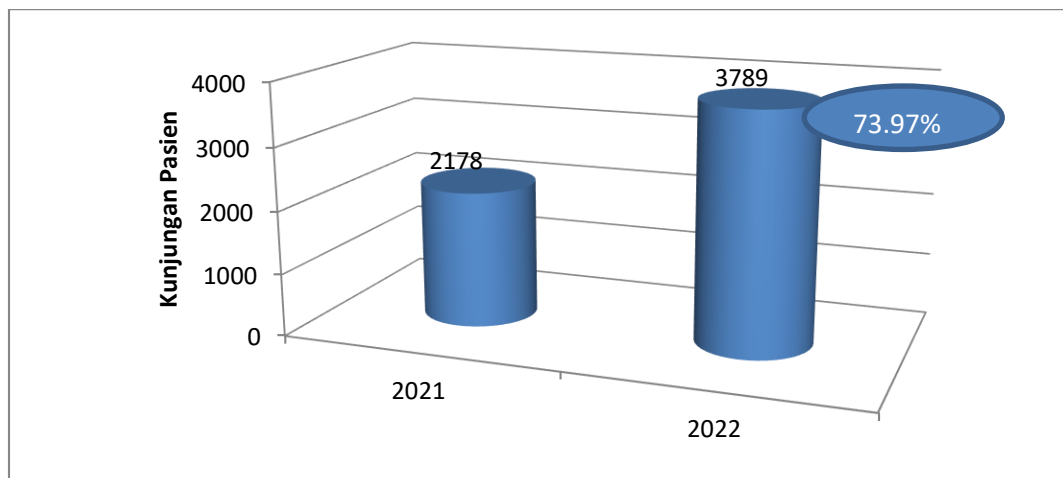
Grafik 5. Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Tahun 2022



Sumber: Data Kunjungan Pasien IGD RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kunjungan pasien Instalasi Gawat Darurat pada tahun 2022 cukup berfluktuatif. Kunjungan tersebut dapat dirinci sebagai berikut: bulan Januari sebanyak 236 kunjungan, Februari sebanyak 269 kunjungan, Maret sebanyak 267 kunjungan, April sebanyak 278 kunjungan, Mei sebanyak 290 kunjungan, Juni sebanyak 277 kunjungan, Juli sebanyak 292 kunjungan, Agustus sebanyak 319 kunjungan, September sebanyak 410 kunjungan, Oktober sebanyak 375 kunjungan, November sebanyak 408 kunjungan, dan Desember sebanyak 368 kunjungan. Kunjungan terbanyak pada bulan September, sedangkan yang paling sedikit pada bulan Januari.

Grafik 6. Perbandingan Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Tahun 2021 dan 2022



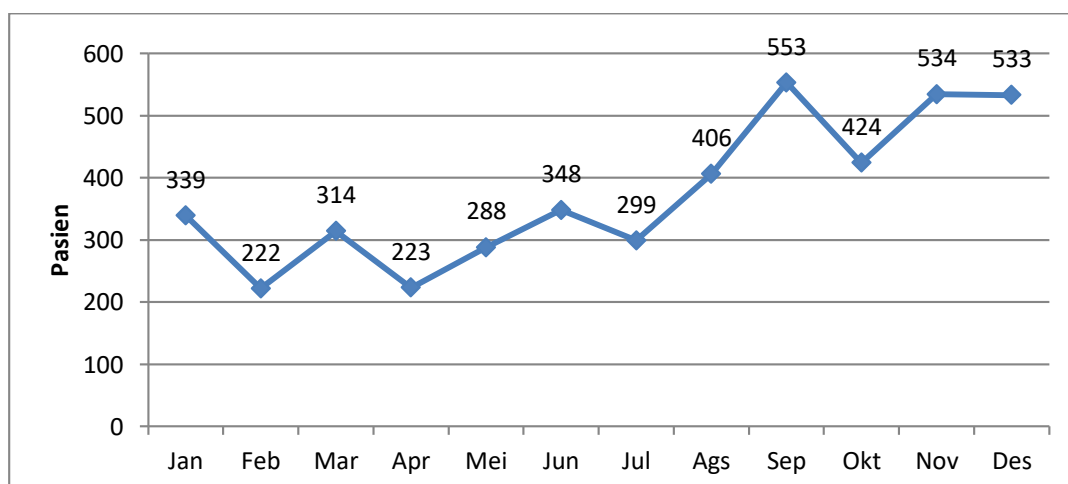
Sumber: Data Kunjungan Pasien IGD RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kunjungan pasien Instalasi Gawat Darurat pada tahun 2022 sebanyak 3789 kunjungan. Kunjungan tersebut meningkat sebesar 73.97% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 2178 kunjungan.

4) Unit Fisioterapi

Unit Fisioterapi berfungsi memberikan pelayanan fisioterapi pada pasien rawat jalan maupun rawat inap yang membutuhkan intervensi fisioterapi. Pencapaian Kinerja di Unit Fisioterapi selama tahun 2022 ditampilkan dalam grafik di bawah ini.

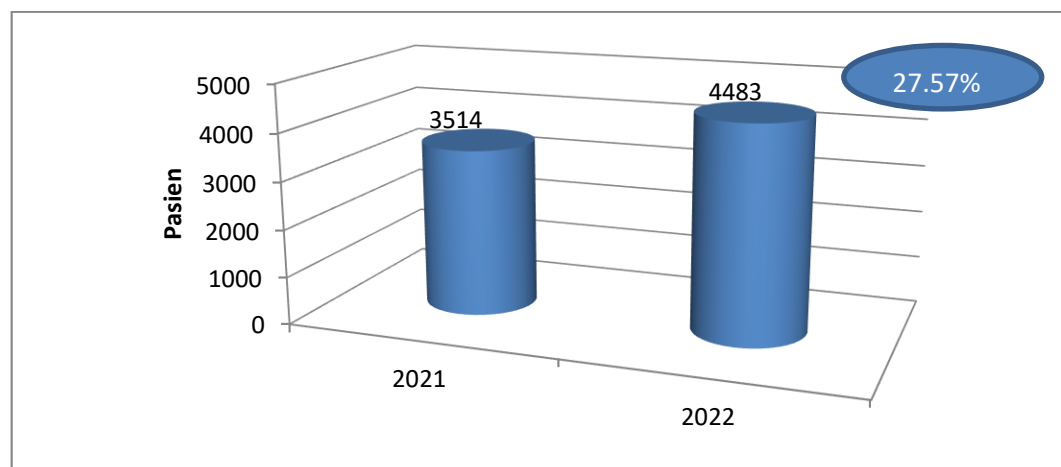
Grafik 7. Kunjungan Pasien Unit Fisioterapi Tahun 2022



Sumber: Data Kunjungan Unit Fisioterapi RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kunjungan pasien Unit Fisioterapi pada tahun 2022 cukup berfluktuatif. Kunjungan tersebut dapat dirinci sebagai berikut: bulan Januari sebanyak 339 kunjungan, Februari sebanyak 222 kunjungan, Maret sebanyak 314 kunjungan, April sebanyak 223 kunjungan, Mei sebanyak 288 kunjungan, Juni sebanyak 348 kunjungan, Juli sebanyak 299 kunjungan, Agustus sebanyak 406 kunjungan, September sebanyak 553 kunjungan, Oktober sebanyak 424 kunjungan, November sebanyak 534 kunjungan, dan Desember sebanyak 533 kunjungan. Kunjungan terbanyak pada bulan September, sedangkan yang paling sedikit pada bulan Februari.

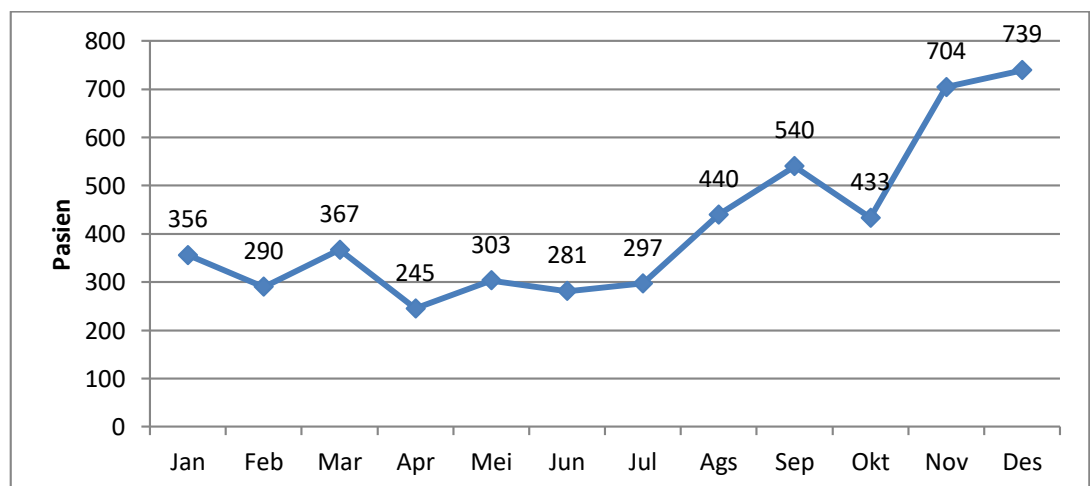
Grafik 8. Perbandingan Kunjungan Unit Fisioterapi Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Kunjungan Unit Fisioterapi RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kunjungan pasien Unit Fisioterapi pada tahun 2022 sebanyak 4483 kunjungan. Kunjungan tersebut meningkat sebesar 27.57% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 3514 kunjungan.

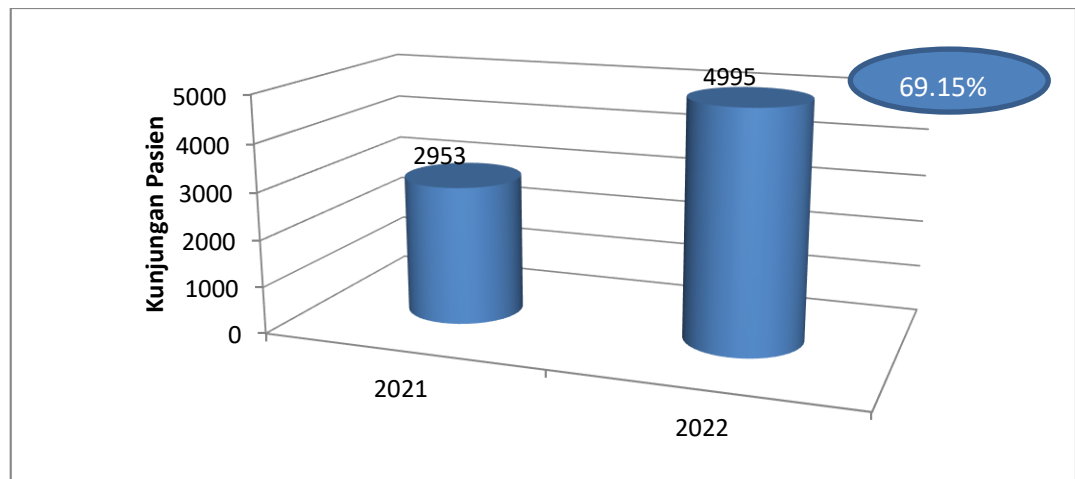
Grafik 9. Tindakan Unit Fisioterapi Tahun 2022



Sumber: Data Tindakan Unit Fisioterapi RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa tindakan di Unit Fisioterapi pada tahun 2022 cukup berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat di akhir tahun. Tindakan tersebut dapat dirinci sebagai berikut: bulan Januari sebanyak 356 kunjungan, Februari sebanyak 290 kunjungan, Maret sebanyak 367 kunjungan, April sebanyak 245 kunjungan, Mei sebanyak 303 kunjungan, Juni sebanyak 281 kunjungan, Juli sebanyak 297 kunjungan, Agustus sebanyak 440 kunjungan, September sebanyak 540 kunjungan, Oktober sebanyak 433 kunjungan, November sebanyak 704 kunjungan, dan Desember sebanyak 739 kunjungan. Tindakan terbanyak pada bulan Desember, sedangkan yang paling sedikit pada bulan April.

Grafik 10. Perbandingan Tindakan Unit Fisioterapi Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Kunjungan Pasien IGD RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa tindakan di Unit Fisioterapi pada tahun 2022 sebanyak 4995 tindakan. Tindakan tersebut meningkat sebesar 69.15% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 2953 tindakan. Jumlah tindakan tersebut meliputi *postural drainage*, latihan napas, *micro wave diathermy (MWD)*, *ultrasound*, *infra red*, tens, *exercise terapi*, traksi, manajemen batuk efektif, dan sepeda statis. Selain itu, Unit Fisioterapi juga melakukan pelayanan di Instalasi Rawat Inap. Hal tersebut menjadi pemicu untuk lebih meningkatkan keterampilan, pengembangan kreatifitas, dan meningkatkan kerjasama lintas bidang sehingga kunjungan maupun tindakan Fisioterapi diharapkan terus meningkat.

5) Unit PKRS

a) Pelayanan Konseling

Pelayanan konseling dilakukan untuk membantu pasien mengenali masalah dan memberikan alternatif pemecahan terkait dengan penyakit yang

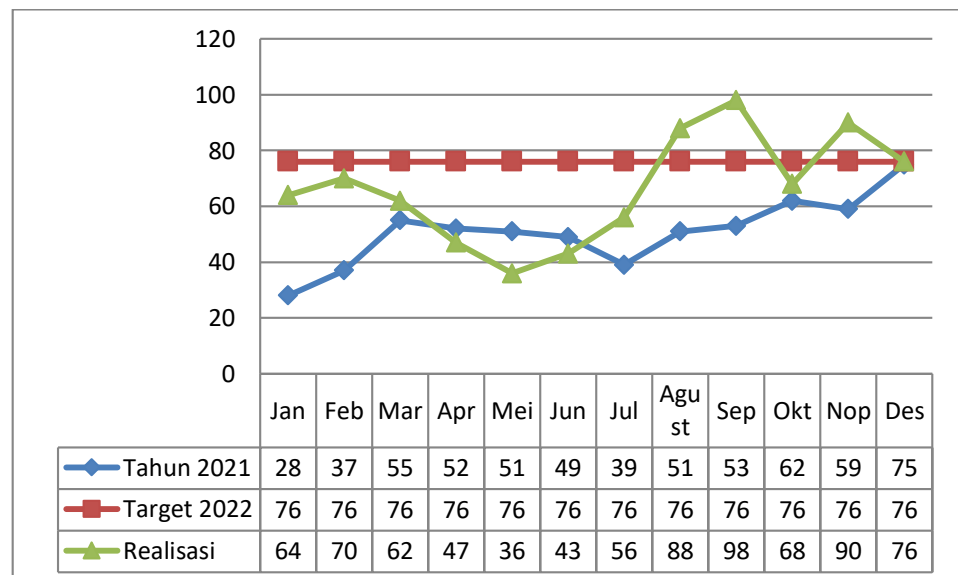
diderita sehingga dapat berperilaku tepat dalam upaya mencapai kesembuhan serta mencegah terjadinya kekambuhan dan penularan. Kegiatan konseling kesehatan paru meliputi:

(1) Konseling TB

Kegiatan Konseling Tuberkulosis diberikan kepada pasien TBC baik pada kasus baru maupun kasus relaps. Proses Konseling dilaksanakan dengan harapan mampu mengubah pemahaman penderita dan PMO sehingga proses penanganan kasus penyakit Tuberkulosis dapat dilaksanakan secara paripurna.

Konseling TB dilakukan terhadap pasien dewasa maupun anak-anak yang meliputi konseling TB baru dan konseling TB lanjutan. Pencapaian konseling TB selama tahun 2022 dilihat pada tabel di bawah ini.

Grafik 11. Capaian Kunjungan Konseling TB Tahun 2022



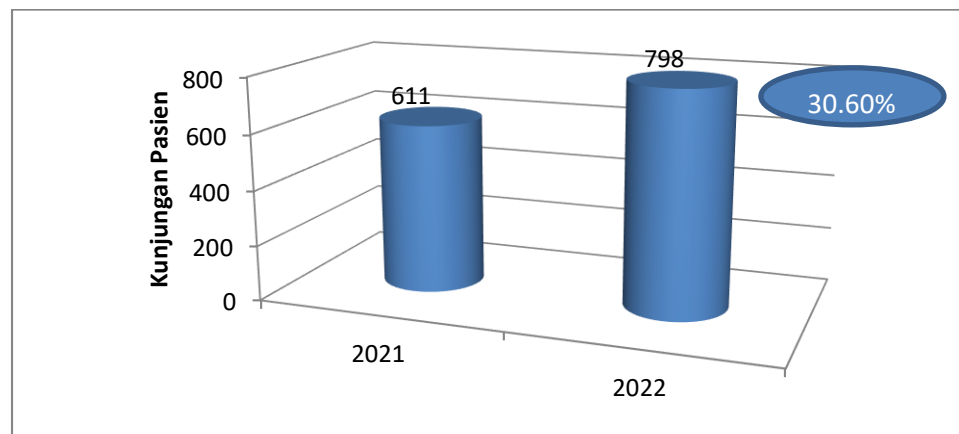
Sumber: Data Kunjungan Pasien Konseling RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kunjungan pasien konseling TB pada tahun 2022 cukup berfluktuatif. Kunjungan tersebut dapat dirinci sebagai berikut: bulan Januari sebanyak 64 kunjungan, Februari sebanyak 70 kunjungan, Maret sebanyak 62 kunjungan, April sebanyak 47 kunjungan, Mei sebanyak 36 kunjungan, Juni sebanyak 43 kunjungan, Juli sebanyak 56 kunjungan, Agustus sebanyak 88 kunjungan, September sebanyak 98 kunjungan, Oktober sebanyak 68 kunjungan, November sebanyak 90 kunjungan, dan Desember sebanyak 76 kunjungan. Kunjungan terbanyak pada bulan September, sedangkan yang paling sedikit pada bulan Februari.

Capaian (realisasi) tahun 2022 memiliki rata-rata sebanyak 66.5 (dibulatkan menjadi 67), di mana rata-rata tersebut tidak mencapai target yang ditetapkan, yaitu 76. Bila dilihat dari capaian per bulan, hanya Agustus, September, November, dan Desember yang berhasil mencapai target.

Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami peningkatan, kecuali bulan April, Mei, dan Juni yang lebih rendah dibandingkan tahun 2021.

Grafik 12. Perbandingan Kunjungan Konseling TB Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Kunjungan Pasien Konseling RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

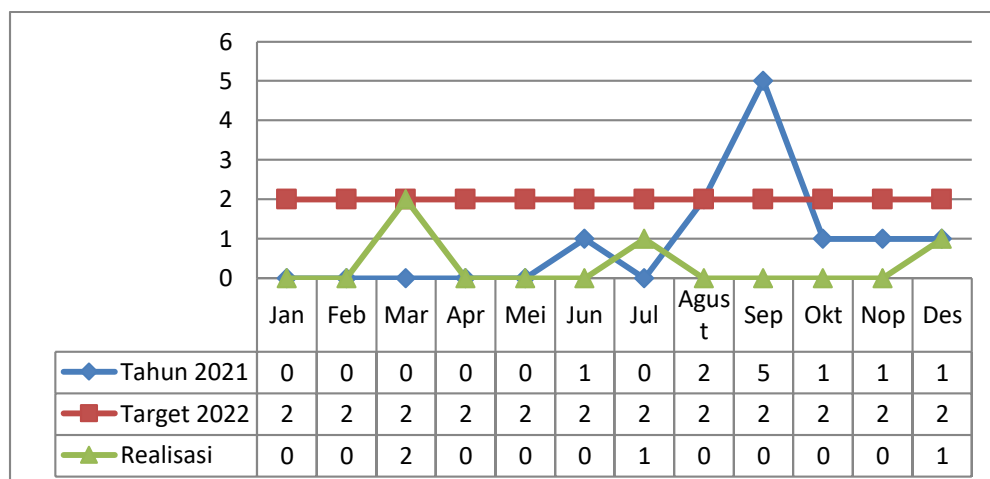
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian konseling TB pada tahun 2022 sebanyak 798 kunjungan. Tindakan tersebut meningkat sebesar 30.60% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 611 kunjungan.

(2) Konseling Asma

Pelayanan konseling asma dibagi menjadi konseling asma dewasa dan konseling asma anak. Melalui konseling, diharapkan pasien dapat menjaga kualitas hidup dengan mengetahui penyakit asma secara rinci, cara mengatasi masalah, dan menghindari hal yang sering memicu terjadinya serangan asma.

Jumlah kunjungan konseling asma selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

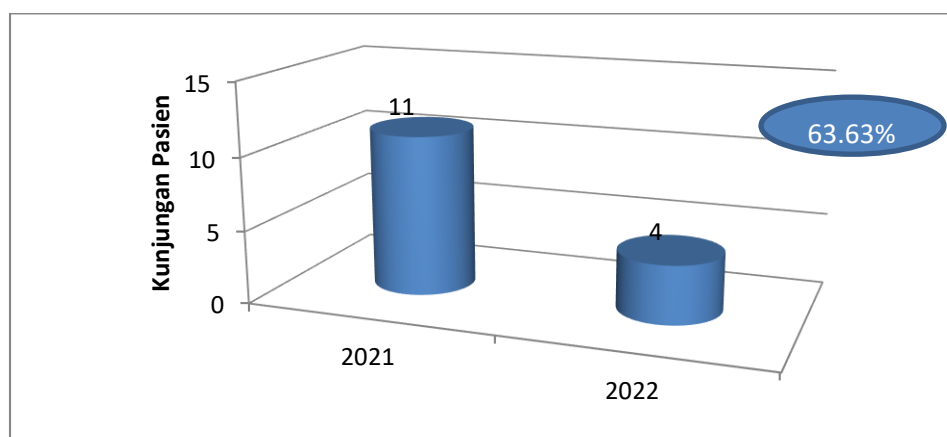
Grafik 13. Capaian Kunjungan Konseling Asma Tahun 2022



Sumber: Data Kunjungan Pasien Konseling RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kunjungan pasien konseling asma pada tahun 2022 dapat dirinci sebagai berikut: bulan Januari sebanyak 0 kunjungan, Februari sebanyak 0 kunjungan, Maret sebanyak 2 kunjungan, April sebanyak 0 kunjungan, Mei sebanyak 0 kunjungan, Juni sebanyak 0 kunjungan, Juli sebanyak 1 kunjungan, Agustus sebanyak 0 kunjungan, September sebanyak 0 kunjungan, Oktober sebanyak 0 kunjungan, November sebanyak 0 kunjungan, dan Desember sebanyak 1 kunjungan. Kunjungan terbanyak pada bulan Maret.

Capaian (realisasi) tahun 2022 yang mencapai target hanya bulan Februari dengan 2 kunjungan, sedangkan 11 bulan lainnya tidak mencapai target yang ditetapkan, yaitu 2 kunjungan setiap bulan. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami penurunan. Grafik 14. Perbandingan Capaian Kunjungan Konseling Asma Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Kunjungan Pasien Konseling RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

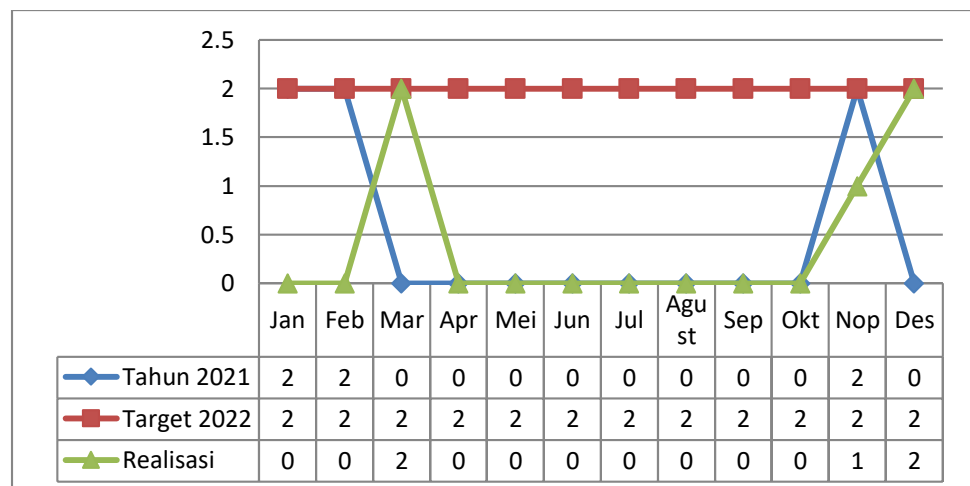
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian konseling asma pada tahun 2022 sebanyak 11 kunjungan. Tindakan tersebut menurun sebesar 63.63% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 4 kunjungan.

(3) Konseling Berhenti Merokok (KBM)

Klinik berhenti merokok melayani semua pasien yang ingin berhenti merokok. Setelah melakukan proses konseling, diharapkan pasien dapat menguatkan niat atau komitmen untuk berhenti merokok. Dalam memberikan pelayanan konseling berhenti merokok, tim konselor menyusun rekam konseling berhenti merokok.

Jumlah kunjungan konseling berhenti merokok selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Grafik 15. Capaian Kunjungan Konseling Berhenti Merokok Tahun 2022



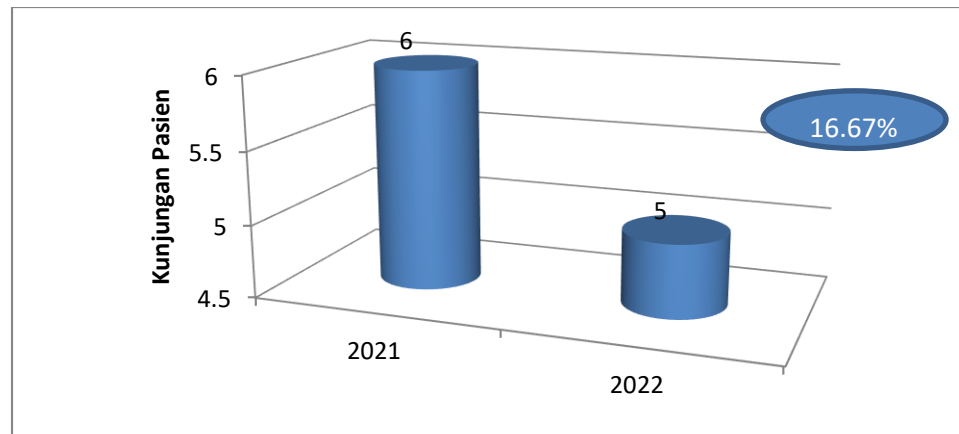
Sumber: Data Kunjungan Pasien Konseling RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kunjungan pasien konseling berhenti merokok pada tahun 2022 dapat dirinci sebagai berikut: bulan Januari sebanyak 0 kunjungan, Februari sebanyak 0 kunjungan, Maret sebanyak 2 kunjungan, April sebanyak 0 kunjungan, Mei sebanyak 0 kunjungan, Juni sebanyak 0 kunjungan, Juli sebanyak 0 kunjungan, Agustus sebanyak 0 kunjungan, September sebanyak 0 kunjungan, Oktober sebanyak 0 kunjungan, November sebanyak 1 kunjungan, dan Desember sebanyak 2 kunjungan.

Capaian (realisasi) tahun 2022 yang mencapai target adalah bulan Maret dan Desember dengan masing-masing 2 kunjungan, sedangkan 10 bulan lainnya tidak mencapai target yang ditetapkan, yaitu 2 kunjungan setiap

bulan. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami penurunan.

Grafik 16. Perbandingan Capaian Kunjungan Konseling Berhenti Merokok Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Kunjungan Pasien Konseling RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

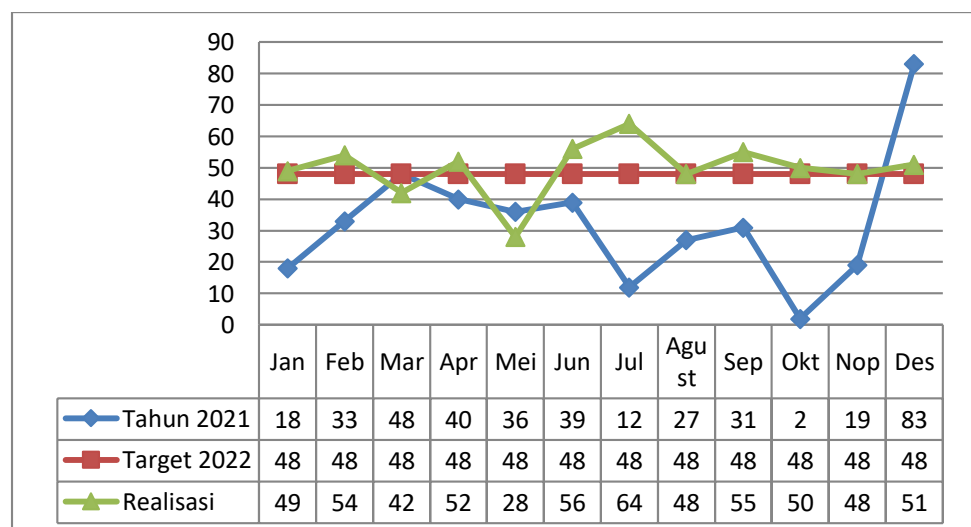
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian konseling berhenti merokok pada tahun 2022 sebanyak 5 kunjungan. Tindakan tersebut menurun sebesar 16.67% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 6 kunjungan.

(4) Konseling TB-HIV

Konseling TB-HIV dilakukan pada pasien TB gagal, kronis, MDR, serta yang mempunyai faktor risiko HIV. Konseling ini merupakan salah satu kegiatan kolaborasi TB-HIV.

Jumlah kunjungan konseling TB-HIV Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Grafik 17. Capaian Konseling TB-HIV Tahun 2022

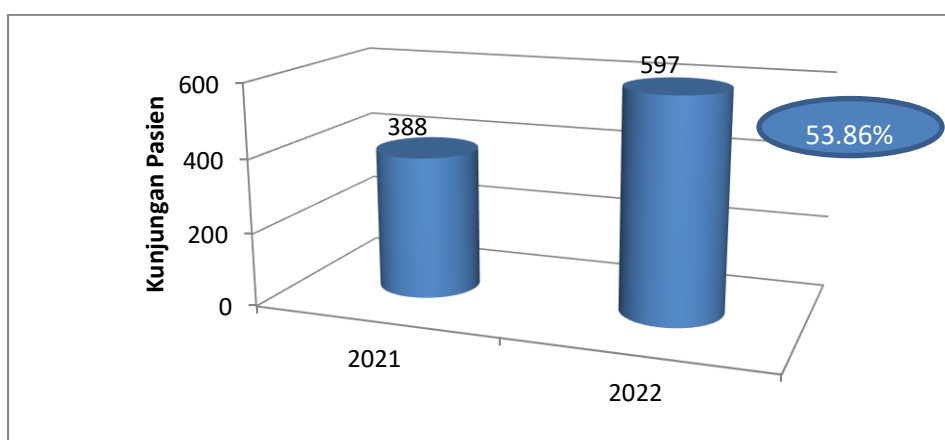


Sumber: Data Kunjungan Pasien Konseling RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kunjungan pasien konseling TB-HIV pada tahun 2022 cukup berfluktuatif, dengan rincian sebagai berikut: bulan Januari sebanyak 49 kunjungan, Februari sebanyak 54 kunjungan, Maret sebanyak 42 kunjungan, April sebanyak 52 kunjungan, Mei sebanyak 28 kunjungan, Juni sebanyak 56 kunjungan, Juli sebanyak 64 kunjungan, Agustus sebanyak 48 kunjungan, September sebanyak 55 kunjungan, Oktober sebanyak 50 kunjungan, November sebanyak 48 kunjungan, dan Desember sebanyak 51 kunjungan. Kunjungan terbanyak pada bulan Juli, sedangkan yang paling sedikit pada bulan Mei.

Capaian (realisasi) tahun 2022 yang tidak mencapai target adalah bulan Maret dengan 42 kunjungan dan Mei dengan 28 kunjungan, sedangkan 10 bulan lainnya berhasil mencapai target yang ditetapkan, yaitu 48 kunjungan setiap bulan. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami peningkatan.

Grafik 18 Perbandingan Capaian Kunjungan Konseling TB-HIV Tahun 2021 dan 2022



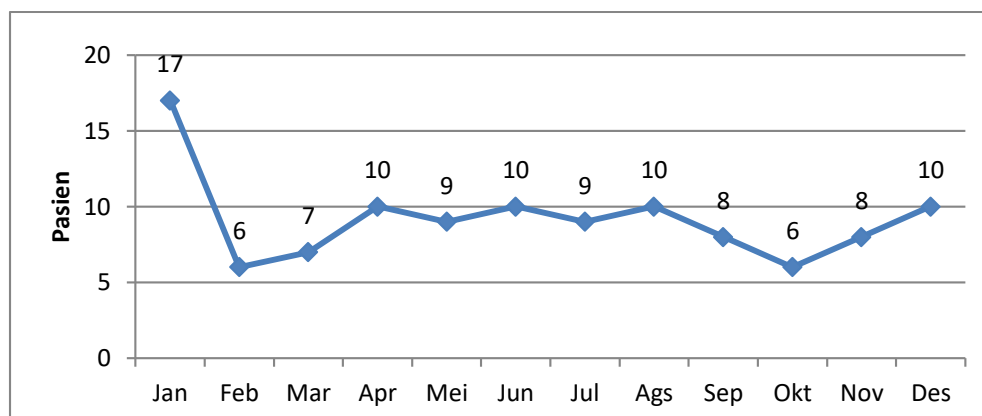
Sumber: Data Kunjungan Pasien Konseling RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian konseling TB-HIV pada tahun 2022 sebanyak 597 kunjungan. Tindakan tersebut meningkat sebesar 53.86% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 388 kunjungan.

(5) Penyuluhan Pengunjung

Penyuluhan pengunjung dilakukan oleh PKRS dengan narasumber dokter, konselor gizi, perawat, sanitarian, dll. Jumlah penyuluhan pengunjung tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

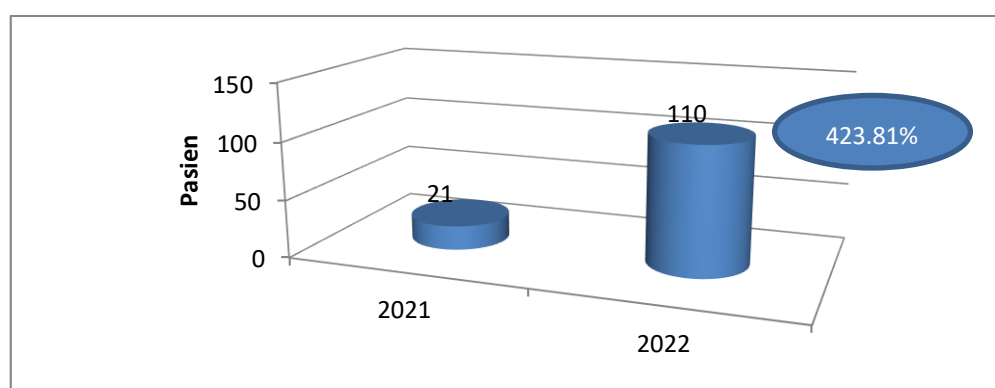
Grafik 19. Capaian Penyuluhan Pengunjung Tahun 2022



Sumber: Data Penyuluhan Pengunjung RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa penyuluhan pengunjung pada tahun 2022 cukup berfluktuatif, dengan rincian sebagai berikut: bulan Januari sebanyak 17 kunjungan, Februari sebanyak 6 kunjungan, Maret sebanyak 7 kunjungan, April sebanyak 10 kunjungan, Mei sebanyak 9 kunjungan, Juni sebanyak 10 kunjungan, Juli sebanyak 9 kunjungan, Agustus sebanyak 10 kunjungan, September sebanyak 8 kunjungan, Oktober sebanyak 6 kunjungan, November sebanyak 8 kunjungan, dan Desember sebanyak 10 kunjungan. Kunjungan terbanyak pada bulan Januari, sedangkan yang paling sedikit pada bulan Februari dan Oktober.

Grafik 20. Perbandingan Capaian Penyuluhan Pengunjung Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Penyuluhan Pengunjung RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

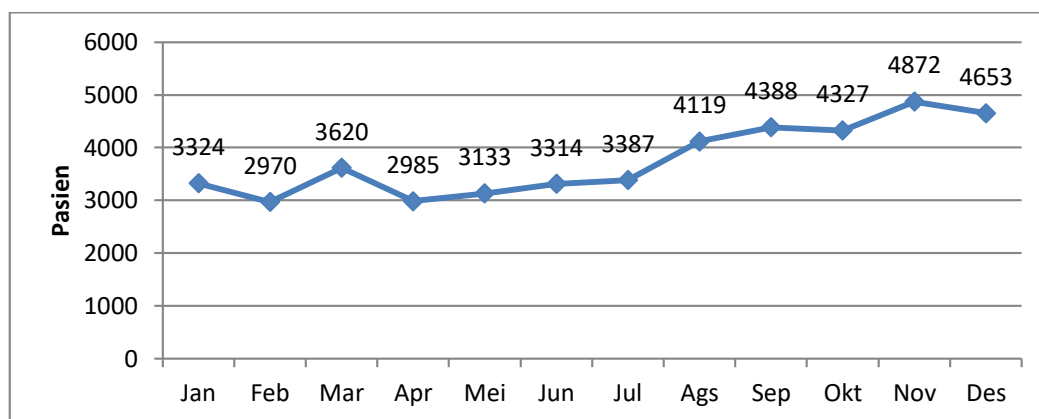
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian penyuluhan pengunjung pada tahun 2022 sebanyak 110 penyuluhan. Capaian tersebut meningkat sebesar 423.81% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 21 penyuluhan.

b. Subkoordinator Pelayanan Penunjang

1) Instalasi Pendaftaran dan Rekam Medis

Instalasi Rekam Medis merupakan *entry point* atau pintu masuk bagi setiap pengguna layanan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) di RSUP Surakarta. Data jumlah pasien RSUP Surakarta tahun 2022 dapat dilihat pada grafik di bawah.

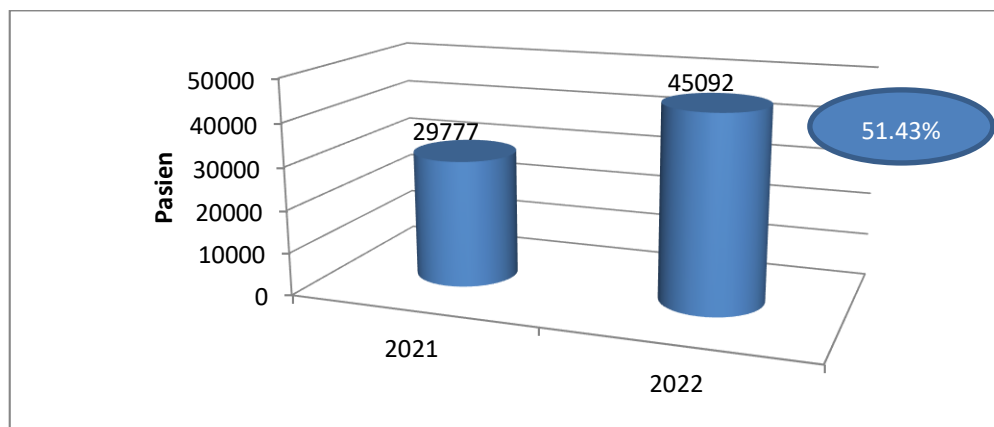
Grafik 21. Jumlah Pasien Tahun 2022



Sumber: Data Jumlah Pasien RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah pasien pada tahun 2022 cukup berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Adapun rincian per bulan sebagai berikut: Januari sebanyak 3324 pasien, Februari sebanyak 2970 pasien, Maret sebanyak 3620 pasien, April sebanyak 2985 pasien, Mei sebanyak 3133 pasien, Juni sebanyak 3314 pasien, Juli sebanyak 3387 pasien, Agustus sebanyak 4119 pasien, September sebanyak 4388 pasien, Oktober sebanyak 4327 pasien, November sebanyak 4872 pasien, dan Desember sebanyak 4653 pasien. Pasien terbanyak pada bulan November, sedangkan yang paling sedikit pada bulan Februari.

Grafik 22. Perbandingan Jumlah Pasien Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Penyuluhan Pengunjung RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

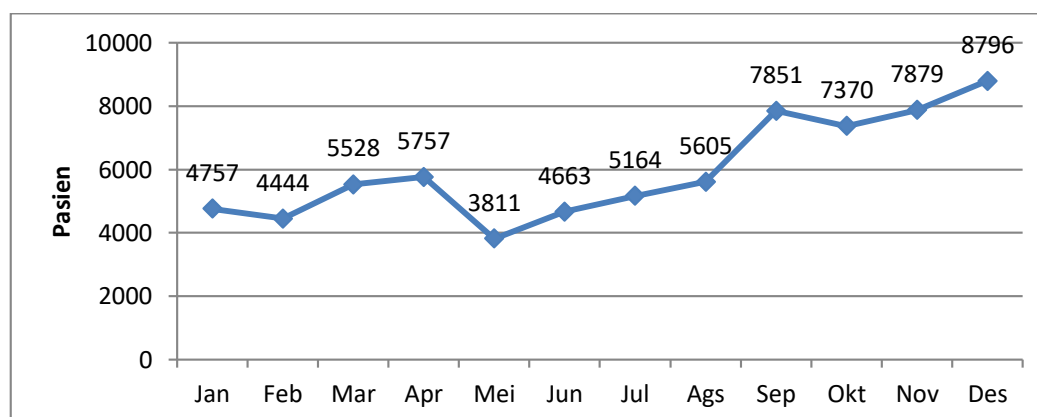
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah pasien pada tahun 2022 sebanyak 45092 pasien. Capaian tersebut meningkat sebesar 51.43% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 29777 pasien.

2) Instalasi Farmasi

Instalasi farmasi melayani resep dari IGD, Rawat Jalan, dan Rawat Inap. Pengelolaan obat dan penyediaan obat terpusat di ruang pelayanan rawat jalan, akan tetapi sudah dipisahkan obat untuk rawat inap dan rawat jalan. Pelayanan di rawat inap 24 jam dilakukan dengan menggunakan sistem ODD (*one day dose*). Instalasi farmasi melayani resep pasien umum, JKN, dan asuransi lainnya

Pencapaian kinerja di Instalasi Farmasi selama tahun 2022 berupa jumlah resep yang dilayani oleh Apotik ditampilkan pada grafik di bawah ini.

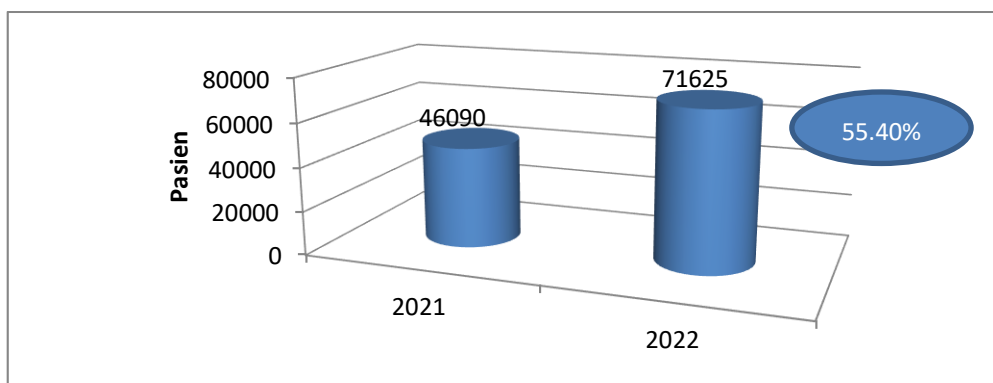
Grafik 23. Resep yang Dilayani Instalasi Farmasi RSUP Surakarta Tahun 2022



Sumber: Data Laporan Bulanan Farmasi RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah resep yang dilayani pada tahun 2022 cukup berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Adapun rincian per bulan sebagai berikut: Januari sebanyak 4757 resep, Februari sebanyak 4444 resep, Maret sebanyak 5528 resep, April sebanyak 5757 resep, Mei sebanyak 3811 resep, Juni sebanyak 4663 resep, Juli sebanyak 5164 resep, Agustus sebanyak 5605 resep, September sebanyak 7851 resep, Oktober sebanyak 7370 resep, November sebanyak 7879 resep, dan Desember sebanyak 8796 resep. Pelayanan resep terbanyak pada bulan Desember, sedangkan yang paling sedikit pada bulan Mei.

Grafik 24. Perbandingan Jumlah Resep yang Dilayani Tahun 2021 dan 2022



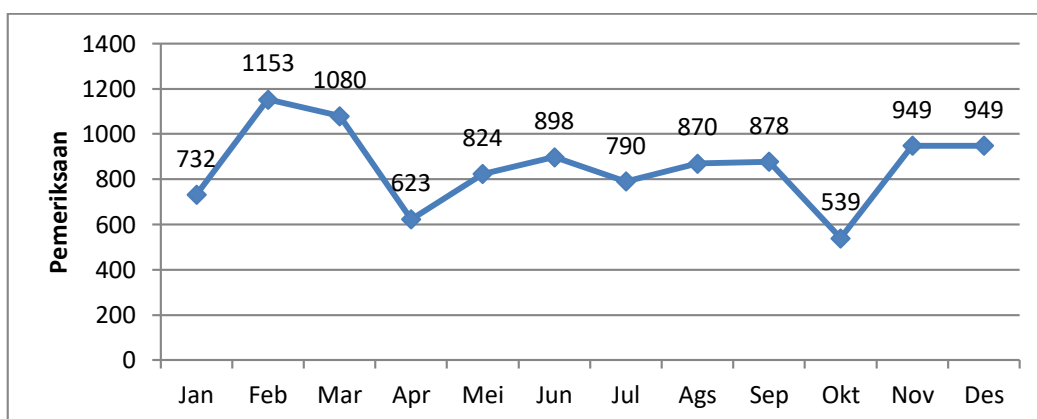
Sumber: Data Laporan Bulanan Farmasi RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah resep yang dilayani pada tahun 2022 sebanyak 71625 resep. Capaian tersebut meningkat sebesar 55.40% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 46090 resep.

3) Instalasi Radiologi

Pemeriksaan radiologi meliputi pemeriksaan X-Ray (rontgen), pemeriksaan USG, rujukan CT scan, dan rujukan MRI. Capaian pemeriksaan di Instalasi Radiologi tahun 2022 sebesar 10285 pemeriksaan. Capaian kinerja radiologi tahun 2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 25. Capaian Pemeriksaan Radiologi Tahun 2022

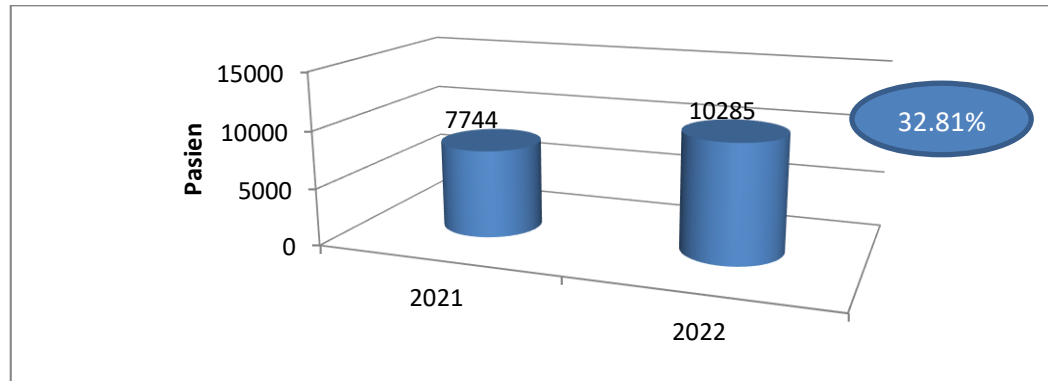


Sumber: Data Laporan Bulanan Radiologi RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan yang dilayani radiologi pada tahun 2022 cukup berfluktuatif. Adapun rincian per bulan sebagai berikut: Januari sebanyak 732 pemeriksaan, Februari sebanyak 1153 pemeriksaan, Maret sebanyak 1080 pemeriksaan, April sebanyak 623 pemeriksaan, Mei sebanyak 824 pemeriksaan, Juni sebanyak 898 pemeriksaan, Juli sebanyak 790 pemeriksaan, Agustus sebanyak 870 pemeriksaan, September sebanyak 878 pemeriksaan, Oktober sebanyak 539 pemeriksaan, November sebanyak 949 pemeriksaan, dan Desember sebanyak 949 pemeriksaan.

Pemeriksaan terbanyak pada bulan Februari, sedangkan yang paling sedikit pada bulan Oktober.

Grafik 26. Perbandingan Capaian Pemeriksaan Radiologi Tahun 2021 dan 2022



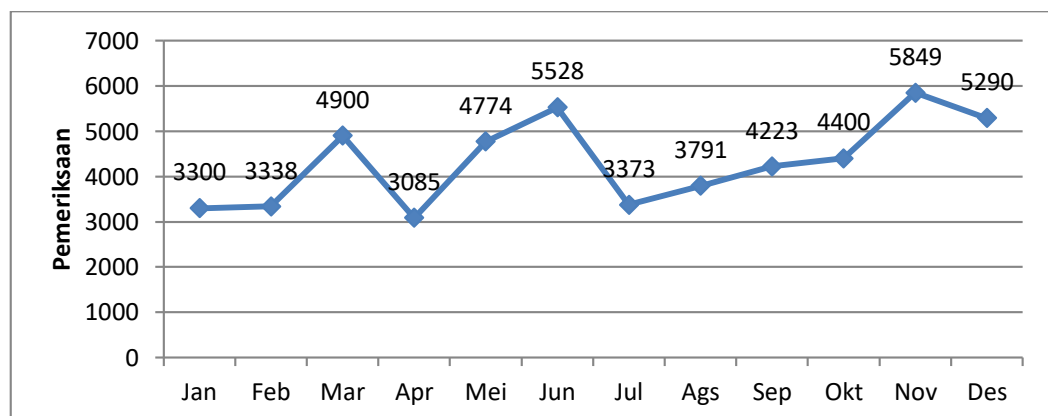
Sumber: Data Laporan Bulanan Radiologi RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan yang dilayani pada tahun 2022 sebanyak 10285 pemeriksaan. Capaian tersebut meningkat sebesar 32.81% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 7744 pemeriksaan.

4) Instalasi Laboratorium

Pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan hematologi dan mikrobiologi. Pencapaian kinerja instalasi laboratorium tahun 2022 sebesar 51851 pemeriksaan di mana 41955 dari laboratorium hematologi dan 9896 dari laboratorium mikrobiologi. Pencapaian kinerja instalasi laboratorium secara keseluruhan dapat digambarkan pada tabel di bawah ini.

Grafik 27. Capaian Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2022

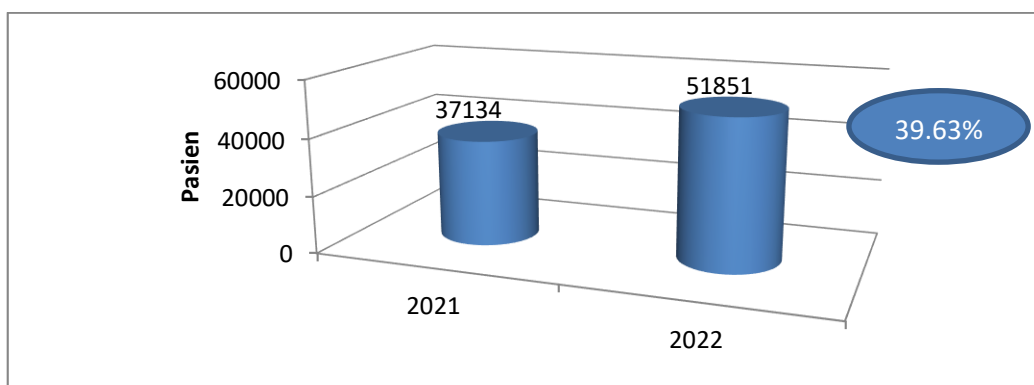


Sumber: Data Laporan Bulanan Laboratorium RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan yang dilayani laboratorium pada tahun 2022 cukup berfluktuatif. Adapun rincian per bulan sebagai berikut: Januari sebanyak 3300 pemeriksaan, Februari sebanyak 3338 pemeriksaan, Maret sebanyak 4900 pemeriksaan, April sebanyak

3085 pemeriksaan, Mei sebanyak 4774 pemeriksaan, Juni sebanyak 5528 pemeriksaan, Juli sebanyak 3373 pemeriksaan, Agustus sebanyak 3791 pemeriksaan, September sebanyak 4223 pemeriksaan, Oktober sebanyak 4400 pemeriksaan, November sebanyak 5849 pemeriksaan, dan Desember sebanyak 5290 pemeriksaan. Pemeriksaan terbanyak pada bulan November, sedangkan yang paling sedikit pada bulan April.

Grafik 28. Perbandingan Capaian Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Laporan Bulanan Radiologi RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan yang dilayani pada tahun 2022 sebanyak 51851 pemeriksaan. Capaian tersebut meningkat sebesar 39.63% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 37134 pemeriksaan.

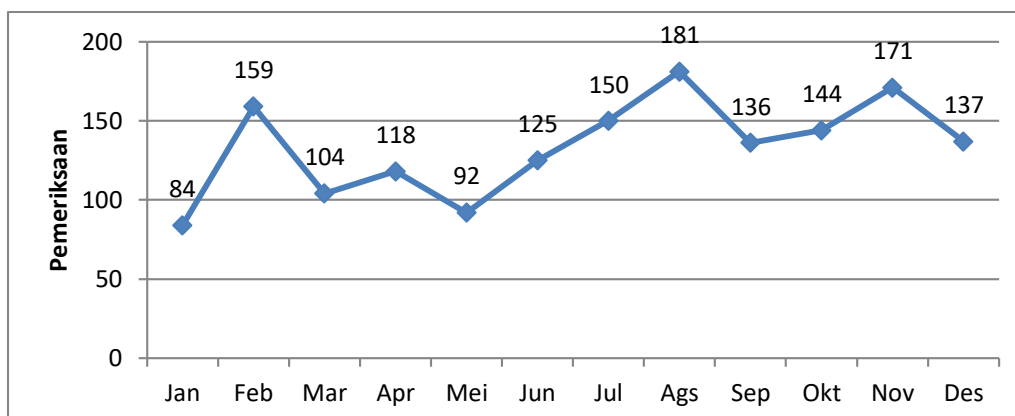
5) Unit Gizi dan Dapur

Pelayanan di unit gizi dan dapur meliputi konseling pasien rawat jalan serta rawat inap, pemberian PMT stimulasi kepada pasien TB, pemberian makan pada pasien rawat inap sesuai dengan kebutuhan diet pasien, dan pemberian PDTT pada pegawai RSUP Surakarta. Capaian pelayanan unit gizi dan dapur pada tahun 2022 mencapai 32863 layanan.

a) Konseling Gizi

Konseling gizi dilakukan terhadap pasien TB dewasa dan anak, serta pasien non TB dewasa dan anak.

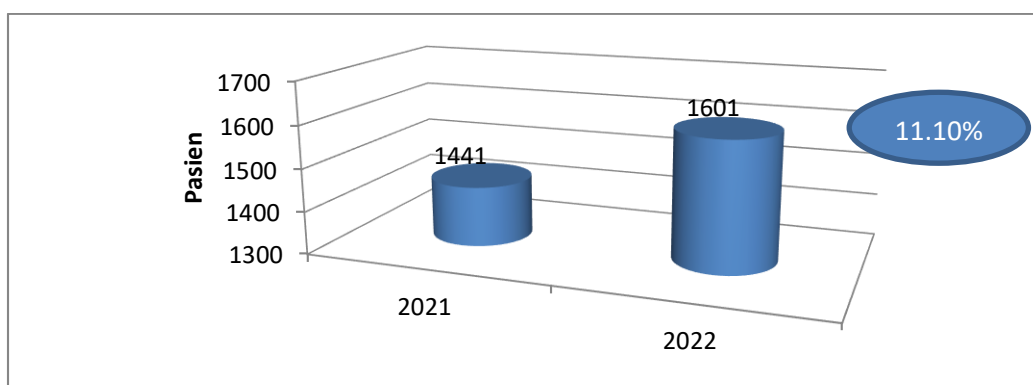
Grafik 29. Capaian Konseling Gizi RSUP Surakarta Tahun 2022



Sumber: Data Laporan Bulanan Gizi RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah Konseling Gizi pada tahun 2022 cukup berfluktuatif. Adapun rincian per bulan sebagai berikut: Januari sebanyak 84 konseling, Februari sebanyak 159 konseling, Maret sebanyak 104 konseling, April sebanyak 118 konseling, Mei sebanyak 92 konseling, Juni sebanyak 125 konseling, Juli sebanyak 150 konseling, Agustus sebanyak 181 konseling, September sebanyak 136 konseling, Oktober sebanyak 144 konseling, November sebanyak 171 konseling, dan Desember sebanyak 137 konseling. Konseling terbanyak pada bulan Agustus, sedangkan yang paling sedikit pada bulan Januari.

Grafik 30. Perbandingan Capaian Konseling Gizi Tahun 2021 dan 2022



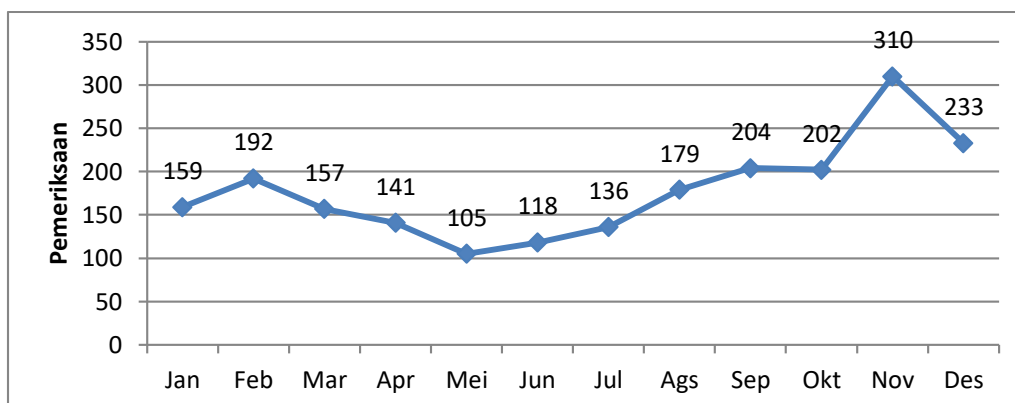
Sumber: Data Laporan Bulanan Gizi RSUP Surakarta Tahun 2021 dan 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah Konseling Gizi pada tahun 2022 sebanyak 1601 konseling. Capaian tersebut meningkat sebesar 11.10% bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 1441 konseling.

b) PMT Penyuluhan

PMT Penyuluhan dilakukan terhadap pasien TB serta pasien TB dan TB Penyerta.

Grafik 31. Capaian PMT Penyuluhan RSUP Surakarta Tahun 2022



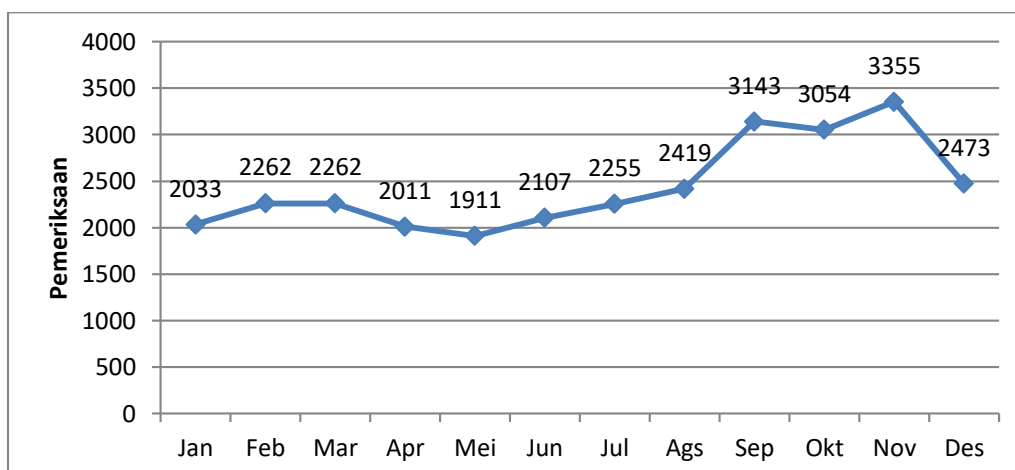
Sumber: Data Laporan Bulanan Gizi RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah PMT Penyuluhan pada tahun 2022 cukup berfluktuatif. Adapun rincian per bulan sebagai berikut: Januari sebanyak 159 PMT, Februari sebanyak 192 PMT, Maret sebanyak 157 PMT, April sebanyak 141 PMT, Mei sebanyak 105 PMT, Juni sebanyak 118 PMT, Juli sebanyak 136 PMT, Agustus sebanyak 179 PMT, September sebanyak 204 PMT, Oktober sebanyak 202 PMT, November sebanyak 310 PMT, dan Desember sebanyak 233 PMT. PMT Penyuluhan terbanyak pada bulan November, sedangkan yang paling sedikit pada bulan Mei.

c) Pelayanan Makan Pasien

Pelayanan Makan Pasien dilakukan terhadap pasien yang dirawat inap sesuai dengan diit pasien.

Grafik 32. Capaian Pelayanan Makan Pasien RSUP Surakarta Tahun 2022



Sumber: Data Laporan Bulanan Gizi RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah pelayanan makan pasien pada tahun 2022 cukup berfluktuatif. Adapun rincian per bulan

sebagai berikut: Januari sebanyak 2033 pelayanan, Februari sebanyak 2262 pelayanan, Maret sebanyak 2262 pelayanan, April sebanyak 2011 pelayanan, Mei sebanyak 1911 pelayanan, Juni sebanyak 2107 pelayanan, Juli sebanyak 2255 pelayanan, Agustus sebanyak 2419 pelayanan, September sebanyak 3143 pelayanan, Oktober sebanyak 3054 pelayanan, November sebanyak 3355 pelayanan, dan Desember sebanyak 2473 pelayanan. Pelayanan makan pasien terbanyak pada bulan November, sedangkan yang paling sedikit pada bulan Mei.

c. Subkoordinator Pelayanan Keperawatan

Subkoordinator Pelayanan Keperawatan di RSUP Surakarta meliputi pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap, ICU, OK/CSSD, UGD dan Kebidanan. Pelayanan keperawatan di tahun 2022 yang sudah berjalan adalah pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap, IGD, ICU, OK/CSSD, dan Kebidanan.

Tabel 18. Distribusi SDM Keperawatan Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022

N O	NAMA	STATUS					TINGKAT PENDIDIKAN		
		PNS	PPPK	BLU	MITRA	RELAWAN	PROFESI	S1/DIV	DIII
1	Perawat	57	1	1	27	11	10	1	86
2	Bidan	8		0	9		0	0	17
3	Penata Gigi	2		0	0		0	0	2
4	Penata Anestesi	1		0	0		0	0	1

Sumber: Data Laporan Pelayanan Keperawatan RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa SDM Keperawatan pada tahun 2022, yaitu: 97 orang Perawat (57 PNS, 1 PPPK, 1 BLU, 27 Mitra, dan 11 Relawan), 17 orang Bidan (8 PNS dan 9 Mitra), 2 orang Penata Gigi (2 PNS), dan 1 orang Penata Anestesi (1 PNS). Pada tahun 2022 ada 3 orang perawat dan 3 orang bidan yang keluar karena diterima sebagai tenaga PPPK di Rumah Sakit lain. Selain itu ada 10 orang perawat yang awalnya berstatus sebagai Perawat Mitra di RSUP Surakarta berubah status sebagai Perawat PPPK dalam penerimaan perawat CPNS/ PPPK.

1) Instalasi Rawat Jalan

Tabel 19. Distribusi SDM Keperawatan di Instalasi Rawat Jalan Tahun 2022

NO	NAMA	STATUS			PENDIDIKAN		
		PNS	BLU	MITRA	S1 NERS	S1	DIII
1	Perawat	15	0	1	1	1	13
2	Bidan	0	0	1	0	0	1
3	Penata Gigi	2	0	0	0	0	2
	JUMLAH	17	0	2	1	1	17

Sumber: Data Laporan Pelayanan Keperawatan RSUP Surakarta Tahun 2022

Permasalahan yang dihadapi pada Instalasi Rawat Jalan, yaitu:

- Kurangnya tempat praktek dokter spesialis karena bertambahnya dokter praktek di poliklinik.
- Mobilisasi SDM perawat kurang efektif karena tempat poliklinik yang berpencar dan bertambahnya pelayanan.
- Waktu tunggu rawat jalan belum tercapai karena kedatangan pasien yang menumpuk di pagi hari.
- Ketepatan jam praktik dokter belum tercapai.
- Belum adanya nomor antrian digital disetiap poliklinik.

Rencana pemecahan permasalahan, yaitu:

- Jam praktik dokter spesialis bergantian.
- Pengusulan pengadaan sarana dan prasarana poliklinik.
- Penjadwalan kedatangan pasien sesuai waktu registrasi.
- Renovasi ruang pelayanan rawat jalan.
- Mobilisasi perawat rawat jalan sesuai kebutuhan pelayanan.
- Pengusulan nomor urut antrian setiap poliklinik secara digital.

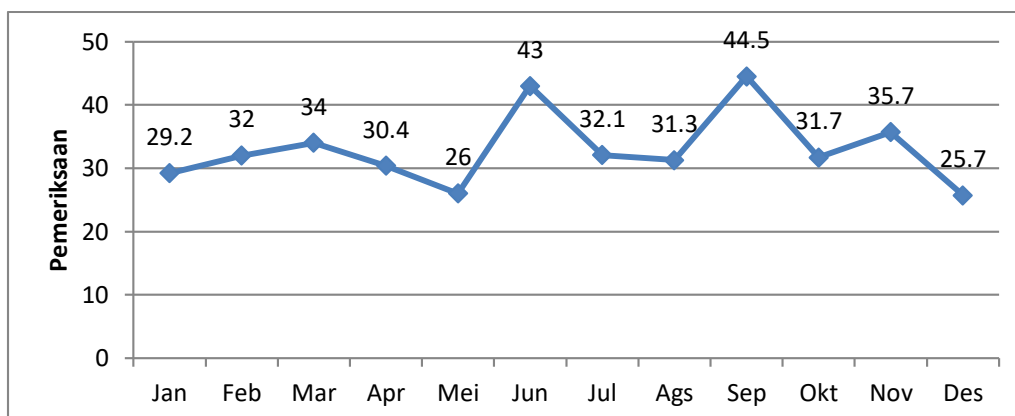
2) Instalasi Rawat Inap

Tabel 20. Distribusi SDM Keperawatan di Instalasi Rawat Inap Tahun 2022

NO	NAMA	STATUS				PENDIDIKAN		
		PNS	BLU	MITRA	RELAWAN	PROFESI	S1/DIV	DIII
1	Perawat	16	0	4	11	4	0	27
2	Bidan	6	0	4		0	0	10
	JUMLAH	22	0	8	11	4	0	37

Sumber: Data Laporan Pelayanan Keperawatan RSUP Surakarta Tahun 2022

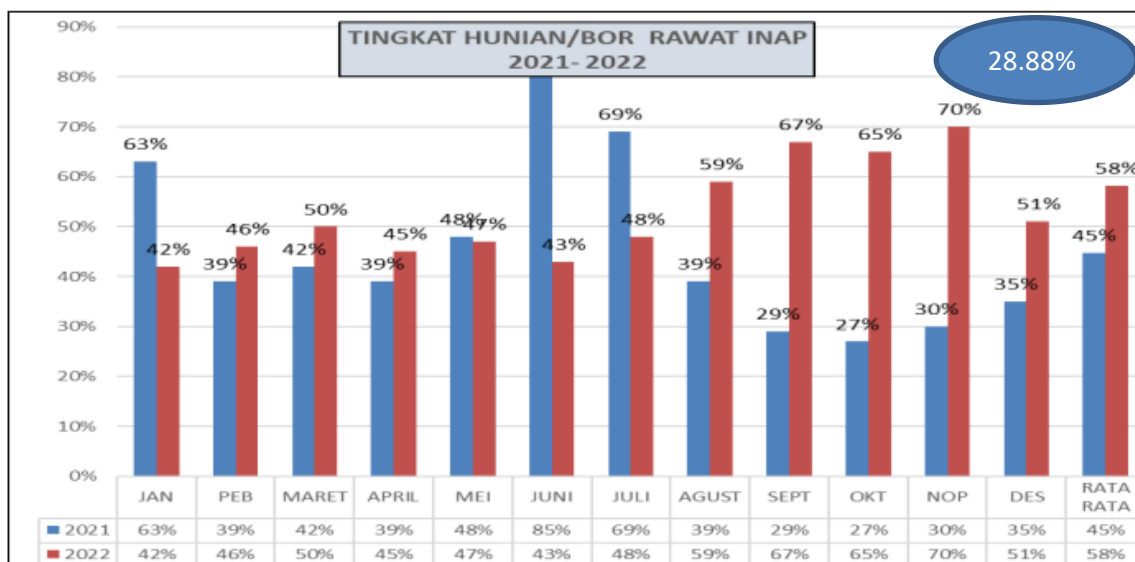
Grafik 33. Capaian BOR Tahun 2022



Sumber: Data Data Laporan Pelayanan Keperawatan RSUP Surakarta Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa BOR tahun 2022 cukup berfluktuatif. Adapun rincian per bulan sebagai berikut: Januari sebesar 29.2%, Februari sebesar 32%, Maret sebesar 34%, April sebesar 30.4%, Mei sebesar 26%, Juni sebesar 43%, Juli sebesar 32.1%, Agustus sebesar 31.3%, September sebesar 44.5%, Oktober sebesar 31.7%, November sebesar 35.7%, dan Desember sebesar 25.7%. BOR tertinggi pada bulan September, sedangkan BOR terendah pada bulan Desember.

Grafik 34. BOR Rawat Inap Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Data Laporan Pelayanan Keperawatan RSUP Surakarta Tahun 2022

Capaian *Bed occupation rate* (BOR) di rawat inap pada tahun 2022 sangat fluktuasi setiap bulannya. Pada bulan Januari - Agustus tahun 2022, BOR Rawat Inap mengalami fluktuatif, mulai bulan September mengalami peningkatan lalu pada bulan Desember mengalami penurunan karena fenomena libur anak sekolah sehingga banyak pegawai yang cuti termasuk dokter spesialis. Apabila

dihitung berdasarkan 104 TT, capaian BOR masih sangat rendah, yaitu 32,55%. Apabila dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang sudah beroperasi, tingkat hunian sudah mendekati ideal, yaitu 58%. Capaian BOR tahun 2022 meningkat sebesar 28.88% dibanding tahun 2021 yang hanya mencapai 45%.

Permasalahan yang dihadapi pada Instalasi Rawat Inap, yaitu:

- a) Tingkat hunian ruang kelas 1 belum optimal karena mayoritas pasien yang dilayani adalah pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan mayoritas ada di kelas 3.
- b) Tingkat hunian belum merata di antara ruang perawatan yang ada.
- c) Penerapan upaya perbaikan mutu belum optimal.
- d) Uji coba dan masa transisi dalam penerapan ERM di rawat inap.
- e) Pelayanan yang berorientasi pada keselamatan pasien dan mutu layanan sudah terlaksana, tetapi belum optimal karena kualitas dan kompetensi sumber daya manusia masih belum merata, kuantitas SDM masih kurang, terutama tenaga kesehatan dan tenaga kesehatan lainnya, serta sarana prasarana kurang memadai.
- f) Pedoman, Panduan, dan Standar Pelaksanaan Operasional (SPO) pelayanan belum lengkap dan masih membutuhkan upaya yang lebih maksimal dalam mengimplementasikan Pedoman, Panduan, dan SPO sebagai budaya kinerja staf.

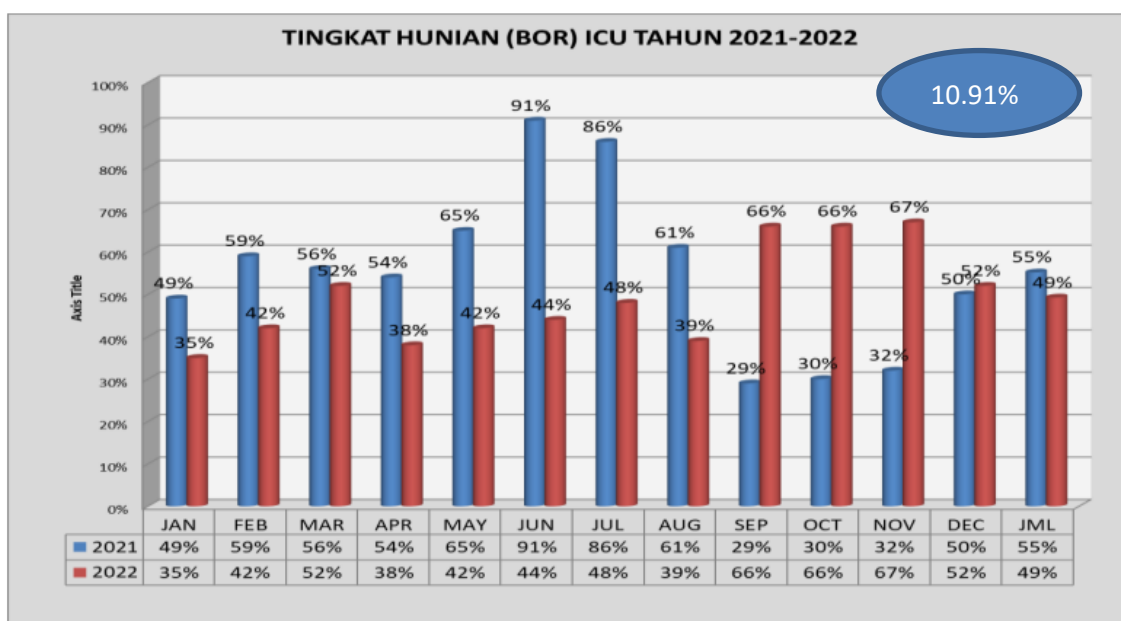
Rencana pemecahan permasalahan, yaitu:

- a) Peningkatan rujukan internal terutama untuk pasien IGD dan Rawat jalan sehingga pasien yang membutuhkan observasi lebih lanjut di rawat di rawat inap.
- b) Melakukan koordinasi dengan Seksi Pelayanan Penunjang untuk melakukan kerjasama dengan faskes lain.
- c) Meningkatkan peran serta Profesional Pemberi Asuhan (PPA) yaitu dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya dalam kolaborasi pelayanan.
- d) Meningkatkan peran *clinical pathway* terintegrasi.
- e) Meningkatkan pelayanan yang berorientasi kepada pasien dengan menerapkan sasaran keselamatan pasien dan menjamin pelayanan yang berkesinambungan.
- f) Meningkatkan peran aktif *case manager* dalam menjamin pelayanan yang berkesinambungan.
- g) Meningkatkan budaya kinerja PPA dengan menerapkan budaya dan tata nilai AMANAH.

- h) Meningkatkan kompetensi PPA sesuai kebutuhan.
- i) Meningkatkan monitoring evaluasi mutu pelayanan melalui indikator-indikator mutu yang telah ditetapkan.
- j) Pemantauan upaya mencapai *Quick Win*.
- k) Pemantauan penerapan ERM dan melakukan pendampingan.
- l) Meningkatkan sosialisasi kebijakan, pedoman, SPO di setiap unit.
- m) Melengkapi kebijakan, pedoman, panduan, dan SPO pelayanan menyeluruh, termasuk Panduan Praktek Klinik (PPK) dan *Clinical Pathway*.

3) Intensive Care Unit

Grafik 35. BOR ICU Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Laporan Pelayanan Keperawatan RSUP Surakarta Tahun 2022

Bed Occupancy Ratio (BOR) di ICU pada tahun 2022 adalah 49 % menurun dibandingkan dengan BOR tahun 2021 59,8%. Penurunan tersebut sebesar 10.91%. Hal ini karena semakin menurunnya kasus COVID 19 dan dengan fluktuasi setiap bulannya. Bila dibandingkan dengan standar yang ditetapkan Depkes RI, angka BOR masih belum ideal. Namun, angka BOR tersebut dinilai relatif cukup efisien bagi rawat inap intensif. Pada bulan September, BOR ICU mulai mengalami peningkatan, sedangkan pada bulan November mulai mengalami penurunan karena banyaknya dokter yang mengambil cuti.

Permasalahan yang dihadapi ICU, yaitu:

- a) Jumlah SDM perawat yang bersertifikat Pelatihan Keperawatan Intensif terbatas Hal tersebut dapat menimbulkan kemungkinan terdapat petugas kurang kompeten untuk menangani pasien dalam kondisi kritis, sehingga

pelayanan PICU NICU belum dapat dilaksanakan. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM yang bertugas di ICU maka dilakukan pelaksanaan pelatihan baik dilaksanakan di dalam maupun di luar RSUP Surakarta. Dan pada tahun 2022 jumlah perawat yang telah mengikuti pelatihan ICU adalah 11 orang atau 61 %

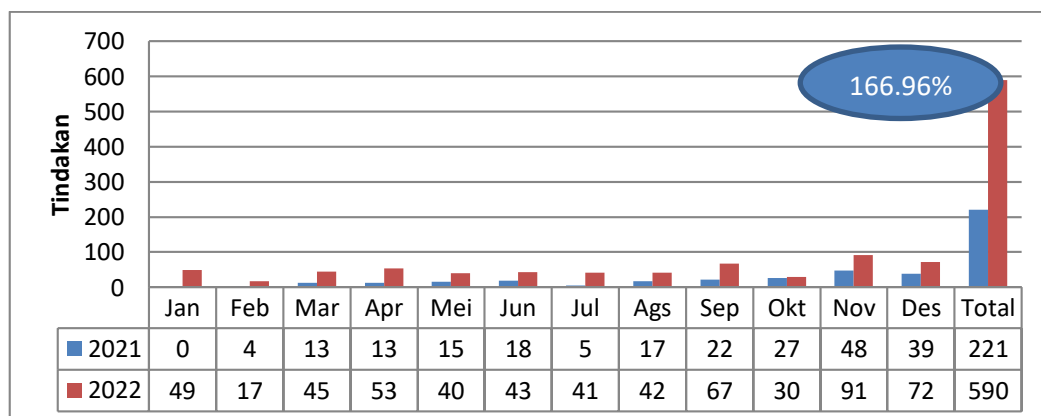
- b) Sarana dan prasarana yang mendukung belum tersedia di RSUP Surakarta, misal, layanan hemodialisa, menyebabkan pasien tidak bisa menerima layanan yang optimal dan terpaksa harus dirujuk ke luar Rumah Sakit.

Adapun rencana usulan pemecahan masalah, yaitu:

- a) Kerjasama yang baik dan efektif antara pihak manajemen, dokter, perawat dan semua pihak pelayanan terkait.
 - b) Pengesahan regulasi pedoman pelayanan dan pengorganisasian ICU, peningkatan kapasitas layanan penunjang laboratorium, farmasi dan radiologi, serta pengembangan layanan lain seperti hemodialisa, PICU NICU maka layanan ICU akan dapat berjalan lebih optimal.
 - c) Penerapan indikasi masuk pasien ICU.
 - d) Penambahan sarana dan prasarana serta pelatihan yang berkelanjutan.
 - e) Penerapan dukungan yang kuat dari pihak manajemen rumah sakit, termasuk dalam hal pembenahan tarif ICU, serta jasa pelayanan bagi dokter dan perawat.
 - f) Perlunya komitmen tim dokter, perawat, dan seluruh petugas rumah sakit untuk melaksanakan prosedur dan mengikuti tata tertib yang berlaku di ICU.
- 4) Instalasi Bedah

Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUP Surakarta terdiri dari 2 ruang operasi dengan fasilitas yang cukup memadai. Pencapaian kinerja Instalasi Bedah tahun 2022 disajikan pada grafik di bawah ini.

Grafik 36. Tindakan Bedah Tahun 2021 dan 2022



Sumber: Data Laporan Pelayanan Keperawatan RSUP Surakarta Tahun 2022

Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS/OK) pada tahun 2022 mencapai 590 tindakan, mengalami peningkatan sebesar 166.96% disbanding tahun 2021 yang hanya mencapai 221 tindakan. Peningkatan tindakan operasi tersebut seiring dengan penambahan dokter spesialis.

Permasalahan yang dihadapi IBS, yaitu:

- a) SDM keperawatan yang ditempatkan di IBS masih sangat kurang.
- b) Perlu penambahan SDM terutama harus beroperasinya 2 OK dan juga harus stanbay saat ada Cyto operasi.
- c) Sarpras masih perlu penambahan seiring bertambahnya dokter spesialis diRSUP Surakarta.
- d) SDM CSSD masih sangat kurang karena baru 2 orang.

Adapun rencana usulan pemecahan masalah, yaitu:

- a) Penambahan SDM Perawat.
- b) Penambahan tenaga administrasi kamar operasi di tahun 2023.
- c) Meningkatkan kompetensi perawat baik melalui pelatihan maupun magang.
- d) Mengusulkan kekurangan sarpras yang diperlukan di IBS maupun CSSD.
- e) Penambahan SDM CSSD yang sesuai dengan kompetensinya yaitu seharusnya yang mempunyai kompetensi kefarmasian.

5) Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Tabel 21. Distribusi SDM Keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Tahun 2022

No	Nama	Status			Pendidikan		
		PNS	BLU	MITRA	Profesi	S1/DIV	DIII
1	Perawat	6	0	5	1	0	10
2	Bidan	2	0	4	0	0	6
	Jumlah	8	0	9	1	0	16

Sumber: Data Data Laporan Pelayanan Keperawatan RSUP Surakarta Tahun 2022

Permasalahan yang dihadapi IGD, yaitu:

- a) Masih terbatasnya jumlah SDM di IGD terutama Dokter, perawat, dan petugas administrasi.
- b) Penambahan sarana prasarana, peralatan medis dan penambahan gedung pelayanan Instalasi Gawat Darurat.

Adapun rencana usulan pemecahan masalah, yaitu:

- a) Mengusulkan penambahan SDM keperawatan melalui rekrutmen CPNS atau pegawai mitra.
- b) Mengusulkan penambahan sarpras IGD melalui usulan perencanaan setiap tahun.

6) Pelayanan Kebidanan

Ruangan Instalasi Kebidanan (VK) tahun 2022 belum beroperasi yang terdiri dari 2 ruang untuk pertolongan persalinan, 10 tempat tidur untuk perawatan ibu, dan 3 tempat tidur untuk Perina. Pelayanan Instalasi Kebidanan (VK) tahun 2022 belum dioperasikan karena jumlah SDM dan tingkat hunian pasien kebidanan yang masih belum optimal, sehingga pelayanan kebidanan masih bergabung dengan ruang perawatan Nakula.

Permasalahan yang dihadapi pelayanan kebidanan, yaitu:

- a) SDM kebidanan saat ini baru 17 bidan yang terdiri dari 8 bidan PNS dan 9 tenaga Mitra.
- b) Sarpras masih perlu penambahan bila nanti Instalasi Kebidanan akan dioperasikan.

Adapun rencana usulan pemecahan masalah, yaitu:

- a) Mengusulkan penambahan SDM keperawatan melalui rekrutmen CPNS atau pegawai mitra.
- b) Mengusulkan penambahan sarpras IGD melalui usulan perencanaan setiap tahun.

Secara umum permasalahan yang dihadapi di Seksi Pelayanan Keperawatan adalah sebagai berikut:

- 1) Masih kurangnya jumlah SDM Keperawatan seiring dengan semakin meningkatnya jumlah kunjungan di RSUP Suakarta.
- 2) Pada tahun 2022 jumlah SDM perawat juga semakin berkurang, dengan diterimanya beberapa perawat dan bidan pada penerimaan formasi PPPK di luar RSUP Surakarta.
- 3) Masih kurangnya kompetensi erawat dibidang keahlian khusus terutama dengan adanya transformasi layanan rujukan (kanker, jantung, stroke, urologi, dan nefrologi).

Adapun rencana usulan pemecahan masalah, yaitu:

- 1) Melakukan rekrutmen tenaga keperawatan dan kebidanan baik yang dilakukan melalui penerimaan CPNS maupun PPPK bila diperlukan melakukan rekrutmen.
- 2) Meningkatkan kapasitas SDM keperawatan untuk mendukung transformasi pelayanan rujukan.
- 3) Meningkatkan kapasitas SDM keperawatan melalui pendidikan formal baik melalui tugas belajar mandiri maupun tugas belajar yang dibiayai oleh pemerintah.

5. Pencapaian Kinerja Bagian Perencanaan, Keuangan, dan BMN

a. Subkoordinator Perencanaan dan Evaluasi (PE)

1) Urusan Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi (PPE)

Urusan perencanaan, pelaporan, dan evaluasi (PPE) mempunyai tugas melaksanakan fungsi perencanaan serta evaluasi program dan kegiatan.

Pencapaian kinerja di Urusan Perencanaan, Pelaporan, dan Evaluasi (PPE) selama Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 22. Pencapaian Kinerja di Urusan PPE Tahun 2022

No	Indikator	Target	Realisasi	Satuan
1	Penyusunan E-Planning	1	1	Dokumen
2	Penyusunan RKAKL Indikatif	1	1	Dokumen
3	Penyusunan RKAKL Definitif	1	1	Dokumen
4	Penyusunan LAKIP 2021	1	1	Laporan
5	Penyusunan Laporan Tahunan 2021	1	1	Laporan
6	Laporan Monev DJA online	12	12	Laporan
7	Laporan PP 39 (Bappenas) Online	12	12	Laporan
8	Laporan Monev IKI BLU Yankes	12	12	Laporan
9	Laporan Monev IKT BLU	4	4	Laporan
10	Laporan berkala RS	12	12	Laporan
11	Laporan berkala Covid-19	12	12	Laporan
12	Laporan Capaian IKU	12	12	Laporan
13	Laporan Monev Kinerja	4	4	Laporan

Sumber: Laporan Subkoordinator PE Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 13 jenis laporan/dokumen yang diselesaikan oleh Urusan PPE dengan rincian sebagai berikut: 1 dokumen E-Planning, 1 dokumen RKAKL Pagu Indikatif, 1 dokumen RKAKL Pagu Definitif, 1 LAKIP, 1 Laporan Tahunan, 12 laporan Monev DJA online, 12 laporan Monev Bappenas online, 12 laporan IKI, 4 laporan IKT, 12 laporan berkala rumah sakit, 12 laporan berkala covid-19, 12 laporan IKU, dan 4 laporan monev kinerja. Capaian kinerja Urusan PPE telah mencapai target yang telah ditetapkan.

2) Urusan Teknologi Informatika (TIK)

Urusan Teknologi Informatika mempunyai tugas mengelola akses teknologi informatika dan mengatur sistem pusat data serta sistem informasi manajemen yang terintegrasi sesuai kebutuhan RSUP Surakarta dan unit kerja.

Pencapaian kinerja di Teknologi Informatika selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 23. Pencapaian Kinerja di Urusan TIK Tahun 2022

No	Indikator	Realisasi
1	Modul terintegrasi dalam SIMRS	92.86
2	Persentase Komplain SIMRS yang ditindaklanjuti	96.42
3	Persentase Pemeliharaan Komputer pada Setiap Unit / Instalasi	97.33
4	Pemeliharaan Jaringan Komputer	100.00
5	Pegembangan aplikasi berbasis IT	10
6	Pengembangan web service	5

Sumber: Laporan Subkoordinator PE Tahun 2022

b. Subkoordinator Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran (PPA)

1) Urusan Perbendaharaan

Pencapaian kinerja di Urusan Perbendaharaan selama tahun 2022 adalah berupa laporan perbendaharaan yang harus disampaikan kepada pihak eksternal terkait.

Tabel 24. Laporan Pendapatan Tahun 2011-2022

TAHUN	TARGET	REALISASI (Rp)	%
2011	3,000,000,000	3,235,623,645	107.85%
2012	4,011,852,000	4,094,948,012	102.07%
2013	5,215,408,000	4,708,871,723	90.29%
2014	5,476,178,000	6,058,659,679	110.64%
2015	5,749,986,000	6,043,472,773	105.10%
2016	7,243,745,000	6,749,505,495	93.18%
2017	8,500,000,000	8,197,907,798	96.45%
2018	11,000,000,000	9,079,502,673	82.54%
2019	13,500,000,000	11,491,743,309	85.12%
2020	14,000,000,000	17,197,821,444	123%
2021	26,000,000,000	64,845,163,782	249,40%
2022	27,000,000,000	40,631,940,010.81	150.49%

Sumber: Laporan Subkoordinator PPA Tahun 2022

Pendapatan RSUP Surakarta tahun 2022 mencapai Rp40.631.940.000,- (150,49%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp27.000.000.000,-. Bila diuraikan per sumber pendapatan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 25. Rincian Pendapatan Tahun 2022

No	Uraian	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan JKN	15,352,828,814.00	37
2	Pendapatan Non JKN	7,193,220,386.81	18
3	Pendapatan COVID-19	18,085,890,810.00	45
Jumlah		40,631,940,010.81	100

Sumber: Laporan Subkoordinator PPA Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan JKN sebesar Rp15.352.828.814,00 pendapatan non JKN sebesar Rp7.193.220.386,81, dan pendapatan covid-19 sebesar Rp18.085.890.810,00.

Tabel 26. Rincian Pendapatan Pasien Umum Tahun 2022

Bulan	Rawat Jalan	Rawat Inap	Farmasi
Januari	219,476,250	133,364,752	156,584,108
Februari	154,301,600	58,299,923	138,790,403
Maret	174,453,789	41,136,493	148,101,286
April	127,010,500	59,689,203	114,434,699
Mei	152,778,800	85,261,840	140,958,312
Juni	239,678,401	97,142,394	174,779,742
Juli	165,405,200	108,519,045	156,848,759
Agustus	208,878,375	102,222,492	173,814,963
September	138,675,700	196,296,000	124,485,542
Oktober	138,312,950	183,948,850	129,914,464
November	147,468,250	206,501,450	59,883,556
Desember	178,245,950	161,893,111	54,574,818
Total	2,190,622,326	1,054,494,522	1,900,685,482

Sumber: Laporan Subkoordinator PPA Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total pendapatan pasien umum dari rawat jalan sebesar Rp2.190.622.326, dari rawat inap sebesar Rp1.054.494.522, dan dari farmasi sebesar Rp1.900.685.482.

Tabel 27. Rincian Pendapatan Pasien BPJS Tahun 2022

Bulan	Rawat Jalan	Rawat Inap	Obat kronis
Januari	331,651,000	400,300,300	176,664,804
Februari	345,569,200	556,111,300	
Maret	296,633,600	381,621,800	459,534,433
April	350,865,500	241,690,800	
Mei	344,284,800	537,006,500	254,874,956
Juni	354,702,000	623,545,000	195,922,020
Juli	437,063,900	475,093,700	216,876,474
Agustus	414,857,600	682,722,900	217,727,500
Septeber	500,233,200	971,633,000	238,157,637
Oktober	650,233,400	1,447,598,400	256,862,736
November	470,893,400	645,766,200	208,454,671
Desember	669,382,800	754,066,400	244,226,883
Total	5,166,370,400	7,717,156,300	2,469,302,114

Sumber: Laporan Subkoordinator PPA Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total pendapatan BPJS dari rawat jalan sebesar Rp5.166.370.400, dari rawat inap sebesar Rp7.717.156.300, dan obat kronis sebesar Rp2.469.302.114.

Tabel 28. Rincian Pendapatan Klaim Covid-19 Tahun 2022

Bulan	Klaim Covid-19
Januari	
Februari	
Maret	
April	316,504,040
Mei	
Juni	3,403,145,850
Juli	716,952,200
Agustus	4,563,428,900
Septeber	2,887,849,500
Oktober	545,457,500
November	3,338,783,860
Desember	2,313,768,960
Total	18,085,890,810

Sumber: Laporan Subkoordinator PPA Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total pendapatan Klaim Covid-19 sebesar Rp18.085.890.810,00.

Tabel 29. Rincian Pendapatan lain-lain Tahun 2022

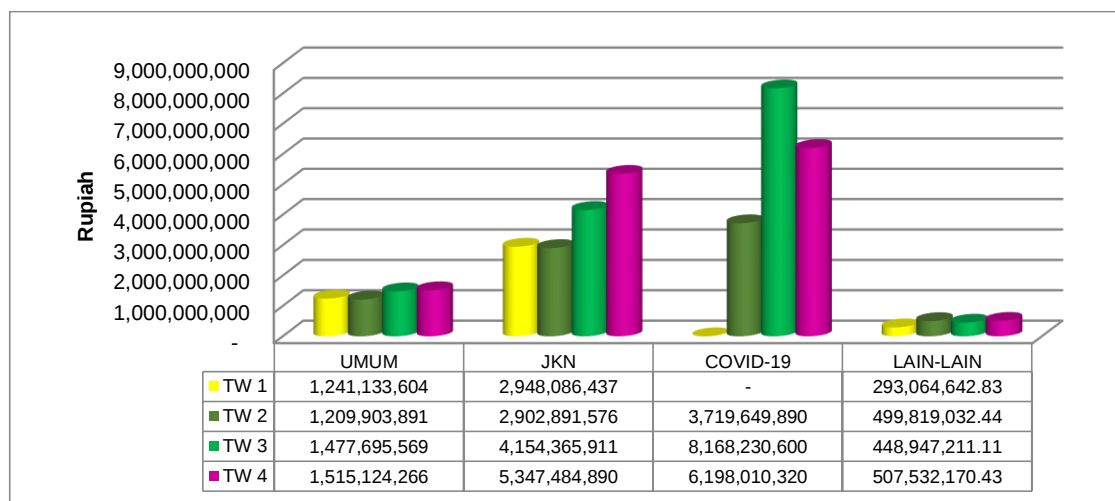
Bulan	Diklit			Lain-lain					Bunga Bank (424911)
	Diklat	Litbang	424421	Kerjasama (424421)	Kerjasama (Gedung & Parkir)	Kerjasama	TB MDR, TCM, Denda Pekerjaan	Laundry Gizi	
Januari	4,780,000	300,000			480,820	42,180,564		67,500	84,221,368
Februari	1,950,000	1,460,000				2,658,090			63,508,672
Maret	4,080,000	660,000	3,395,000		752,650			285,000	98,909,979
April		1,230,000	1,520,000	74,921,000			122,953,887		76,044,361
Mei	760,000	2,780,000	9,500,000		2,276,400	2,475,000		63,000	78,306,091
Juni	1,000,000	1,380,000				61,913,145		72,000	80,794,149
Juli	32,925,000	340,000		7,900,000		1,842,000		52,500	84,176,131
Agustus	16,380,000	500,000			483,280	695,902	121,369,257		87,228,073
September	6,120,000	60,000			22,275,520	31,771,440			91,153,108
Oktober	59,925,000	240,000			450,620				95,481,530
Nopember	7,300,000	680,000	17,545,000		55,618,820	1,834,100	85,539,304	45,000	95,020,456
Desember	57,210,000	720,000	63,315,000		71,680,872	14,942,700		144,000	86,774,769
Total	192,430,000	10,350,000	95,275,000	82,821,000	154,018,982	160,312,941	329,862,448	729,000	1,021,618,686

Sumber: Laporan Subkoordinator PPA Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total pendapatan Diklat sebesar Rp192.430.000, pendapatan Litbang sebesar Rp10.350.000, pendapatan 424421 sebesar Rp95.275.000, pendapatan kerjasama 424421 sebesar

Rp82.821.000, pendapatan kerjasama gedung dan parkir sebesar Rp154.018.982, pendapatan kerjasama sebesar Rp160.312.941, pendapatan TB MDR, TCM, Denda Pekerjaan sebesar Rp329.862.448, pendapatan laundry dan gizi sebesar Rp729.000, bunga bank sebesar Rp1.021.618.686.

Grafik 37. Cash Basis Tahun 2022



Sumber: Laporan Subkoordinator PPA Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kondisi cash basis tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- a) Pasien Umum TW I sebesar Rp1.241.133.604, TW II sebesar Rp1.209.903.891, TW III sebesar Rp1.477.695.589, dan TW IV sebesar Rp1.515.124.266.
- b) Pasien JKN TW I sebesar Rp2.948.086.437, TW II sebesar Rp2.902.891.576, TW III sebesar Rp4.154.365.911, dan TW IV sebesar Rp5.347.484.890.
- c) Covid-19 TW I tidak ada, TW II sebesar Rp2.902.891.576, TW III sebesar Rp8.168.230.600, dan TW IV sebesar Rp6.198.010.320.
- d) Lain-lain TW I sebesar Rp293.064.642,83, TW II sebesar Rp499.819.032,44, TW III sebesar Rp448.947.211,11, dan TW IV sebesar Rp507.532.170,43.

2) Urusan Pelaksanaan Anggaran

Anggaran belanja RSUP Surakarta tahun 2022 dalam DIPA Petikan sampai dengan revisi terakhir di bulan November 2022 sebesar Rp102,780,007,000 yang berasal dari rupiah murni sebesar Rp62,676,458,000 dan PNPB BLU Rp40,103,549,000 seperti dalam tabel di bawah ini.

Tabel 30. Anggaran Belanja RSUP Surakarta Tahun 2022

NO	BELANJA	PAGU
A	APBN	
1	BELANJA PEGAWAI	16,976,617,000
2	BELANJA BARANG	15,340,846,000
3	BELANJA MODAL	30,358,995,000
TOTAL RM		62,676,458,000
B	PNBP/BLU	
1	BELANJA BARANG	27,000,000,000
2	BELANJA MODAL	13,103,549,000
TOTAL BLU		40,103,549,000
TOTAL		102,780,007,000

Sumber: Laporan Subkoordinator PPA Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa belanja pegawai dari RM sebesar Rp16.976.617.000, belanja barang dari RM sebesar Rp15.340.846.000, belanja modal dari RM sebesar Rp30.358.995.000, belanja barang dari BLU sebesar Rp27.000.000.000, dan belanja modal dari BLU sebesar Rp13.103.549.000.

Tabel 31. Realisasi Belanja RSUP Surakarta Tahun 2022

Belanja	Pagu	Realisasi	%
RM	62,676,458,000	55,591,751,061	88.70
Belanja Pegawai	16,976,617,000	11,034,613,646	65.00
Belanja Barang	15,340,846,000	14,242,357,815	92.84
Belanja Modal	30,358,995,000	30,314,779,600	99.85
BLU	40,103,549,000	38,097,213,486	95.00
Belanja Barang	27,000,000,000	25,295,720,879	93.69
Belanja Modal	13,103,549,000	12,801,492,607	97.69
Total Belanja	102,780,007,000	93,688,964,547	91.15

Sumber: Laporan Subkoordinator PPA Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa realisasi belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp93.688.964.547,- Realisasi tersebut mencapai 91.15% dari pagu Rp102.780.007.000,-

Nilai akhir IKPA RSUP Surakarta sebesar 92,64 dengan katagori “baik” dan di tahun 2023 bisa ditingkatkan lagi dengan nilai >95 sehingga bisa mencapai katagori “sangat baik”.

Hal-hal yang perlu menjadi perhatian adalah:

- Deviasi halaman III DIPA. Jangan lebih dari 5% sehingga pelaksana kegiatan betul-betul patuh terhadap Rencana Pelaksanaan Kegiatan yang telah disusun.

- b) Penyerapan anggaran. PPK harus memperhatikan rambu-rambu penyerapan anggaran per belanja setiap triwulannya.
- c) Belanja kontraktual. PPK harus disiplin dalam menyampaikan kontrak-kontrak yang telah ditandatangani maksimal 5 hari kerja sejak ditandatangani ke KPPN dan tidak melakukan dispensasi pengajuan kontrak maupun menyelesaikan kontrak-kontrak belanja modal yang nilainya Rp50 juta - Rp200 juta selesai di triwulan I.
- d) Penyelesaian tagihan. SPM LS non belanja pegawai 17 hari kerja sejak BAST sudah diserahkan ke KPPN.

c. Subkoordinator Akuntansi dan BMN

RSUP Surakarta sebagai satker BLU diharuskan menyusun laporan keuangan SAP (Sistem Akuntansi Pemerintah) dan SAK (Sistem Akuntansi Keuangan) periode triwulan, semesteran dan tahunan dan dilakukan tepat waktu. Sebagai instansi yang telah menerapkan pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sejak tahun 2011, RSUP Surakarta setiap tahun wajib dilakukan audit oleh Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik. Opini auditor atas Laporan Keuangan RSUP Surakarta ditampilkan dalam tabel berikut.

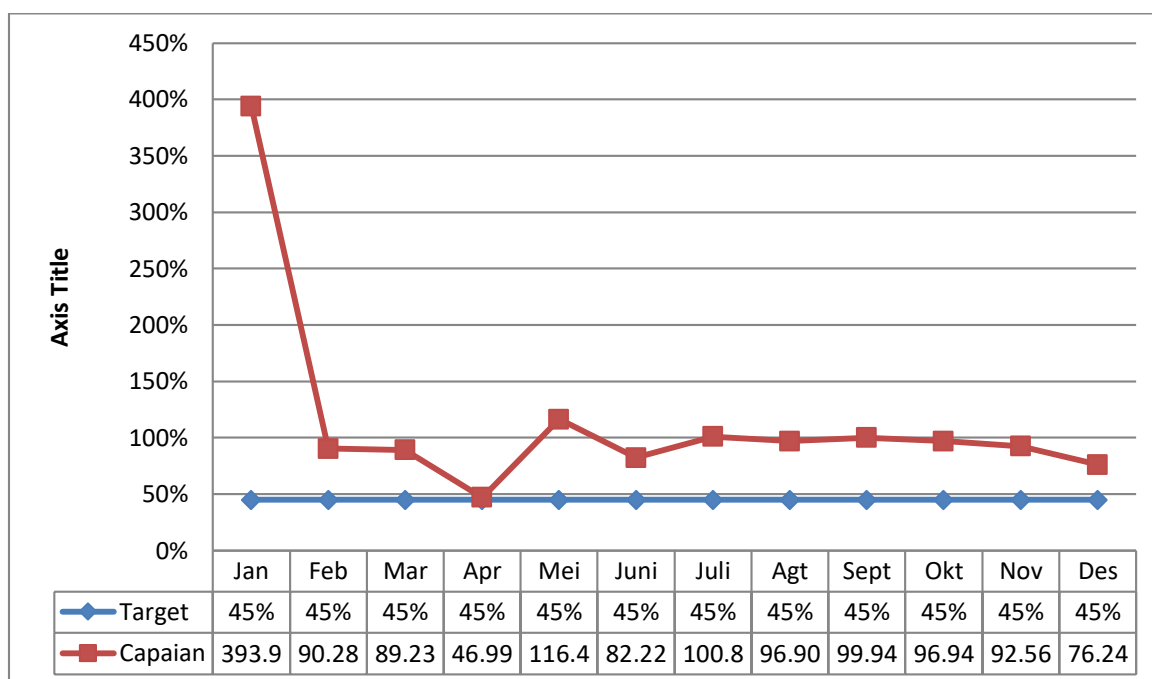
Tabel 32. Opini Auditor atas Laporan Keuangan RSUP Surakarta Tahun 2016-2022

Laporan Keuangan	Opini Auditor
Tahun 2016	Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2017	Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2018	Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2019	Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2020	Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2021	Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2022	Wajar Tanpa Pengecualian

Sumber: Laporan Subkoordinator Akuntansi dan BMN Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Laporan Keuangan RSUP Surakarta dari tahun 2016-2022 selalu mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Grafik 39. Capaian POBO Januari-Desember Tahun 2022



Sumber: Laporan Subkoordinator Akuntansi dan BMN Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa capaian POBO selama tahun 2022 sebesar 76.24%. Bila dilihat perbulan, capaian POBO dapat dirinci sebagai berikut: Januari sebesar 393,98%, Februari sebesar 90,28%, Maret sebesar 89.23%, April sebesar 66%, Mei sebesar 78%, Juni sebesar 77%, Juli sebesar 71%, Agustus sebesar 62%, September sebesar 69%, Oktober sebesar 67,33%, November sebesar 74,56%, dan Desember sebesar 76.24%.

Tabel 33. Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Dari Pengelolaan Asset BLU RSUP Surakarta Tahun 2022

Indikator	Waktu	Target	Capaian
Pertumbuhan realisasi pendapatan dari pengelolaan asset BLU	Semester I	105%	201.36%
	Semester II	105%	294.75%

Sumber: Laporan Subkoordinator Akuntansi dan BMN Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa capaian pertumbuhan realisasi pendapatan dari pengelolaan asset BLU tahun 2022 sebesar 201.36% di semester I dan 294.75% di semester II. Kedua capaian tersebut telah berhasil mencapai target.

6. Pencapaian Kinerja Bagian SDM, Pendidikan dan Umum

a. Subkoordinator SDM, Pendidikan dan Pelatihan

1) Urusan SDM

Urusan SDM mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan administrasi kepegawaian di lingkungan RSUP Surakarta, seperti pengadaan pegawai,

evaluasi kebutuhan pegawai, penghargaan serta administrasi kesejahteraan pegawai. Pencapaian kinerja di urusan SDM selama tahun 2022 ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 34. Kinerja Urusan SDM Tahun 2022

NO	KEGIATAN	JUMLAH	KET
1	Usul kenaikan pangkat regular	11	
2	Usul Kenaikan pangkat fungsional	26	
3	Usul Inpassing Jabatan Fungsional	0	
4	Pengangkatan pertama dalam jabfung	12	Dokumen
5	Usul Kenaikan Gaji Berkala	88	Dokumen
6	SK CPNS	37	Dokumen
7	Pengusulan pengangkatan CPNS menjadi PNS	0	
8	MCU untuk usul PNS	0	
9	Usul pensiun	1	Usulan
10	Kartu Pegawai	0	
11	Pengusulan Taspen	0	
12	Usulan Tugas belajar	0	
13	Usulan Ijin Belajar	1	Usulan
14	Rekap absensi	12	Dokumen
15	Update data Simka	120	Data
16	Pembuatan SK rotasi pegawai di lingkungan RSUP Surakarta	1	buah
17	Pengusulan pemetaan kebutuhan pegawai, ABK, Uraian jabatan dan anjab	1	Laporan
18	Pengusulan mutasi pegawai ke dalam RSUP Surakarta	2	1 Orang Bidan 1 orang Perawat
19	Pengusulan penghargaan pegawai yang telah mengabdikan 10,16,20, dan 24 tahun	6	Penghargaan
20	Mengelola Arsip Kepegawaian	257	Pegawai
21	Mengelola Rekap Absen Harian Pegawai	257	Dokumen
22	Mengelola Cuti pegawai	257	Dokumen
23	Pembuatan Karpeg, Karis dan Karsu Pegawai	8	Dokumen
24	Pembuatan usulan uang makan CPNS	37	Usulan
25	Kegiatan Update Data SIMKA	257	Data
26	Menyusun Laporan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan administrasi Kepegawaian sebagai pertanggungjawaban kepada pimpinan	1	

Sumber: Laporan Subkoordinator SDM dan Diklat Tahun 2022

2) Urusan Pendidikan dan Pelatihan

Urusan Pendidikan dan Pelatihan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti pengiriman pelatihan/pengembangan kompetensi pegawai, penyelenggaraan pelatihan, praktek kerja lapangan/magang bagi peserta didik, penelitian eksternal dan penelitian internal, kepuasan pelanggan, dll. Adapun capaian kinerja selama tahun 2022 ditampilkan dalam tabel bdi bawah ini.

Tabel 35. Kinerja Urusan Diklat Tahun 2022

No	Nama Indikator	Target	Capaian Tahun 2022
a.	Persentase Kepuasan Pelanggan	> 90%	92.33 % Pelaksanaan survei kepuasan dari PT. Pranata Kualita Semarang
b.	Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama	29	29 Institusi Pendidikan
c.	Jumlah penelitian terpublikasi	2	2
d.	Jumlah pelatihan terakreditasi	2	2
e.	Persentase semua pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi ≥ 20 jam	31%	60.16%

Sumber: Laporan Subkoordinator SDM dan Diklat Tahun 2022

b. Subkoordinator Umum

1) Urusan Tata Usaha, Hukum dan Organisasi

Pencapaian kinerja urusan Tata Usaha, Hukum, dan Organisasi selama tahun 2022 ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 36. Pencapaian Kinerja Urusan Tata Usaha dan Hukor Tahun 2022

No	Uraian Target Kinerja		Realisasi
1	Koordinator Hukum dan Organisasi	Penyusunan Keputusan Kepala	363
2		Penyusunan Perjanjian/Kerjasama/MoU	67
3	Koordinator Tata Usaha/Tata Persuratan	Administrasi Surat Masuk	2921
4		Administrasi Surat Keluar	6785
5	Koordinator Tata Usaha Pimpinan/Sekretaris Kepala	Jumlah Surat Tugas	519
6		Penggunaan Ruang Rapat	444
7		Agenda Pimpinan	219
8		Tamu Direktur	77
9		Notulen	12

Sumber: Laporan Subkoordinator SDM dan Diklat Tahun 2022

2) Urusan Humas

Tugas dan fungsi humas adalah menyelenggarakan kegiatan atau upaya dalam penyediaan dan penyebaran informasi, hubungan kelembagaan, personil, serta pengembangan kehumasan. Sesuai tugas dan fungsi tersebut, Humas RSUP

Surakarta pada tahun 2022 telah melakukan tugas-tugas kehumasan sebagai berikut:

a) Pelayanan Informasi

Pelayanan langsung di ruang customer service/pos informasi. Pelayanan informasi ini hampir seluruhnya bersifat stasioner, seperti telepon melalui aplikasi pesan WA, media sosial dan pelanggan yang bertanya langsung kepada petugas mengenai letak ruangan, persyaratan pasien penjaminan, dll. Selain itu petugas informasi juga melakukan pengelolaan pendaftaran pasien online. Data pelayanan informasi langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 37. Pelayanan Informasi Tahun 2022

BULAN	PELAYANAN INFORMASI			
	Penerimaan Pasien	Pelayanan Stasioner		Pendaftaran Melalui WA/Telegram/APM
		Telp/Tatap Muka	WA dan Aplikasi Pesan Lain	
Januari	3023	11	245	189
Februari	2717	5	220	127
Maret	3377	7	233	69
April	2561	7	250	169
Mei	2754	8	133	86
Juni	3202	5	135	150
Juli	3265	7	233	75
Agustus	3975	4	350	77
September	4060	10	150	65
Oktober	4017	15	289	50
November	3592	12	285	56
Desember	2974	12	357	35
Total	39517	10	2880	1148

Sumber: Laporan Subkoordinator Umum Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pelayanan informasi pada tahun 2022 dari penerimaan pasien sebanyak 39517 pasien, pelayanan stasioner telepon/tatap muka sebanyak 10 layanan, pelayanan stasioner WA dan aplikasi pesan lain sebanyak 2880 layanan, dan pendaftaran melalui WA/telegram/APM sebanyak 1148 pasien.

b) Papan Informasi

Papan Info RSUP Surakarta merupakan salah satu media penyampaian pesan kepada pelanggan internal maupun eksternal. Informasi yang disampaikan dalam bentuk pengumuman dan poster kegiatan. Selain untuk pengelolaan poster kegiatan, papan info juga difungsikan untuk penempelan informasi berupa leaflet, poster, dan atau brosur dari instansi luar terkait seminar, workshop, dll.

Pengelolaan papan info selama tahun 2022 tercatat sebanyak 8 kali, yaitu:

- Pemasangan jawaban komplain sebanyak 3 kali.
- Pengecekan Isi papan informasi (melepas informasi yang sudah tidak terpakai) sebanyak 5x.

c) Penanganan Pengaduan Pelanggan

Humas menerima dan mengelola keluhan, saran, kritik, gagasan, maupun ide yang berasal dari pelanggan dalam bentuk sebagai berikut:

- Lisan (melalui petugas *Customer Service* maupun petugas yang lain dan telepon);
- Tulisan (melalui Form Pengaduan Pelanggan, kotak saran, *email*, *website*, media massa, serta sms).

Tabel 38. Jumlah Pengaduan Tahun 2022

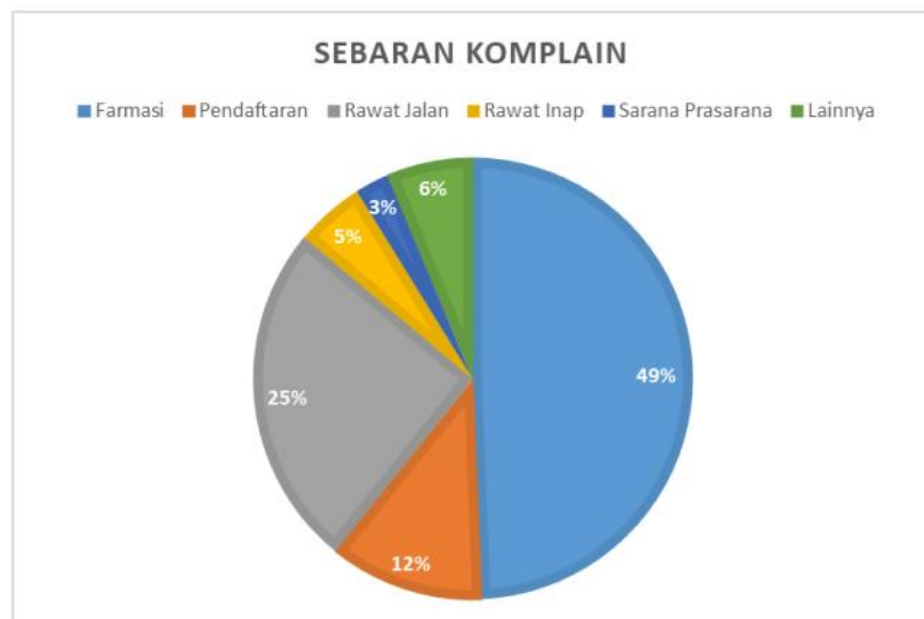
BULAN	JUMLAH	UNIT YANG DIADUKAN	KETERANGAN
Januari	7	Farmasi (3), Pendaftaran (2), Rawat Jalan (1), Rawat Inap (1)	Kotak Saran: 4, WA: 1, Ulasan Google: 2
Februari	3	Farmasi (3)	WA: 1, DM IG: 1, Ulasan Google: 1
Maret	6	Pendaftaran (3), Farmasi (3)	Ulasan Google: 3, Email: 1, WA: 1
April	2	Farmasi (1), Pelayanan Medik (1)	Ulasan Google: 3, WA: 1
Mei	9	Yanmed (2), Rajal (3), Pendaftaran (2), Farmasi (2)	Kotak Saran: 5, Ulasan Google: 4
Juni	6	Pendaftaran (1), Rajal (1), Farmasi (4)	Kotak Saran: 6
Juli	6	Pendaftaran (2), Farmasi (3), Parkir (1), Konseling (1)	Kotak Saran: 3, Email: 1, Tatp Muka: 1, Ulasan Google: 1
Agustus	11	Farmasi (9), Rawat Jalan (2)	WA: 5, Ulasan Google : 1, Kotak Saran: 4, Dm IG : 1
September	9	Farmasi (4), Rawat Jalan (4), IGD (1), IT (1), Rawat Inap (1)	Kotak Saran : 1, Langsung : 1, Ulasan Google : 6, DM IG : 1

BULAN	JUMLAH	UNIT YANG DIADUKAN	KETERANGAN
Oktober	3	ICU (1), Farmasi (1), Rawat Jalan (1)	Ulasan Google : 2, Kotak Saran : 1
November	6	Rawat Jalan (4), Rawat Inap (2), Pendaftaran(1)	WA : 3, Ulasan Google : 3
Desember	5	Farmasi (2), Pendaftaran (2), Rawat Jalan (3)	DM Ig : 2, WA : 1, Telepon : 1, Kotak Saran : 1
Total	73		

Sumber: Laporan Subkoordinator Umum Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa selama tahun 2022 Urusan Humas menerima komplain sebanyak 73 komplain kategori hijau melalui kotak saran, WA, ulasan google, DM IG, email, langsung, dan telepon. Adapun unit yang menerima komplain adalah farmasi, pendaftaran, rawat jalan, rawat inap, pelayanan medik, parker, konseling, IGD, IT, dan ICU.

Grafik 39. Pengaduan Pelanggan Berdasarkan Unit/Instalasi Tahun 2022



Sumber: Laporan Subkoordinator Umum Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa komplain yang diterima farmasi sebesar 49%, pendaftaran sebesar 12%, rawat jalan sebesar 25%, rawat inap sebesar 5%, sarana prasarana sebesar 3%, dan unit/instalasi lainnya sebesar 6%. Instalasi Farmasi menerima komplain yang paling banyak.

[illegible]

Grafik 41. Pengaduan Pelanggan Berdasarkan Media Penyampaian Komplain Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa media penyampaian komplain melalui kotak saran sebesar 35%, WA sebesar 20%, tatap muka sebesar 3%, ulasan google sebesar 34%, telepon sebesar 1%, dan DM IG sebesar 7%.

Tabel 39. Kecepatan Respon Terhadap Komplain Tahun 2022

BULAN	CAPAIAN
Januari	100%
Februari	100%
Maret	100%
April	100%
Mei	100%
Juni	100%
Juli	100%
Agustus	100%
September	100%
Oktober	100%
November	100%
Desember	100%
Capaian 2022	100%

Sumber: Laporan Subkoordinator Umum Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas capaian kecepatan respon terhadap komplain selama tahun 2022 adalah 100%.

d) Pembuatan Media Informasi dan Promosi (Lembaga dan Pelayanan)

Media lain yang dimaksud adalah banner, poster, leaflet, spanduk, dan *wall info*. Berikut daftar media yang dibuat pada tahun 2022.

Tabel 40. Penyusunan Media Informasi dan Promosi Tahun 2022

Jenis Media	Tema
Spanduk	Layanan Vaksin Covid
	Hari TBC
	Kunjungan kerja DPR RI
	Klinik TB RO
	Layanan Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah
	Layanan KRIS JKN
	Visi Misi
	Akreditasi
	Hakordia
X Banner	Hak dan Kewajiban Pasien
Flyer/Leaflet	Jadwal Dokter
	Pendaftaran Online

Jenis Media	Tema
	Manajemen Nyeri
	Beyond Use Date
	Pengumuman Layanan Pendaftaran online Baru
	TBC
	Interaksi Obat
	CTPS
	Jadwal Dokter
Poster/Wall Banner	Hak dan Kewajiban Pasien
	Alur IGD
	Alur Apotek Rawat Jalan
	Hasil SKM
	Visual Lift
Merchandise	Merchandise Box PPK 1
	Merchandise Box Khitan
	Merchandise Box, Gift/ hadiah Kuis, dll
	Gelas, Thumbler, Pouch (kustom)
Cetakan Lainnya	INFUS
	Stiker Layanan RSUP
	Stiker Pendaftaran Online
	Kalender 2023
Video	Video Komunikasi Efektif
	Video Layanan Urologi
	Video singkatan RSUP
	Video Layanan Neorologi
	Video Code Red
	Video Ucapan HUT RS Vertikal lain = 6
	Video APAR

Sumber: Laporan Subkoordinator Umum Tahun 2022

e) Pengumpulan Artikel Kliping Kesehatan dan Kehumasan

Artikel kesehatan dari media cetak: Jawa Pos, Joglo Semar, Kompas, Suara Merdeka, dll. Pembuatan kliping dibuat berdasarkan urutan berita dalam satu tahun. Berikut jumlah artikel kesehatan yang telah dikumpulkan selama tahun 2022.

Tabel 41. Artikel Kliping Kesehatan dan Kehumasan Tahun 2022

Bulan	Jumlah Atikel	
	Kesehatan	KeHumasan
Januari	1	-
Februari	5	-
Maret	4	-
April	5	-
Mei	3	-

Juni	5	-
Juli	5	-
Agustus	-	-
September	5	-
Oktober	5	-
November	-	-
Desember	-	-
Total	38	-

Sumber: Laporan Subkoordinator Umum Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa selama tahun 2022 berjumlah 38 artikel kesehatan dengan rincian sebagai berikut: Januari 1 kliping, Februari 5 kliping, Maret 4 kliping, april 5 kliping, Mei 3 kliping, Juni 5 kliping, Juli 5 kliping, Agustus tidak ada, September 5 kliping, Oktober 5 kliping, November tidak ada, dan Desember tidak ada.

f) Promosi Media Massa

Promosi Media Massa di Radio dalam bentuk talkshow kesehatan paru yang dilakukan pada tahun 2022 sebagai berikut.

Tabel 42. Promosi Melalui Media Massa Tahun 2022

No	Bentuk Promosi	Media Massa	Keterangan
1	Sosmed Ads	IG, FB, dan Google Ads	1x (Januari)

Sumber: Laporan Subkoordinator Umum Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa promosi melalui media massa hanya dilakukan pada bulan Januari karena perubahan kebijakan yang lebih mengarahkan pada promosi melalui pendekatan kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di area Solo Raya.

g) Aplikasi Pesan dan Sosial Media

Saat ini pengelolaan sosial media sudah dilakukan melalui komputer PC dan menggunakan perangkat *handphone* urusan Humas. Aktivitas pengelolaan aplikasi pesan dan sosial media oleh Humas dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 43. Aplikasi Pesan dan Sosial Media Tahun 2022

Jenis	Informasi Akun	Keterangan
Fanspage FB	RS Umum Pusat Surakarta 1000 suka, pengikut 1,1 ribu	16 kiriman (foto, video, status), 1x mengganti foto sampul, menjawab 5 pesan messenger FB
Twitter	@rsup_surakarta	4 tweet
Instagram	@rsup_surakarta Pengikut : 11,8 k	149 postingan feed, 216 cerita. Membalas DM IG sebanyak 312 pesan masuk
WA & Telegram	Humas RSUP 0857-1202-7878	WA dan Telegram disini tujuan utamanya adalah untuk pendaftaran pasien rawat jalan secara online. Selama tahun 2022, Humas RSUP Surakarta membalas WA dan Telegram untuk pendaftaran sebanyak 1002 WA/Telegram
	Humas 0877-3588-8811	WA untuk layanan informasi. Selama tahun 2022, WA yang masuk di akun WA 0877-3588-8811 adalah : 2217 pesan
Website	www.rsupsurakarta.co.id	Selama tahun 2022, petugas humas selaku anggota tim web mengunggah 24 informasi layanan dan 6 dokumen (Perjanjian Kinerja, Renstra, IKU, Rencana Kerja, LAKIP, Jadwal Dokter Baru)

Sumber: Laporan Subkoordinator Umum Tahun 2022

h) Pendokumentasian Kegiatan

Pendokumentasian kegiatan selama tahun 2022 disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 44. Pendokumentasian Kegiatan Tahun 2022

No.	Kegiatan	No.	Kegiatan
1	Penandatanganan IKU	20	Sosialisasi UPG ke CPNS
2	Sosialisasi UPG ke Civitas	21	Bakti Sosial ke RW
3	CSR Bibir Sumbing	22	Kunjungan Pengawas
4	IHT Apar	23	Penyuluhan Klinik Leny Rosma
5	IHT BHD	24	Penyuluhan Puskesmas Purwosari
6	IHT SKP & Hand Hygiene	25	Refreshing Phantom Obsgyn
7	Pelantikan PPPK	26	Asessmen KRIS
8	Hari TBC Sedunia	27	Bimtek Layanan Prima
9	Penyuluhan PKM Sibela	28	Bimtek HIV-KDS Solo Plus
10	Penyuluhan PKM Sangkrah	29	Pelantikan DPK PPNI
11	Penyuluhan PKM Colomadu	30	Penyerapan Aspirasi Stakeholder
12	Khitan ADHA	31	Serah Terima Dokter Muda
13	Hari Kartini	32	IHT Apar

14	IHT Kegawatdaruratan Bayi	33	Ujicoba INA Grouper
15	Workshop Refraksi Mata	34	Kunjungan Kantor
16	Semarak HUT RI	35	Kunjungan Sekjen Kemenkes RI
17	Pelatihan Layanan Prima	36	Semarak Hakordia
18	Kunjungan Kemenkeu	37	Pelatihan Preceptorship
19	Khitanan Massal		

Sumber: Laporan Subkoordinator Umum Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas terdapat 38 pendokumentasian kegiatan yang dilakukan selama tahun 2022.

i) Analisis Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi bagian Humas dalam melaksanakan tugas-tugas kehumasan di RSUP Surakarta, yaitu:

- Penanganan Keluhan Pelanggan
 - Penanganan Komplain sudah sesuai dengan standar waktu yang telah ditetapkan oleh RSUP Surakarta.
 - Pengelolaan Fasilitas Kotak Saran belum berjalan maksimal, ada kalanya kotak saran tidak tersedia kertas dan alat tulis.
Langkah yang ditempuh untuk mengatasi masalah, yaitu melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan kotak saran secara rutin.
 - Pengambilan Form Komplain di Kotak Saran maksimal 1x24 jam sesuai Kinerja Unit ada yang belum tercapai di Bulan Agustus.
Langkah yang ditempuh untuk mengatasi masalah, yaitu mengingatkan kembali kepada petugas untuk melakukan pengecekan kotak saran setiap hari.
- Pembuatan Media Informasi
 - Pembaharuan konten di lingkungan RSUP Surakarta sudah dilakukan bertahap, tetapi saat ini konten layanan informasi lebih banyak dialihkan melalui layar monitor yang ada di area ruang tunggu pelayanan Rawat Jalan RSUP Surakarta.
 - Permintaan pembuatan media informasi belum semuanya terakomodir karena keterbatasan SDM.
Langkah yang ditempuh untuk mengatasi masalah:
 - ✓ Melakukan pemilahan permintaan media berdasarkan tingkat urgensi.
 - ✓ Berkoordinasi dengan pihak ketiga apabila terdapat kendala dalam hal teknis pengerjaan.

- **Pengelolaan Media Sosial**
 - Pengelolaan Media Sosial belum berimbang. Jumlah unggahan terbanyak adalah Instagram, sedangkan FB, Twitter, dan Halaman Google belum berjalan optimal.
Langkah yang ditempuh untuk mengatasi masalah, yaitu melakukan sinkronisasi akun IG dan Facebook.
- **Layanan Informasi**
 - Alur pembaharuan informasi belum berjalan optimal: Informasi terkait hal yang bersifat mendadak belum berjalan dengan baik, misal: perubahan jadwal dokter, informasi dokter cuti, dll.
Langkah yang ditempuh untuk mengatasi masalah, yaitu melakukan koordinasi dengan Kepala Instalasi/Urusan terkait agar alur informasi berjalan lebih optimal.
 - Keberadaan petugas informasi yang tidak selalu *stand by* di layanan informasi karena petugas informasi mempunyai tugas lain selain di layanan informasi.

3) Urusan IPSRS

Pencapaian kinerja di urusan Sanitasi dan IPSRS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 45. Kinerja Urusan Sanitasi dan IPSRS

NO	INDIKATOR	TARGET	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	KETERANGAN
1	Pengelolaan Sampah Non Medis	1020 container	255	255	255	255	Container sampah (sampah diambil petugas Kel.Jajar setiap hari)
2	Pemeriksaan Jentik	52 minggu	13	13	13	13	1 mgg sekali (setiap hari Rabu)
3	Pemeriksaan Keberadaan Tikus	12	3	3	3	3	1 bulan sekali ke semua area yang terdeteksi keberadaan tikus, semut dan serangga. Kerjasama dengan pihak ke 3 mulai bulan Januari 2022 (PCO/Pestindo Centra Optima)
4	Pemeriksaan Keberadaan Kecoa	26	6	7	6	7	2 mgg sekali
5	Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Bakteriologi	12	3	3	3	3	Setiap bulan, menyesuaikan 1 sampel bakteriologi. Selama masa pandemi dan new normal sampel dikirim ke BBTCLPP Yogyakarta dan UPTD DKK Kota Surakarta
6	Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Fisika Kimia	4	1	1	1	1	Jadwal 3 bulan sekali tetapi kadang menyesuaikan kondisi dan situasi. Selama masa pandemi dan new normal sampel dikirim ke BBTCLPP Yogyakarta dan Labkes DKK Surakarta
7	Pemeriksaan Angka Kuman Udara Ruang	1 pkt	1	0	0	0	1x/ tahun (menyesuaikan jadwal dari Lab pihak ke 3) bulan Maret 2022 pengambilan sampel dan uji dari petugas BBTCLPP Usap lantai, dinding dan udara di OK 1 dan OK 2 Kamar pasien ICU dan Ranap Nakula

8	Pemeriksaan Uji Ambien Udara	1 pkt	0	1	0	0	NB : uji ambien belum dapat karena peraturan yang sekarang harus sampling 24 jam di masa pandemi tidak memungkinkan untuk dilakukan, tetapi untuk addendum
9	Pemeriksaan Uji Emisi Genset	1	1	0	0	0	amdal sdh disampling sesaat uji ambien oleh pihak ke 3 environesia 1x/ tahun (menyesuaikan jadwal dari Lab pihak ke 3) bulan Maret 2022 pengambilan sampel dan uji dari petugas BBTKLPP
10	Pemeliharaan Ground Tank & Water Tower	2	1	0	1	0	1x/thn menguras dan membersihkan lumpur kmdn diisi kembali pengurasan sudah dilakukan pada hari sabtu tanggal 8 Januari 2022 (waterorn rooftop Nakula) dan 18 September 2022 (groundtank dekat genset)
11	Uji Usap Alat Makan Pasien di Dapur Gizi	12	3	3	3	3	Uji usap alat makan pasien Ranap sampel (piring, sendok, mangkok sayur, tutup mangkok sayur, gelas, lepek lauk dan tutup gelas).
12	Uji Usap Linen Pasien	5	2	1	1	1	Uji usap linen untuk mengetahui angka kuman 5 sampel (spreil pasien, sarung bantal pasien, stik laken pasien, perlak pasien dan selimut pasien). Bulan Januari : Linen di Laundry. Bulan Maret : Linen yang disimpan di ICU. Bulan April : Linen dilaundry yang disimpan di lemari. Bulan Juli : Linen yang disimpan di Sadewa lt.1. Bulan Oktober : Linen yang disimpan di lemari Laundry
13	Treatment Air Bersih di Ground Tank dan Water torn	12	3	3	3	3	Pembubuhan kaporit cair di 3 Groundtank dan kaporit tablet di water torn
14	Pemeliharaan IPAL (internal)	52	13	13	13	13	Seminggu sekali cek bak kontrol, cek kondisi bakteri, pembubuhan kaporit tablet
15	Pengelolaan limbah padat medis dan B3 infeksius dengan pihak ke-3	12 bln	4.350,89 Kg	4.029,85 Kg	5.800,46 Kg	8.135,35 Kg	Bekerjasama dengan pihak ke -3 PT Wastec International
16	Pemeriksaan Limbah Cair	24	6	6	6	6	Setiap bulan inlet 1 sampel dan outlet 1 sampel. Pandemi Covid- 19 tetap kita sampling dan diuji lab ke BBTKLPP Yogyakarta. Bulan Juli diujikan ke SUCOFINDO Semarang
17	Pemeriksaan Kualitas Air Minum Bakteriologi	12	3	3	3	3	Setiap bulan, 1 sampel bakteriologi. Selama Pandemi Covid-19 dan new normal diujikan ke BBTKLPP Yogyakarta
18	Pemeriksaan Kualitas Air Minum Fisika Kimia	4	1	1	1	1	Setiap 3 bulan sekali dan menyesuaikan anggaran. Selama pandemi dan new normal diuji ke BBTKLPP Yogyakarta. Bulan Januari, April, Juli dan Oktober 2022
19	Pemeriksaan Makanan Kantin	3	0	1	1	1	Uji BTM makanan Kantin identifikasi Boraks, Formalin, Methanil Yellow, Rhodamin B
20	Pemeriksaan Makanan Pasien Rawat Inap	12	3	3	3	3	Uji angka kuman makanan pasien Rawat Inap 3 sampel di Lab UPTD DKK Surakarta
21	Pemeriksaan Bakteriologi Limbah Cair	12	3	3	3	3	Setiap bulan 1 sampel limbah cair outlet. Selama pandemi Covid-19 diuji ke BBTKLPP Yogyakarta
22	Pemeriksaan Usap Alat Kesehatan - IBS	4	1	1	1	1	Uji angka kuman alat kesehatan IBS di Lab UPTD DKK Surakarta. Bulan Februari, Juni, Juli dan Oktober 2022
23	Pemeriksaan Air RO Bakteriologi untuk HD dan CSSD	3	1	0	0	2	Air RO yang menggunakan adalah Ruang CSSD dan IBS uji bakteriologi

24	Pemeriksaan Air RO Fisika Kimia untuk HD dan CSSD	2	1	0	0	1	Air RO yang menggunakan adalah Ruang CSSD dan IBS uji fisika kimia
25	Pemeriksaan Identifikasi Petugas Gizi (Pramusaji, Juru Masak, Nutrisi) di Dapur	4	1	1	1	1	Uji identifikasi Bakteri E. Coli, Salmonella sp, Shigella sp, Vibrio, Staphylococcus sp dan Streptococcus sp di Lab UPTD DKK Surakarta
26	Pencucian linen di Laundry	12 bln	11.572 Kg	11.463,8 Kg	12.722.9 Kg	10.263 Kg	Semua linen kotor baik dari pelayanan Rajal, Penunjang, Ranap, UGD maupun perkantoran
27	Pengisian Ulang APAR	61	8	15	28	0	Isi ulang setahun sekali karena sudah batas kadaluarsa dan dipakai untuk acara IHT Pokja MFK. Tahun 2022 dibelikan APAR CO2 isi 3kg sebanyak 3 tbg
28	Pemeliharaan AC Split Pemeliharaan AC Caset Pemeliharaan AC Central Pemeliharaan AC Standing	214/4x 24/4x 2/4x 2/4x	205 AC Split 14 AC Casette 2 AC Central 2 AC Standing	245 AC Split 15 AC Casette 1 AC Central 2 AC Standing	130 AC Split 12 AC Casette 2 AC Standing 2 AC Central	139 AC Split 1 AC Casette 2 AC Standing 2 AC Central	Dijadwalkan servis 3 bulan sekali atau 4x/thn atau menyesuaikan jumlah AC.
29	Kalibrasi Alat Kesehatan	528	0	442 unit	37 unit	3 unit	Dilakukan minimal 1 kali dalam setahun. Kalibrasi alat kesehatan RSUP Surakarta tahap 1 dilaksanakan pada Mei 2022 oleh LPFK Surakarta (berdasarkan MOU RSUP Surakarta dengan LPFK Surakarta) sejumlah 442 unit alat. Tahap 2 dilaksanakan pada Agustus dan September 2022 oleh PT. DHS Total sejumlah 37 unit alat. Tahap 3 dilaksanakan pada November 2022 oleh PT. Medquest sejumlah 3 unit. Total alat kesehatan yang sudah dikalibrasi sebanyak 482 unit alat dari 528 unit alat kesehatan yang wajib dikalibrasi. Dengan rincian 478 unit alat kesehatan umum dan 4 unit pesawat x-ray.
30	Pemeliharaan Alat Kesehatan	1080	264 unit	264 unit	264 unit	264 unit	Pemeliharaan preventif merupakan kegiatan monitoring dan maintenance alat kesehatan yang dilakukan oleh petugas elektromedis RSUP Surakarta setiap bulan sesuai jadwal monitoring dan maintenance.
31	Perbaikan Alat Kesehatan	240	79 unit	78 unit	84 unit	74 unit	Pemeliharaan korektif adalah perbaikan alat kesehatan yang dilakukan oleh petugas elektromedis RSUP Surakarta dan atau pihak ketiga pada saat terjadi gagal fungsi (kerusakan) alat kesehatan.
32	Terra Alat Ukur Timbang	39	0	0	36 unit	0	Dilakukan minimal 1 kali dalam setahun dilakukan oleh lembaga terra swasta yang sudah terakreditasi pada bulan Agustus 2022
33	Pemeliharaan Fasilitas Gedung dan Bangunan	12 bln	3 bln	3 bln	3 bln	3 bln	Perbaikan dan penggantian lampu, kunci, kran, selot, jaringan air bersih dll
34	Pemeliharaan taman dan halaman	12 bln	3 bln	3 bln	3 bln	3 bln	Membersihkan, merapikan tanaman di taman dan selokan
35	Pemeliharaan Genset	52	13	13	13	13	Setiap hari cek bahan bakar, memanaskan genset, cek air radiator.
36	Pemeliharaan Lift	12	3	3	3	3	Servis dan perawatan lift gedung Nakula dan Sadewa dengan kerjasama pihak ke-3

Sumber: Laporan Subkoordinator Umum Tahun 2022

4) Urusan Rumah Tangga

Pencapaian kinerja di Urusan Rumah Tangga selama tahun 2022 ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 46. Kinerja Rumah Tangga Tahun 2022

No	Kegiatan	Realisasi	Keterangan
1	Servis kendaraan roda 2	8	Buah
2	Sevis kendaraan roda 4	9	Buah
3	Pajak kendaraan roda 2	8	Buah
4	Pajak kendaraan roda 4	6	Buah
5	Pengajuan bahan bakar kantor	12	Laporan
6	Kebersihan Lingkungan	12	Bulan
7	Kebersihan Taman	12	Bulan
8	Mengoordinasikan jadwal satpam	12	Bulan
9	Mengoordinasikan jadwal sopir	12	Bulan

Sumber: Laporan Subkoordinator Umum Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa selama tahun 2022 terdapat 8 servis kendaraan roda 2, 9 servis kendaraan roda 4, 8 pajak kendaraan roda 2, 6 pajak kendaraan roda 4, 12 laporan pengajuan bahan bakar kantor, 12 kebersihan lingkungan, 12 koordinasi jadwal satpam, dan 12 koordinasi jadwal sopir.

7. PSatuan Pemeriksaan Internal (SPI)

Kegiatan SPI selama tahun 2022 sebagai berikut:

a. Pengembangan SDM

- 1) Mengikuti pelatihan maupun workshop terkait pengembangan kapasitas SDM SPI.

Tabel 47. Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM SPI Tahun 2022

No	Jenis Kegiatan	Penyelenggara	Jumlah Peserta (orang)
1	Webinar IACM	Itjen	4
2	Pelatihan Paradigma Baru Auditor Internal SPI	PKN STAN	1
3	Workshop PPNTD	Biro Keuangan	1
4	Bimtek PIPK Daring	Biro Keuangan	4
5	Pelatihan SPIPT	Ditjen Yankes dan Itjen	1

Sumber: Laporan SPI Tahun 2022

- 2) Menyelenggarakan bedah materi dan pemeriksaan.

Kegiatan diselenggarakan sebanyak 1 kali dengan tema “Pengendalian Internal Berbasis SAKTI” dengan narasumber KPPN Surakarta.

b. Kegiatan Kesekretariatan

- 1) Membuat dan menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).
- 2) Memfasilitasi kegiatan administrasi auditor.
- 3) Mengatur rapat rutin internal dan rapat lainnya yang diperlukan.
- 4) Menyusun Laporan Hasil Pengawasan.
- 5) Menyusun Laporan SPI.

c. Kegiatan Pengawasan

- 1) Kegiatan *Assurance*/Penjaminan

Tabel 48. Kegiatan *Assurance*/Penjaminan Tahun 2022

No.	Kegiatan yang Dijadwalkan	Realisasi	%	Keterangan
1.	Kegiatan Audit: 5 kegiatan	Terlaksana 3 kali: 1. audit Atas Pengadaan Barang dan Jasa Covid-19 2. Audit IGD 3. Audit SDM	60%	Untuk Audit RM dan Rawat Inap atas arahan Direktur ditunda pelaksanaannya karena fokus dalam penyiapan Akreditasi RS
2.	Kegiatan Reviu: 7 kegiatan	Terlaksana 13 kali: 1. Reviu LK Tahun 2021 2. Reviu LK Semester I Tahun 2022 3. Reviu LK TW III Tahun 2022 4. Reviu LAKIP Tahun 2021 5. Reviu RKAKL Pagu Indikatif Tahun 2023 6. Reviu RKAKL Pagu Definitif Tahun 2023 7. Reviu RKBMN 8. Reviu Kontrak PBJ Tahun 2022: 6 kali	185%	
3.	Kegiatan Pemantauan: 5 kegiatan	Terlaksana 5 kali: 1. Pemantauan TL Hasil Pengawasan: 12 kali 2. Pemantauan Pengelolaan BMN: 3 kali 3. Pemantauan Zona Integritas: 2 kali	100%	Untuk pemantauan Lean Management dikeluarkan karena ditunda pelaksanaannya

		4. Pemantauan Manajemen Risiko: 1 kali 5. Pemantauan SPIP: 1 kali		selama tahun 2022
4.	Kegiatan Evaluasi: 4 kegiatan evaluasi penyerapan anggaran	Terlaksana 4 kali: 1. Evaluasi Penyerapan Anggaran Semester I 2. Evaluasi Penyerapan Anggaran TW III 3. Evaluasi Penyerapan Anggaran Akhir Tahun 4. Evaluasi Klaim Covid Juli 2022	100%	
5.	Kegiatan Pengawasan: 1. Penilaian PIPK 2. Pemeriksaan Kas Bendahara 3. Pemeriksaan Pencegahan Fraud JKN 4. Verifikasi Usulan Insentif Nakes COVID 5. Verifikasi Remunerasi 6. Penilaian Maturitas SPIPT	Terlaksana 6 kali: 1. Penilaian PIPK 2. Pemeriksaan Kas Bendahara 3. Pemeriksaan Pencegahan Fraud JKN 4. Verifikasi Usulan Insentif Nakes Covid 5. Verifikasi Remunerasi 6. Penilaian Maturitas SPIPT	100%	

Sumber: Laporan SPI Tahun 2022

2) Kegiatan *Consulting*

Kegiatan *consulting* meliputi kegiatan pendampingan, bimtek, sosialisasi, dan pemberian telaah/kajian.

Tabel 49. Kegiatan *Consulting* Tahun 2022

No.	Kegiatan yang Dijadwalkan	Realisasi	%	Keterangan
1.	Kegiatan Pendampingan Audit Eksternal: sesuai jadwal audit eksternal	Terlaksana 2 kali: 1. Pendampingan Audit KAP 2. Pendampingan Audit TKDN Itjen	100%	
2.	Kegiatan Pendampingan LHKPN dan LHKASN: 2 kegiatan	Terlaksana 2 kali: 1. Pendampingan LHKPN 2. Pendampingan LHKASN	100%	
3.	Pendidikan Anti Korupsi: sesuai jadwal dan permintaan	Terlaksana 4 kali: 1. Pendidikan Anti Korupsi dengan sasaran mahasiswa PKL: 3 kali kegiatan 2. Pendidikan Anti Korupsi dengan sasaran	100%	

		pegawai peserta diklat: 1 kali		
4.	Kegiatan Pendampingan Evaluasi Manajemen Risiko 2022	Terlaksana 1 kali kegiatan	100%	
5.	Kegiatan Pendampingan Stok Opname Akhir Tahun 2022	Terlaksana 1 kali kegiatan	100%	

Sumber: Laporan SPI Tahun 2022

Permasalahan yang dihadapi oleh SPI, yaitu:

- Mekanisme Reward and Punishment bagi unit kerja terkait penyelesaian tindak lanjut temuan hasil audit belum diterapkan.
- Belum terealisasinya pembuatan Aplikasi Pemantauan Tindak Lanjut Pengawasan secara real time yang direncanakan akan selesai pada bulan Desember 2022.
- Kurangnya kapasitas dan kapabilitas SDM Auditor di SPI.

Adapun usul untuk pemecahan masalah, yaitu:

- Melakukan koordinasi kembali dengan IT terkait penyelesaian aplikasi pemantauan TL hasil Pengawasan.
- Mengusulkan penambahan SDM Auditor di SPI.
- Meningkatkan kapasitas SDM SPI.
- Evaluasi secara berkala terkait pelaksanaan program kerja di PKPT SPI.

B. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Pelaksanaan Anggaran 2022

Anggaran RSUP Surakarta terdiri dari anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dan bersumber dari PNPB. Realisasi anggaran tahun 2022 disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 50. Realisasi Anggaran RSUP Surakarta Tahun 2022

Belanja	Pagu	Realisasi	%
RM	62,676,458,000	55,591,751,061	88.70
Belanja Pegawai	16,976,617,000	11,034,613,646	65.00
Belanja Barang	15,340,846,000	14,242,357,815	92.84
Belanja Modal	30,358,995,000	30,314,779,600	99.85
BLU	40,103,549,000	38,097,213,486	95.00
Belanja Barang	27,000,000,000	25,295,720,879	93.69
Belanja Modal	13,103,549,000	12,801,492,607	97.69
Total Belanja	102,780,007,000	93,688,964,547	91.15

Sumber: Laporan Subbagian PPA Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp93.688.964.547. Realisasi tersebut mencapai 91.15% dari pagu Rp102.780.007.000.

Adapun rincian per belanja sebagai berikut:

- a. Anggaran RM alokasi Rp62.676.458.000,- dengan penyerapan Rp55.591.751.061,- atau sebesar 88.70% terdiri dari:
 - Belanja pegawai alokasi sebesar Rp16.976.617.000,- realisasi sebesar Rp11.034.613.646,- atau sebesar 65%.
 - Belanja barang alokasi sebesar Rp15.340.846.000,- realisasi sebesar Rp14.242.357.815,- atau sebesar 92.84%.
 - Belanja modal alokasi sebesar Rp30.358.995.000,- realisasi sebesar Rp30.314.779.000,- atau sebesar 99.85%
- b. Anggaran BLU alokasi Rp40.103.549.000,- dengan penyerapan Rp38.097.213.486,- atau sebesar 95% terdiri dari:
 - Belanja barang alokasi sebesar Rp27.000.000.000,- realisasi sebesar Rp25.295.720.879,- atau sebesar 93.69%.
 - Belanja modal alokasi sebesar Rp13.103.549.000,- realisasi sebesar Rp12.801.492.607,- atau sebesar 97.69%.

2. Realisasi Pendapatan Tahun 2022

Pendapatan RSUP Surakarta tahun 2021 dari PNBPN berdasarkan data *cash basis* berjumlah Rp40.631.940.010,81,- atau sebesar 150.48% dari target penerimaan yang ditetapkan di tahun 2022 sebesar Rp27.000.000.000,-. Rincian atas pendapatan RSUP Surakarta tahun 2022 ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 51. Rincian Penerimaan RSUP Surakarta Tahun 2022

JKN	Rp15,352,828,814.00	38%
NON JKN	Rp7,193,220,386.81	18%
COVID-19	Rp18,085,890,810.00	45%
	Rp40,631,940,010.81	

Sumber: Laporan Subbagian PPA Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan JKN sebesar Rp15.352.828.814,00 pendapatan non JKN sebesar Rp7.193.220.386,81, dan pendapatan covid-19 sebesar Rp18.085.890.810,00.

C. Upaya untuk Meraih WTP dan Reformasi Birokrasi

Dalam upaya meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian dan Reformasi Birokrasi di lingkungan RSUP Surakarta serta mendukung upaya pencapaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian di Kementerian Kesehatan, RSUP Surakarta telah melaksanakan beberapa langkah dan upaya diantaranya :

1. Penguatan Perencanaan dan Penganggaran di RSUP Surakarta;
2. Pembenahan Pengelolaan Kas/Sistem Pembukan/Akuntansi;
3. Perbaikan penatausahaan PNBPN di RSUP Surakarta;
4. Peningkatan Kualitas Proses Pengadaan Barang/Jasa;
5. Pembenahan dan Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN);
6. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia;
7. Penguatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP);
8. Penguatan Monitoring dan Evaluasi serta Pengawasan;
9. Perbaikan Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan;

Laporan Tahunan RSUP Surakarta Tahun 2022 menunjukkan pencapaian kinerja RSUP Surakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan selama tahun 2022 sesuai dengan tugas pokoknya, yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan oleh masing-masing bagian dan bidang. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup Bagian SDM Pendidikan dan Umum, Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang, dan Bagian Perencanaan, Keuangan dan BMN. Salah satu unsur penting dalam penilaian organisasi adalah kinerja aparatur yang diaktualisasikan dengan perencanaan program yang tepat sasaran, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil kegiatan.

Laporan Tahunan RSUP Surakarta Tahun 2022 disajikan agar dapat menunjang pemanfaatan data yang optimal dalam rangka memberikan informasi yang lengkap, akurat, tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan untuk proses pengambilan keputusan dan kebijakan di berbagai tingkat administrasi, serta mengetahui keberhasilan dan permasalahan yang ada sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan di waktu mendatang. Perbaikan serta pengembangan tersebut digunakan untuk membenahi organisasi dan manajemen guna memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks serta mengikuti perkembangan.